

SHOWING
MARKET CONFIDENCE
IN THE MOMENTUM OF RECOVERY

SHOWING MARKET CONFIDENCE IN THE MOMENTUM OF RECOVERY

Di tengah upaya pemulihan yang dilakukan banyak perusahaan pada tahun 2022, Perseroan terus melakukan upaya pembenahan strategis secara menyeluruh dalam meningkatkan kepercayaan pasar. Badai pandemi Covid-19 yang terus melandai, memberikan keleluasaan kepada Perseroan untuk melakukan akselesi bisnis. Di sisi lain, kehadiran Iron Mountain Hong Kong Limited yang bagian dari Iron Mountain Incorporated (terdaftar di Bursa Efek New York, NYSE:IRM) sebagai pemegang saham pengendali Perseroan, semakin meningkatkan service level Perseroan dalam memberikan pelayanan terbaik. Perseroan kini semakin fokus dalam menjalankan strategi bisnisnya dan mampu menghadirkan kepercayaan pasar yang lebih besar terhadap pelayanan yang diberikan oleh Perseroan.

In the midst of recovery efforts in 2022, the Company put its best effort to make overall strategic improvements to increase market confidence. The Covid-19 pandemic, which continues to decline, has given the Company the flexibility to accelerate its business. On the other hand, the presence of Iron Mountain Hong Kong Limited which is part of Iron Mountain Incorporated (listed on the New York Stock Exchange, NYSE:IRM) as the controlling shareholder of the Company, further enhances the Company's capability of providing the most favorable services. The Company is now more focus in carrying out its business strategy and is able to bring greater market confidence in its services.





DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Tonggak Sejarah <i>Milestones</i>	04
Kinerja 2022 <i>2022 Performance</i>	08
Laporan Manajemen <i>Management Reports</i>	16
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	28
Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>	60
Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	70
Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report</i>	108
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang tanggung jawab atas laporan tahunan 2022 PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk <i>Statement from members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2022 of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk</i>	116
Laporan Keuangan <i>Financial Statements</i>	117

TONGGAK SEJARAH

Milestone

- Perseroan mulai beroperasi
- Mendirikan gudang di Lippo Cikarang
- Menyediakan layanan Jasa Manajemen Arsip
- The Company started operations
- Established a warehouse in Lippo Cikarang
- Provided Record Management Services

1993



- Ekspansi gudang seluas 4.800 m² di Lippo Cikarang
- Expanded Lippo Cikarang warehouse by 4,800 m²

1998



1997

- Memperkenalkan layanan Jasa Manajemen Data Komputer, Jasa Penyimpanan Surat Berharga dan Jasa Alih Media ke Microfilm & Dokumen Elektronik

Introduced Data Computer Management Services, Valuable Document Management Services and Microfilm & Electronic Management Services

2000

- Meluncurkan Jasa Manajemen Slip EDC skala nasional
- Launching nationwide Slip EDC Receipt Management Services



2001

- Mendirikan gudang seluas 5.671 m² di Surabaya untuk penyelenggaraan Jasa Manajemen Arsip, Penyimpanan Surat Berharga dan Jasa Alih Media

Establishing a 5,671 m² warehouse in Surabaya to provide Record Management Services, Valuable Document Services, Electronic Document Management Services

2004

- Ekspansi gudang seluas 2.400 m² di Lippo Cikarang
- Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000
- Expanded Lippo Cikarang warehouse by 2,400 m²
- Obtained ISO 9001:2000 Certification



- Mendirikan gudang seluas 5.067 m² di Bandung untuk menyediakan Jasa Manajemen Arsip, Jasa Penyimpanan Surat Berharga dan Jasa Alih Media ke Dokumen Elektronik
 - Ekspansi gudang seluas 9.120 m² di Lippo Cikarang
- Establishing a 5,067 m² warehouse in Bandung to provide Record Management Services, Valuable Document Management Services, and Electronic Document Management Services
- Expanded Lippo Cikarang warehouse by 9,120 m²

- Melakukan penawaran saham umum perdana dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia
 - Memperoleh Sertifikat ISO 9001:2008
- Conducted an Initial Public Offering (IPO) and stock listing on the Indonesia stock Exchange
- Obtained an ISO 9001:2008 Certification

- Mendirikan gudang seluas 1,7 hektar di Lippo Cikarang
 - Ekspansi usaha di Bali dengan membeli lahan 2.900 m²
 - Ekspansi usaha ke Pekanbaru dan Balikpapan
- Established a 1.7 hectare warehouse in Lippo Cikarang
- Expanded to Bali by purchasing a 2,900 m² land area
- Expanded to Pekanbaru and Balikpapan



2005

Mendirikan gudang seluas 1.416 m² di Medan untuk penyelenggaraan Jasa Manajemen Arsip dan Jasa Alih Media ke Dokumen Elektronik

Establishing a 1,416 m² warehouse in Medan to provide Record Management Services and Electronic Document Management Services



2007



2010



2009

Memperoleh Sertifikat Ahli K3 Umum
Menerapkan sistem kode batang (Barcode System)

Obtained General HSE Certification
Implemented the Barcode System



2011

Ekspansi layanan Jasa Manajemen Arsip dan Jasa Alih Media dengan mendirikan gudang di:

- Semarang seluas 1.750 m²
- Palembang seluas 828 m²
- Makassar seluas 1.305 m²
- Medan seluas 1.400 m²

Expanded Record Management and Electronic Management services through establishing warehouses in:

- Semarang of 1,750 m²
- Palembang of 828 m²
- Makassar of 1,305 m²
- Medan of 1,400 m²



2012

TONGGAK SEJARAH

Milestone

- Membeli gudang seluas 720 m² di Pekanbaru
- Ekspansi usaha dengan membeli tanah seluas 3.165 m² di Klaten
- Purchased a 720 m² warehouse in Pekanbaru
- Expanded the business by purchasing a 3,165 m² land area in Klaten

2013



- Memperluas kapasitas gudang di Lippo Cikarang
- Membeli lahan seluas 9.580 m² di Pasuruan, Jawa Timur
- Expanded the capacity of Lippo Cikarang warehouse
- Purchased 9,580 m² of land in Pasuruan, East Java

2015



- Gudang di Kendal, Jawa Tengah mulai beroperasi
- Memperluas kapasitas gudang dengan membeli tanah dan mendirikan gudang di:
 - Palembang seluas 1.195 m²
 - Balikpapan seluas 3.000 m²
 - Pekanbaru seluas 2.000 m²
- Memperluas kapasitas gudang di Bandung
- Began operations at the warehouse in Kendal, Central Java
- Expanded storage capacity by purchasing land and constructing in:
 - Palembang of 1,195 m²
 - Balikpapan of 3,000 m²
 - Pekanbaru of 2,000 m²
- Expanded storage capacity in existing warehouse in Bandung

2017



2014

- Membeli gudang seluas 765 m² di Balikpapan
- Menyelesaikan pembangunan gudang seluas 1.980 m² di Klaten
- Purchased a 765 m² warehouse in Balikpapan
- Completed the construction of the 1,980 m² warehouse in Klaten

2016

- Memperoleh Akreditasi sebagai lembaga penyelenggara jasa kearsipan dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)
- Membeli tanah seluas 5.600 m² di Kendal, Jawa Tengah
- Memperluas kapasitas gudang di Lippo Cikarang
- Gudang di Pasuruan mulai beroperasi
- Obtained accreditation from The National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI) as archival services provider
- Purchased 5,600 m² of land in Kendal, Central Java
- Expanded capacity of the Lippo Cikarang warehouse
- Began operations at the warehouse in Pasuruan





KINERJA 2022

2022 Performance

- 10 Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 11 Grafik Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights Graphs
- 12 Informasi Saham**
Shares Information
- 13 Riwayat Pembagian Dividen**
Dividend Payment History
- 13 Peristiwa Penting**
Event Highlights
- 14 Penghargaan dan Sertifikasi**
Award and Certification







IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Laba Rugi				Profit & Loss
Pendapatan	157.645	144.517	141.832	Revenue
Laba Usaha	51.589	54.129	36.332	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	24.044	25.160	18.175	Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:				Profit for the Year Attributed to the:
- Pemilik Entitas Induk	24.044	25.160	18.175	Owner of Parent Entity -
- Kepentingan non-Pengendali	-	-	-	Non-controlling Interest -
Total Laba (Rugi) Komprehensif Lain	72	-	-827	Total Other Comprehensive Income (Loss)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	24.116	25.160	17.349	Total Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham (dalam Rupiah Penuh)	32	33	24	Basic Earnings per Share (in Full Rupiah)
Posisi Keuangan				Financial Position
Piutang Usaha	8.577	7.161	8.476	Trade Receivables
Total Aset Lancar	132.202	111.755	59.870	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	231.216	228.462	281.299	Total Non-Current Assets
Total Aset	363.418	340.217	341.169	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	55.614	26.836	43.275	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	186.054	198.322	183.754	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	241.668	225.159	227.029	Total Liabilities
Total Ekuitas	121.750	115.058	114.141	Total Equity
Modal Kerja Bersih	76.588	84.918	16.595	Net Working Capital
Rasio Keuangan				Financial Ratios
Rasio Laba terhadap Aset	6,62%	7,40%	5,33%	Return on Assets Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	19,75%	21,87%	15,92%	Return on Equity Ratio
Rasio Laba terhadap Pendapatan	15,25%	17,41%	12,81%	Net Income Margin Ratio
Rasio Lancar	2,38x	4,16x	1,38x	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1,98x	1,96x	1,99x	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,66x	0,66x	0,67x	Liabilities to Assets Ratio
Periode Penagihan Piutang (hari)	20	18	22	Collection Period (day)

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights Graphs

Total Aset

Total Assets

(Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah)



Total Liabilitas

Total Liabilities

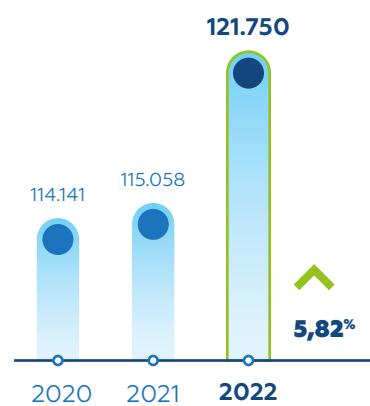
(Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah)



Total Ekuitas

Total Equity

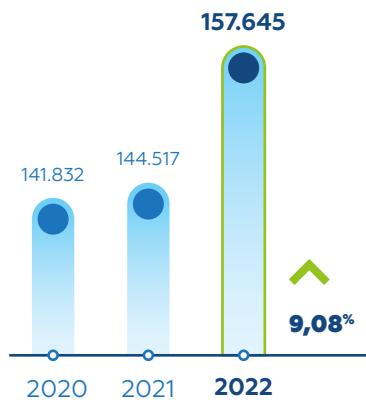
(Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah)



Pendapatan

Revenue

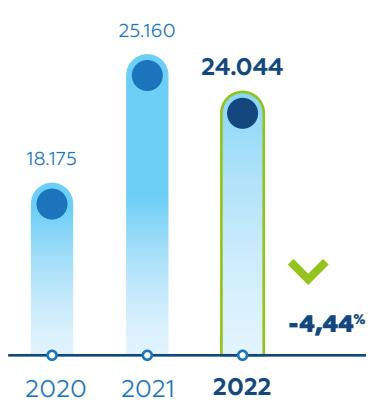
(Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah)



Laba Tahun Berjalan

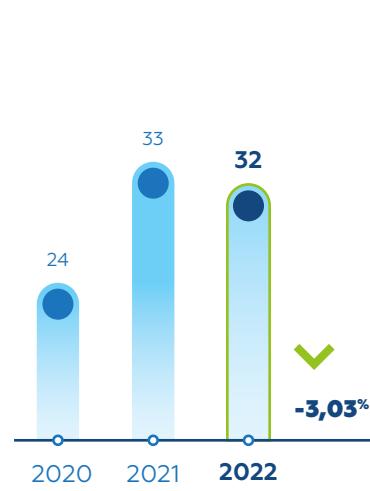
Profit of the Year

(Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah)



Laba Per Saham (Rupiah Penuh)

Earning per Share (Full Rupiah)





INFORMASI SAHAM

*Share
Information*

Pergerakan Saham MFMI *MFMI Stock Movement*



Harga Saham Per Kuartal *Quarterly Stock Price*

	Kuartal 1 1 st Quarter	Kuartal 2 2 nd Quarter	Kuartal 3 3 rd Quarter	Kuartal 4 4 th Quarter	
2022					
Tertinggi (Rp)	980	945	770	840	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	815	665	650	720	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	920	690	720	780	Clossing (Rp)
Volume (Saham)	977.000	867.600	546.400	1.158.600	Volume (Share)
Jumlah Saham Beredar (Saham)	757.581.000	757.581.000	757.581.000	757.581.000	Outstanding Shares (Share)
Kapitalisasi Pasar Rata-rata (Rp)	686.728.547.459	616.257.708.000	536.600.449.846	589.281.467.077	Average Market Capitalization (Rp)
2021					
Tertinggi (Rp)	725	800	990	1.010	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	575	610	610	810	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	685	615	910	970	Clossing (Rp)
Volume (Saham)	5.642.400	11.270.900	5.645.300	1.519.300	Volume (Share)
Jumlah Saham Beredar (Saham)	757.581.000	757.581.000	757.581.000	757.581.000	Outstanding Shares (Share)
Kapitalisasi Pasar Rata-rata (Rp)	490.378.455.492	493.133.869.576	560.910.567.381	718.459.043.672	Average Market Capitalization (Rp)



Riwayat Pembagian Dividen Dividend Payment History

Tanggal Pembayaran Payment Date	Tahun Buku Fiscal Year	RUPST AGMS	Dividen Per Saham Dividend per Share (Rp)	Jumlah Dividen yang Dibayarkan Total Dividend Paid (Rp)
4 Mei May 2011	2010	25 Maret March 2011	1.5	1,136,371,500
16 Mei May 2012	2011	5 April April 2012	1.6	1,212,129,600
4 Juni June 2013	2012	24 April April 2013	1.5	1,136,371,500
22 Mei May 2014	2013	10 April April 2014	1.6	1,212,129,600
1 Juli July 2015	2014	28 Mei May 2015	1.8	1,363,645,800
29 April April 2016	2015	31 Maret March 2016	2.2	1,666,678,200
24 Mei May 2017	2016	20 April April 2017	4.14	3,136,385,340
23 Mei May 2018	2017	19 April April 2018	6.11	4,628,819,910
10 Mei May 2019	2018	10 April April 2019	26.24	19,878,925,440
15 Januari January 2020	Interim	17 Desember December 2019*	132	100,000,692,000
13 Mei May 2020	2019	8 April April 2020	132	100,000,692,000
29 Desember December 2020	Interim	3 Desember December 2020*	53	40,151,793,000
3 Mei May 2021	2020	12 April April 2021	17	12,878,877,000
3 Mei May 2021	Interim	12 April April 2021*	15	11,363,715,000
22 Juli July 2022	2021	22 Juni June 2022	5	3,787,905,000
22 Desember December 2022	Interim	30 November November 2022*	18	13,636,458,000

*RUPSLB/ EGMS

PERISTIWA PENTING

Event Highlights



PENYELENGGARAAN RUPST

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 22 Juni 2022 bertempat di Hotel Harper Cikarang yang dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta 99,35% dari total jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

PENYELENGGARAAN RUPSLB

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 30 November 2022 bertempat di PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk yang dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta 99,351% dari total jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

THE COMPANY HOLDS AGMS

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on June 22, 2022 at Hotel Harper Cikarang attending the meeting were the members of the Board of Directors and Board of Commissioners and 99.35% of total issued and fully paid in shares.

THE COMPANY HOLDS EGMS

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on November 30, 2022 at PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk attending the meeting were the members of the Board of Directors and Board of Commissioners and 93,351% of total issued and fully paid in shares.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Award and Certification



Perseroan meraih penghargaan bergengsi "Best of the Best 50 High-Performing Public Listed Companies 2022 in Indonesia" dari *Forbes Indonesia*.

The Company has been bestowed with an esteemed award, "Best of the Best 50 High-Performing Public Listed Companies 2022 in Indonesia" from *Forbes Indonesia*.

Perusahaan telah memperoleh sertifikasi ISO 45001:2018 sebagai pengakuan terhadap pemenuhan peraturan Perseroan terhadap sistem manajemen kesehatan dan keselamatan. Diterbitkan pada tanggal 22 Juni 2022, sertifikasi ini mencakup *Records & Information Management, Refile, Data Management, ProTect (the services of valuable document management stored in a fireproof room), Document Management Solutions, dan Fleet Management*.

The Company obtained an ISO 45001:2018 certification in recognition of the Company's compliance with health and safety management system. The certification, issued on June 22, 2022 covers the Company's activities in *Records & Information Management, Refile, Data Management, ProTect (the services of valuable document management stored in a fireproof room), Document Management Solutions, and Fleet Management*.



Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 sebagai pengakuan terhadap pemenuhan peraturan Perseroan terhadap sistem manajemen mutu. Diterbitkan pada tanggal 22 Juni 2022, Sertifikasi ini mencakup *Records & Information Management, Refile, Data Management, ProTect (the services of valuable document management stored in a fireproof room), Document Management Solutions, dan Fleet Management*.

The Company obtained an ISO 9001:2015 certification in recognition of the Company's compliance with quality management system. The certification, issued on June 22, 2022 covers the Company's activities in *Records & Information Management, Refile, Data Management, ProTect (the services of valuable document management stored in a fireproof room), Document Management Solutions, and Fleet Management*.





LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

- 18 Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report
- 22 Laporan Direksi**
Board of Directors Report







LAPORAN DEWAN KOMISARIS

*Board of Commissioners
Report*

Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan citranya sebagai perusahaan yang baik dan terpercaya khususnya dalam jasa manajemen kearsipan, melalui pengimplementasian GCG secara menyeluruh.

The Company is committed to maintaining its reputation as a trustworthy and reputable corporation, particularly in the field of archiving management services, through the comprehensive implementation of GCG.



**GREGORY
MARK LEVER**

Presiden Komisaris
President Commissioner



Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, Dear respected shareholders and stakeholders,

Mengawali Laporan Pengawasan Dewan Komisaris ini, ijinkan kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas pencapaian kinerja positif PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk selama tahun 2022 di tengah masih terasanya dampak Pandemi COVID-19. Meskipun pada akhir 2022 kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) telah dicabut, seiring dengan melandainya pandemi COVID-19 sejak semester II, namun dampak pandemi sepanjang semester I masih terasa dan menjadi tantangan bagi Perseroan.

Tantangan yang terjadi selama tahun 2022 memang tidak mudah dan ekonomi nasional dan global masih dalam situasi yang penuh ketidakpastian. Kendati demikian, *herd immunity* yang telah terbentuk dan kemampuan adaptasi masyarakat menyikapi pandemi, membuat ekonomi baik secara nasional maupun global sudah semakin terasa geliatnya. Kami menilai, Direksi mampu menyikapi kondisi tersebut dengan kebijakan strategis yang tepat sasaran untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan di tahun 2022.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi sebaik mungkin dan menyampaikan rekomendasi-rekomendasi terkait agar operasional Perseroan berjalan sesuai dan sejalan dengan arahan pemegang saham.

Mewakili Dewan Komisaris, kami menyampaikan bahwa pelaksanaan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi selama tahun 2022 telah sesuai dengan arahan pemegang saham dan Direksi mampu menetapkan kebijakan strategis yang sesuai dengan dinamika bisnis yang terus berkembang, sehingga Perseroan mampu menghasilkan kinerja optimal yang sejalan dengan kondisi perekonomian yang berkembang.

Meskipun laju inflasi tahun 2022 mencapai 5,51% akibat kenaikan harga BBM di triwulan III 2022, namun melalui kebijakan ekonomi makro pemerintah yang secara efektif diimplementasikan dengan baik, didukung insentif fiskal yang tepat, membuat pertumbuhan ekonomi Nasional di akhir tahun 2022 mampu tumbuh di kisaran 5,2% bahkan sempat mencapai pertumbuhan sebesar 5,72% pada triwulan III.

Pelonggaran aktivitas masyarakat seiring dengan pandemi COVID-19 yang semakin mereda dan akhirnya pemerintah mencabut kebijakan PPKM, juga ikut berpengaruh terhadap aktivitas bisnis dan memacu pertumbuhan ekonomi nasional yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Kepercayaan masyarakat terhadap kondisi ekonomi nasional di tahun 2022 juga semakin membaik yang tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen yang berada pada kisaran 119,9% pada akhir 2022.

As we commence this Board of Commissioners Supervisory Report, we would like to convey our gratitude to the Board of Directors for the positive performance of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk throughout 2022, despite the lingering impact of the COVID-19 pandemic. Although the Enforcement of Public Activity Restrictions (PPKM) policy was lifted by the end of 2022, in line with the subsiding COVID-19 pandemic since the second semester, the impact of the pandemic throughout the first semester remained palpable and posed challenges to the Company.

The challenges faced during 2022 were indeed not easy, and both the national and global economies remained in a state of uncertainty. Nevertheless, the establishment of herd immunity and society's adaptability in dealing with the pandemic have led to a more noticeable revival of both national and global economies. We believe that the Board of Directors has been able to address these conditions with targeted strategic policies to optimize the Company's performance in 2022.

Throughout 2022, the Board of Commissioners diligently exercised its supervisory function in relation to the Company's management, as directed by the Board of Directors to the best of its ability and has provided recommendations to ensure the Company's operations align with its Vision and Mission and follow the direction of the shareholders.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to convey that the management of the Company conducted by the Board of Directors throughout 2022 has been in accordance with the guidance of shareholders, and the Directors have been able to establish strategic policies in line with the evolving business dynamics. As a result, the Company has been able to achieve optimal performance in line with the economic development.

Although the inflation rate in 2022 climbed to 5.51% due to the increase in fuel prices in the third quarter of 2022, the government's effective implementation of macroeconomic policies, supported by appropriate fiscal incentives, enabled the national economic growth at the end of 2022 to grow in the range of 5.2%. It even reached a growth rate of 5.72% during the third quarter.

The easing of societal restrictions, along with the subsiding COVID-19 pandemic and the eventual lifting of the government's PPKM policy also contributed to the realization of business activities and more robust national economic growth compared to the previous year. Public confidence in the national economic conditions in 2022 also improved, as reflected in the Consumer Confidence Index, which stood at around 119.9% by the end of 2022.



Pandangan Mengenai Kinerja Direksi

Seperti kami sampaikan diatas, selama tahun 2022 Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi mampu menetapkan kebijakan yang tepat sesuai dengan dinamika bisnis di tahun 2022. Dewan Komisaris mengapresiasi capaian penjualan Perseroan yang selalu tertinggi setiap tahunnya sebesar Rp157,65 miliar atau naik sebesar 9% yang dicapai Perseroan di tahun 2022 di tengah kondisi ekonomi yang masih dipenuhi ketidakpastian.

Dewan Komisaris juga berpandangan bahwa Direksi mampu melaksanakan proses integrasi dengan baik pascaakuisisi oleh Iron Mountain. Meskipun masih berproses, namun Direksi kami nilai telah membawa Perseroan mampu meningkatkan standar pelayanan secara global dan mampu memanfaatkan potensi koneksi dengan pelanggan global yang menyesuaikan dengan Iron Mountain yang telah mendunia dalam bidang kearsipan.

Salah satu prestasi yang patut diapresiasi adalah keberhasilan MMI mendapatkan sertifikasi ISO 45001:2018 yang merupakan standar internasional mengenai persyaratan untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3).

Dewan Komisaris berpandangan, Direksi mampu memperkuat reputasi Iron Mountain sebagai pemimpin global dalam industri layanan penyimpanan dan manajemen informasi, melalui kepercayaan pelanggan terhadap jasa yang diberikan Perseroan. Kenaikan pendapatan menjadi Rp157,65 miliar pada tahun 2022 tertinggi dari tahun-tahun sebelumnya, terutama ditopang oleh jasa managemen kearsipan yang menyumbang 83.55% dari total pendapatan, membuktikan bahwa kepercayaan konsumen semakin besar terhadap Perseroan.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris bersama Direksi memastikan bahwa pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada Perseroan semakin meningkat dan telah terimplementasikan pada seluruh struktur organisasi. Integrasi budaya kerja dan standar pelayanan pelanggan secara global dengan Iron Mountain, semakin memperkuat perbaikan dan penyempurnaan Tata Kelola pada Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan citranya sebagai perusahaan yang baik dan terpercaya khususnya dalam jasa manajemen kearsipan, melalui pengimplementasian GCG secara menyeluruh. Pengimplementasian GCG pada Perseroan telah sesuai dengan panduan dasar yang dirilis oleh pihak terkait baik secara nasional maupun global, juga undang-undang dan regulasi hukum yang relevan.

Dewan Komisaris berpandangan, dukungan manajemen dalam penerapan GCG pada Perseroan selama tahun 2022 menjadi faktor penentu untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip utama GCG telah menjadi bagian dalam kegiatan operasional Perseroan. Di sisi lain, Dewan Komisaris juga berperan penting untuk mengawasi agar implementasi strategi dan rencana pertumbuhan Perseroan juga telah terlaksana semestinya sesuai dengan tujuan Perseroan. Fungsi pengawasan tersebut

Views on the Performance of the Board of Directors

As previously mentioned, throughout 2022 the Board of Commissioners believes that the Board of Directors was able to establish appropriate policies in line with the business dynamics of 2022. The Board of Commissioners appreciates the highest sales achievement on an annual basis amounting to Rp15765 billion or an increase of 9% that the Company gained in 2022 amidst uncertain economic conditions.

The Board of Commissioners also considers that the Board of Directors was able to execute the integration process well after the acquisition by Iron Mountain. Although the process is still underway, we believe that our Directors have elevated the Company's global service standards and leverage the potential connections with global customers in alignment with Iron Mountain's worldwide presence in the archiving industry.

One notable achievement is MMI's success in obtaining ISO 45001:2018 certification, which represents international standards for occupational health and safety management system requirements.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has been able to strengthen Iron Mountain's reputation as a global leader in the storage and information management services industry, through customers' trust in the services provided by the Company. The increase in sales to Rp157.65 billion on a year-over-year basis in 2022 from the previous year, primarily supported by the archiving management services contributing 83.55% of total revenue, demonstrates the growing confidence of the Company's consumers.

Corporate Governance

The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, ensures that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company is continually improving and has been integrated throughout the organizational structure. The integration of work culture and global customer service standards with Iron Mountain further strengthens the enhancement and refinement of the Company's Corporate Governance.

The Company is committed to maintaining its reputation as a trustworthy and reputable corporation, particularly in the field of archiving management services, through the comprehensive implementation of GCG. The implementation of GCG within the Company adheres to the fundamental guidelines issued by relevant parties, both nationally and globally, as well as applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners believes that management's support in implementing GCG within the Company throughout 2022 has been a decisive factor in ensuring that the key principles of GCG have become an integral part of the Company's operational activities. On the other hand, the Board of Commissioners also plays a crucial role in monitoring the proper implementation of the Company's growth strategy and plans in line with the Company's objectives. This supervisory function is carried



dilakukan melalui pertemuan bersama dengan Direksi yang selama tahun 2022 telah dilaksanakan sebanyak 4 pertemuan.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, susunan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 22 Juni 2022 dan RUPS Luar biasa tanggal 30 November 2022, terkait dengan masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru akan berakhir pada Tahun Buku 2023, maka susunan anggota Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2023 yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, yaitu sebagai berikut:

out through joint meetings with the Board of Directors, which during 2022 have been held 4 times.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2022, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. In accordance with the General Meeting of Shareholders (GMS) held on June 22, 2022 and Extraordinary GMS held on November 30, 2022, concerning the terms of the newly appointed members of the Board of Commissioners and Directors, which will end in the 2023 Fiscal Year, the composition of the Board of Commissioners will remain unchanged until the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 fiscal year, which will be held in 2024. The composition is as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Presiden Komisaris | President Commissioner

Gregory Mark Lever

Komisaris | Commissioner

Richard Gordon Johnstone

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Patricia Marina Sugondo

Ucapan Terima Kasih

Mengakhiri laporan ini, kami Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lain yang telah memberikan dukungan serta kepercayaan terhadap Perseroan, sehingga Perseroan mampu menghasilkan kinerja optimal di tahun 2022.

Apresiasi dan ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Direksi serta seluruh karyawan Perseroan atas kinerja gemilang yang dicapai sebagai wujud kerja keras seluruh insan Perseroan untuk memberikan yang terbaik bagi Perseroan.

Acknowledgements

In concluding this report, we, the Board of Commissioners would like to express our gratitude to all shareholders and other stakeholders who have provided support and trust in the Company, which has allowed us to achieve optimal performance in 2022.

We also extend our appreciation and thanks to the Board of Directors and all employees of the Company for the outstanding performance achieved as a manifestation of the hard work and dedication of everyone involved in delivering the best for the Company.

**Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners**

GREGORY MARK LEVER

Presiden Komisaris
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

*Board of Director's
Report*



Kami berpandangan bahwa potensi ke pasar digital di Indonesia masih sangat besar. Dengan demikian, kami senantiasa terus berupaya mencari terobosan produk dan jasa untuk menggarap pasar yang sedang menuju ke era digital tanpa harus meninggalkan legacy bisnis kearsipan secara fisik yang sudah berjalan.

We believe that the potential of the digital market in Indonesia is still vast. Therefore, we continuously strive to find breakthrough products and services to capture the market that is moving towards the digital era, without leaving behind the physical archiving legacy business that is already in operation.

**JOYCE
HOUSIEN**

Presiden Direktur
President Director



Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Dear respected shareholders and stakeholders,

Perkenankan kami membuka laporan ini dengan rasa syukur terhadap pencapaian kinerja gemilang PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (Perseroan) selama tahun 2022. Selama tahun 2022 Perseroan berhasil menorehkan beberapa prestasi yang mempengaruhi kinerja positif Perseroan. Diantaranya adalah capaian rekor tertinggi dalam pendapatan setiap tahunnya (all time high on sales) sebagai prestasi yang berhasil ditorehkan Perseroan di tengah kondisi ketidakpastian perekonomian Indonesia tahun 2022 yang masih dibayangi pandemi COVID-19, khususnya sepanjang semester I 2022.

Meskipun demikian, kami juga mengapresiasi kesuksesan pemerintah untuk membuat Indonesia menjadi salah satu negara yang berhasil melalui pandemi COVID-19 dengan baik, sehingga kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) akhirnya dicabut di akhir tahun 2022. Alhasil, aktivitas ekonomi bisnis mulai kembali bergairah dan berjalan normal serta mendorong berputarnya kembali roda perekonomian Indonesia untuk menghindari Indonesia dari jebakan krisis ekonomi global.

Menandai sudah beroperasinya selama 30 tahun pada tahun 2022, Perseroan berupaya terus memperkuat proses integrasi dengan Iron Mountain yang telah mengakuisisi Perseroan sejak tahun 2021. Walaupun proses integrasi secara utuh tersebut pastinya membutuhkan waktu, namun Perseroan tetap fokus terhadap peningkatan kualitas layanan pelanggan yang selaras dengan budaya kerja dan konsep pelayanan prima bagi pelanggan berstandar global. Setelah diakuisisi Iron Mountain, otomatis Perseroan juga memiliki potensi koneksi dengan pelanggan global mengingat keberadaan Iron Mountain yang telah mendunia dalam bidang manajemen kearsipan.

Selanjutnya, izinkan kami menyampaikan Laporan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Direksi menyadari bahwa untuk menjaga keberlanjutan operasional Perseroan dalam jangka panjang, dibutuhkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pengintergrasian dengan Iron Mountain sebagai perusahaan kelas dunia, mendorong Perseroan semakin meningkatkan proses pengimplementasi GCG secara lebih baik lagi pada seluruh jenjang organisasi. Untuk itu, kami berupaya menjunjung tinggi prinsip transparansi dan mengedepankan

Allow me to commence this report by expressing our gratitude on the outstanding performance of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (the Company) throughout 2022. PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk managed to accomplish several milestones that contributed to the positive performance of the Company. Among these is the revenue achievement of an all-time high in annual sales, a remarkable achievement for the Company amidst the uncertain economic conditions in Indonesia in 2022, which remained under the influence of the COVID-19 pandemic, particularly during the first semester of 2022.

Nevertheless, we also appreciate the success of the government in making Indonesia one of the countries that managed to navigate through the COVID-19 pandemic effectively, resulting in the lifting of the public activity restriction policy (PPKM) by the end of 2022. Consequently, business economic activities began to regain momentum and returned to normal, spurring the revival of Indonesia's economic engine to avoid being trapped in the global economic crisis.

Marking the 30th year of MMI's operation in 2022, the Company continually strives to strengthen the integration process with Iron Mountain, which acquired the Company in 2021. Although the comprehensive integration process certainly takes time, the Company remains focused on improving the quality of customer service, in line with a work culture and a commitment to providing excellent service for customers with global standard. Following the acquisition by Iron Mountain, the Company automatically gains the potential to connect with global customers, given Iron Mountain's worldwide presence in the archive management sector.

Furthermore, allow us to present the Board of Directors' Report for the fiscal year ending on December 31, 2022.

Implementing Good Corporate Governance

The Board of Directors realizes that in order to maintain the Company's long-term operational sustainability, Good Corporate Governance is required. The integration with Iron Mountain, as a world-class company, encourages the Company to further improve the GCG implementation process more effectively across all organizational levels. To this end, we strive to uphold the principle of transparency and prioritize efforts to improve and refine GCG practices based



upaya perbaikan serta penyempurnaan praktik GCG berdasarkan praktik terbaik, sesuai dengan aturan dan perundang-undangan yang berlaku secara relevan pada Perseroan.

Pengimplementasian prinsip-prinsip dasar GCG pada Perseroan tercermin melalui kegiatan operasional sehari-hari, dan diterapkan secara disiplin dan terstruktur dalam kerangka kerja manajemen risiko dan kontrol internal. Dengan demikian, setiap proses pengambilan keputusan strategis Perseroan dilakukan secara berhati-hati, terukur, dan terstruktur yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam pengimplementasian GCG dalam rangka menjaga nama baik Perseroan secara industri dan juga untuk memperkuat kepercayaan pelanggan dan pemegang saham.

Kinerja Perseroan

Manajemen menilai bahwa kinerja Perseroan tahun 2022 mencetak rekor tertinggi dalam penjualan setiap tahunnya (all time high on sales) dengan naik 9,08% year on year (yoY) menjadi Rp157,65 miliar dibandingkan dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp144,52 miliar. Kontribusi pendapatan terbesar Perseroan berasal dari jasa manajemen kearsipan yang menyumbangkan 83,55% dari total pendapatan. Pada tahun 2022, pendapatan jasa managemen kearsipan tumbuh 9,21% menjadi Rp 131,72 miliar.

Target dan Prospek Bisnis Tahun 2023

Direksi berharap, pertumbuhan penjualan Perseroan pada diharapkan naik 10% pada tahun 2023. Hal ini memang menjadi tantangan buat kami, dimana diharapkan pendapatan dari jasa alih media dan bisnis baru dalam dunia digital dapat tumbuh significant ke depannya.

Kami berpandangan bahwa potensi ke pasar digital di Indonesia masih sangat besar. Dengan demikian, kami senantiasa terus berupaya mencari terobosan produk dan jasa untuk menggarap pasar yang sedang menuju ke era digital tanpa harus meninggalkan legacy bisnis kearsipan secara fisik yang sudah berjalan.

Untuk itu, melalui integrasi dengan Iron Mountain, Perseroan terus melakukan pengembangan sumber daya manusia dalam hal kesejahteraan dan meningkatkan keselamatan kerja agar dapat memberikan pelayanan prima kepada pelanggan secara berksinambungan.

Sementara di bidang information technology, kami juga terbantu dengan adanya cloud dan pembelian peralatan komputer. Pada tahun 2023, diharapkan keberadaan peralatan pendukung kegiatan operasional diharapkan dapat meningkatkan pelayanan prima kepada pelanggannya.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kelangsungan dan keberlanjutan usaha Perseroan, tidak bisa dilepaskan dari masyarakat secara luas. Dengan demikian, Perseroan memiliki kesadaran untuk menjadi bagian penting dalam pemberdayaan masyarakat melalui sejumlah program Tanggung Jawab Sosial

on best practices, in accordance with relevant rules and regulations applicable to the Company.

The implementation of the fundamental GCG principles in the Company is reflected through daily operational activities and is applied in a disciplined and structured manner within the framework of risk management and internal control. As a result, each strategic decision-making process within the Company is carried out cautiously, measurably, and systematically, reflecting the Company's commitment to implementing GCG in order to maintain its reputation within the industry and to strengthen the trust of customers and shareholders.

Company Performance

The Company's performance in 2022 reached a record-breaking high in sales, with a year-on-year (YoY) increase of 9.08% amounting to IDR 157.65 billion, compared to IDR 144.52 billion in the previous year. The most significant source of the Company's revenue was archival management services, which constituted 83.55% of the total income. In 2022, the revenue generated from archival management services experienced a growth of 9.21%, reaching IDR 131.72 billion.

Business Targets and Prospects for 2023

The Board of Directors expects the Company's sales growth to increase by 10% in 2023. This indeed presents a challenge for us, as we anticipate revenue from media conversion services and new businesses in the digital world to grow significantly in the future.

We believe that the potential of the digital market in Indonesia is still vast. Therefore, we continuously strive to find breakthrough products and services to capture the market that is moving towards the digital era, without leaving behind the physical archiving legacy business that is already in operation.

In line with this, through integration with Iron Mountain, the Company continues to develop human resources in terms of welfare and improving workplace safety to provide excellent service to customers on an ongoing basis.

Meanwhile, in the field of information technology, we are also assisted by the presence of cloud technology and the purchase of computer equipment. In 2023, it is hoped that the presence of supporting equipment for operational activities can deliver optimal services to customers.

Corporate Social Responsibility

The sustainability and continuity of the Company's business cannot be separated from the wider community. As such, the Company is conscious of its significant role in empowering communities through various Corporate Social Responsibility programs. Since its establishment,



Perusahaan. Sejak awal berdiri, Perseroan berkeyakinan bahwa keberlanjutan usaha tidak sekadar ditopang oleh keuntungan material, tetapi juga bagaimana keberadaan Perseroan mampu memberikan manfaat dan nilai tambah positif bagi masyarakat.

Melalui berbagai kegiatan tanggung jawab sosial yang kami lakukan, kami berharap dapat ikut berkontribusi meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar lokasi pelaksanaan usaha Perseroan. Program tersebut diantaranya dengan pemberian bantuan material kepada pihak-pihak yang membutuhkan, memberikan beasiswa kepada karyawan, dan lain sebagainya.

Selain itu, Perseroan juga mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Dalam operasional bisnisnya, Perseroan selalu mempertimbangkan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Karyawan harus menjadi bagian dalam pemenuhan aspek K3 pada Perseroan dan terlibat aktif di dalamnya.

Upaya Perseroan meningkatkan K3 semakin diperkuat dengan diraihnya sertifikasi ISO 45001:2018 oleh Perseroan yang mencakup records and information management, refile, data management, protect (the service of valuable document management which are stored in fire proof room), document management solution, fleet management.

Dengan didapatkannya sertifikasi ISO 45001:2018, membuktikan bahwa Perseroan ikut berpartisipasi untuk bertanggung jawab menciptakan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang baik. Hal ini sangat penting untuk mendorong terciptanya lingkungan kerja yang sehat, aman dan selamat dengan menyediakan kerangka kerja untuk mengidentifikasi, mengendalikan, serta mengelola risiko dan peluang yang timbul dari K3, sehingga Perseroan pada akhirnya dapat memberikan pelayanan prima kepada pelanggannya.

Perubahan Susunan Direksi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 30 November 2022, susunan Direksi Perseroan mengalami perubahan. RUPSLB memutuskan untuk pengangkatan Joyce Housien sebagai Presiden Direktur Perseroan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat dengan masa jabatan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku 2023 yang akan diselenggarakan pada tahun 2024. Berdasarkan rapat tersebut, susunan keanggotaan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

the Company has believed that business sustainability is not only supported by material benefits, but also how the Company's presence can provide benefits and positive added value for the community.

Through the various social responsibility activities we undertake, we hope to contribute to improving the living standards of the communities surrounding the Company's business locations. These programs include providing material assistance to those in need, offering scholarships to employees, and more.

In addition, the Company also prioritizes the health and safety of its employees. In its business operations, the Company always takes into account Occupational Health and Safety (OHS) aspects. Employees must be involved in fulfilling the OHS aspects within the Company and actively participate in them.

The Company's efforts to improve OHS are further strengthened by the achievement of the ISO 45001:2018 certification by the Company, which includes records and information management, refile, data management, protect (the service of valuable document management stored in fireproof rooms), document management solutions, and fleet management.

By obtaining the ISO 45001: 2018 certification, it proves that the Company is actively participating in being responsible for creating a robust Occupational Health and Safety Management System (OHSMS). This is crucial for promoting a healthy, safe, and secure work environment by providing a framework for identifying, controlling, and managing risks and opportunities arising from OHS, enabling the Company to ultimately deliver excellent service to its customers.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on November 20, 2022, the composition of the Company's Board of Directors has changed. The EGMS appointed Ms. Joyce Housien as the President Director of the Company, effective from the conclusion of the Meeting, with a term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 fiscal year, which will be held in 2024. Following the meeting, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Direksi Board of Directors

Presiden Direktur | President Director

Direktur | Director

Direktur | Director

Direktur | Director

Joyce Housien

Bathmanathan Ponushamy

Sandeep Jayant Potdar

Sylvia Lestariwati F K



Apresiasi

Direksi menyadari bahwa kinerja gemilang yang dicapai pada tahun 2022 merupakan buah kerja keras seluruh karyawan. Oleh sebab itu, kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh staf dan manajemen Perseroan atas kontribusinya yang sangat berharga bagi Perseroan.

Melalui kesempatan ini, kami juga menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas dukungan pemegang saham dan pemangku kepentingan, sehingga Perseroan mampu mendapatkan kepercayaan yang besar dari masyarakat dan pelanggan. Apresiasi dan ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas pemberian nasihat dan rekomendasi yang disampaikan kepada Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah menunjukkan nilai-nilai kepemimpinan yang sangat baik, yang tercermin dalam kata-kata maupun tindakan langsung berupa bantuan dalam bekerja.

Sebagai penutup, Direksi berharap agar sinergi yang telah berjalan baik ini, baik dalam lingkup manajemen atau lingkup Perseroan dengan melibatkan seluruh karyawan, akan semakin mendukung optimalisasi kinerja Perseroan dan memperluas peluang yang dapat dikembangkan oleh Perseroan.

Appreciation

The Board of Directors acknowledges that the outstanding performance achieved in 2022 is the result of the hard work of all employees. Therefore, we would like to express our appreciation and gratitude to all the staff and management of the Company for their significant contributions to our success.

On this occasion, we would also like to express our sincere appreciation and gratitude for the support from shareholders and stakeholders, which has allowed the Company to gain significant trust from the public and customers. We also extend our appreciation and thanks to the Board of Commissioners for their invaluable guidance and suggestions to the Board of Directors. All members of the Board of Commissioners have demonstrated excellent leadership, reflected in both their insightful words and proactive assistance in our work.

In conclusion, the Board of Directors hopes that this well-established synergy, both within the management and the Company involving all employees, will continue to support the optimization of the Company's performance and will uncover new opportunities for growth and development.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

JOYCE HOUSIEN

Presiden Direktur
President Director





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 30 Identitas Perseroan**
Corporate Identity
- 31 Riwayat Singkat**
Brief History
- 33 Visi dan Misi**
Vision and Mission
- 34 Jasa dan Layanan**
Products and Services
- 40 Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 44 Profil Direksi**
Board of Directors Profile
- 49 Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- 52 Struktur Organisasi**
Organization Structure
- Lembaga/ Profesi Penunjang**
- Pasar Modal**
- 54 Kantor Operasional**
Operational Office
- 56 Wilayah Kerja**
Services Area
- 58 Kronologis Pencatatan Saham**
Historical Share Listing
- 58 Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition
- 58 Kepemilikan Saham**
Share Ownership
- 59 Nilai-Nilai Perusahaan**
Corporate Values





IDENTITAS PERSEROAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

Modal Dasar Authorized Capital

Rp 200,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital

Rp 75,758,100,000

Alamat Address

Delta Silicon Industrial Park
Jalan Akasia II Blok A7 – 4A, Lippo Cikarang
Bekasi 17550

Telp : (021) 8990 7636
Fax : (021) 897 2652
Email : mmi.corsec@ironmountain.com
Web : www.mmi.co.id

Kantor Pemasaran Marketing Office

NOBLE HOUSE
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 4.2 No 42
Jakarta Selatan 12950

Telp : (021) 5068 9775
Fax : (021) 897 2527
Email : idcommercial.groups@ironmountain.com

Akta Pendirian Deed of Establishment

Perseroan didirikan pada tanggal 9 Juli 1992 berdasarkan Akta Notaris No. 157 yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir telah diubah dengan Akta Notaris No. 42 tertanggal 12 April 2021 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

The Company was established on July 9, 1992, pursuant to Notarial Deed No. 157, issued by Notary Misahardi Wilamarta S.H in Jakarta. The Company's Articles of Association have been amended several times, the last amendment was done pursuant to Notarial Deed No. 42 dated April 12, 2021, made before Notary Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N, a Notary in Bekasi.

Kegiatan Usaha Business Line

Perusahaan melakukan kegiatan dokumentasi dan penginformasian, pengorganisasian, penyimpanan, peminjaman dan kegiatan pencarian kembali arsip dan dokumen dalam bentuk kertas maupun data elektronik, serta implementasi penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras, dan kegiatan alih media melalui teknologi *imaging/printing*.

The Company is currently carrying out documentation and information, organizing, storing, borrowing and retrieval of archive both paper and electronic based documents, software and hardware implementation and scanning through *imaging/printing* technology.



RIWAYAT SINGKAT

Brief
History



PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan untuk memenuhi kebutuhan akan sistem pengelolaan dokumen yang aman dan efisien.

Pada awalnya, Perseroan hanya menyediakan jasa pengelolaan dan penyimpanan arsip saja, namun, karena tingginya permintaan pasar, Perseroan kemudian memperluas layanan dan jangkauannya ke sejumlah kota besar di Indonesia.

Hingga akhirnya, Perseroan pun berhasil meraih reputasi sebagai penyedia jasa pengelolaan dan penyimpanan arsip terintegrasi dan terkemuka di tanah air.

The establishment of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (herein referred to as "the Company") was aimed at meeting the demand for an efficient and secure document management system.

At the beginning of its operations, the Company only provided storage and records management services. Later, due to the increased demand in the market, we branched out our presence into other major cities across Indonesia.

Today, the Company has earned its reputation as the country's leading integrated storage and record management provider.



Saat ini kami memiliki 13 gudang arsip modern yang dilengkapi dengan infrastruktur Teknologi Informasi yang andal dan terintegrasi. Guna mendukung sistem dan prosedur yang telah terstandardisasi ISO 9001:2015, seluruh gudang yang dimiliki Perseroan telah dilengkapi dengan teknologi terbaru untuk mempermudah back-up data di lokasi terpisah serta fasilitas *disaster and recovery* yang berfungsi untuk melindungi sistem informasi dan database yang ada.

Pada tahun 2010, kami melakukan penawaran umum saham perdana dan resmi mencatatkan saham kami di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Menjangkau Lebih Luas

Setelah memperkuat eksistensi Perseroan di penjuru nusantara, kami pun gencar memperluas bisnis ke tingkat dunia. Dan tahun 2021, menjadi tonggak sejarah kami bersama Iron Mountain Incorporated (NYSE: IRM), sebuah perusahaan global ternama di bidang jasa penyimpanan dan pengelolaan informasi, yang resmi mengakuisisi 700.425.400 (tujuh ratus juta empat ratus dua puluh lima ribu empat ratus) saham Perseroan atau sebesar 92,46% dari modal diterbitkan dan disetor penuh Perseroan. Efektif per tanggal 4 Mei 2021, Iron Mountain Hong Kong Limited mewakili perusahaan induk yang berkedudukan di AS, telah menjadi pemegang saham pengendali baru Perseroan.

Dengan akuisisi tersebut, Iron Mountain menambahkan 13 fasilitas Perseroan dan 277 karyawan yang berasal dari 13 kota di Indonesia ke dalam operasional Iron Mountain yang ada di tanah air. Dengan Iron Mountain sebagai pemegang saham pengendali Perseroan, Perseroan secara otomatis membuka jalan untuk maju dan tentunya dapat menghadirkan manfaat yang lebih komprehensif kepada pelanggan, mulai dari pengiriman arsip, data komputer dan pengelolaan dokumen berharga, hingga layanan pemindaian. Ini semua akan meningkatkan jangkauan Perseroan menjadi lebih luas lagi, untuk menjadi pemimpin pasar di negeri ini.

We currently have 13 modern filing warehouses equipped with a reliable and integrated Information Technology infrastructure. In addition to implementing ISO 9001:2015 standardized systems and procedures, all the warehouses boast the latest technology to facilitate data back-up in separate locations as well as disaster and recovery to protect information system and existing database.

In 2010, we conducted an initial public offering and have since listed our shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Scaling at Greater Heights

As we have strengthened our presence throughout the archipelago, we are now expanding the business internationally. The year 2021 marked our historic milestone with Iron Mountain Incorporated (NYSE: IRM), the global leader in storage and information management services, acquiring 700,425,400 (seven hundred million four hundred twenty five thousand four hundred) shares of MFMI or 92.46% of the issued and paid-up share capital of the Company. Iron Mountain Hong Kong Limited, representing the US-based holding company, hence effective on May 4, 2021, has become the new controlling shareholder of the Company.

With this acquisition, Iron Mountain adds the Company's 13 facilities and 277 employees in 13 cities across Indonesia to Iron Mountain's existing operations in the archipelago. With Iron Mountain being the controlling shareholder of the Company, the Company is paving the way forward and customers will undoubtedly benefit from the Company's more comprehensive services, from delivering records, computer data and valuable document management, to scanning services. This all will scale the Company at greater heights, to become the market leader in the country.



VISI & MISI

*Vision &
Mission*

Menjadi penjaga tepercaya atas informasi dan aset pelanggan kami, bekerja sama dengan para pelanggan untuk mengelola kompleksitas dan risiko-risiko terkini dan yang akan datang dengan memahami, melindungi, dan mentransformasikan hal-hal yang paling penting.

To be the trusted guardians of our customers' information and assets, working with them to manage the complexity and risks of today and tomorrow by understanding, protecting and transforming what matters most.

SOLUSI | SOLUTIONS

Kami membantu para pelanggan untuk menekan biaya penyimpanan mereka menjadi lebih rendah, dengan tetap mematuhi peraturan, mengelola risiko, dan menggunakan nilai yang ada dalam informasi mereka untuk terus tumbuh. Layanan yang kami hadirkan meliputi penyimpanan informasi dan aset, pengelolaan arsip, pengelolaan data, dan pemusnahan dokumen arsip secara aman. Didirikan pada tahun 1992, kami menyimpan dan melindungi dokumen-dokumen bisnis, pita perekam cadangan, berkas elektronik, data medis, dan aset lainnya.

We help our customers to lower storage costs, comply with regulations, manage risks, and use the value in their information to grow. Our solutions include information and asset storage, records management, data management and secure shredding. Founded in 1992, we store and protect business documents, backup tapes, electronic files, medical data and other assets.

SEMANGAT MELINDUNGI | PASSION TO PROTECT

Kami memperlakukan informasi dan aset para pelanggan kami dengan penuh tanggung jawab seolah milik kami sendiri.

- Kami berinvestasi dalam teknologi keamanan.
- Kami memeriksa latar belakang seluruh karyawan dan memberikan pelatihan keamanan berkelanjutan.
- Kami patuh pada audit keamanan pihak ketiga guna meningkatkan budaya keamanan kami.

Kami mengikuti dan membantu menetapkan standar industri yang paling ketat demi menjaga informasi dan privasi data.

We treat the information and assets of our customers as if they were our own.

- *We invest in security technology.*
- *We conduct background checks on all employees and provide ongoing security training.*
- *We submit to third party security audits to enhance our security culture.*

We follow and help set the strictest industry standards for safeguarding information and data privacy.





JASA DAN LAYANAN

Products and Services



PEMINDAIAN DOKUMEN & LAYANAN PENYIMPANAN DIGITAL

Pemindaian & Digitalisasi

Pemindaian 100% dari dokumen anda adalah strategi jarang yang praktis atau hemat biaya. Dokumen yang sering diakses adalah dokumen yang dipindai dan segera tersedia segera; dokumen-dokumen yang jarang diakses akan dipindai sesuai permintaan. Sistem kami meminimalkan biaya konversi Anda sementara memenuhi kebutuhan akses Anda.

DOCUMENT SCANNING & DIGITAL STORAGE SERVICES

Scanning & Digitising

Scanning 100% of your documents is rarely a practical or cost-effective strategy. Frequently accessed documents are scanned and available immediately; rarely accessed documents are scanned on demand. Our system minimizes your conversion costs while meeting your access requirements.



Pemindaian Cerdas

Kami dapat merampingkan kemampuan Anda untuk menyimpan, mengakses dan mengelola dokumen sementara menghemat biaya.

Kita dapat :

- Memindai dan mendigitalkan informasi baru.
- Mendigitalkan dokumen yang ada.
- Arsip untuk keamanan maksimum dan aksesibilitas.

Pengelolaan Transisi Digital

Kami menawarkan:

- Pemindaian massal untuk dokumen arsip.
- Pemindaian dokumen baru di hari yang sama sebagai bagian dari alur kerja anda.
- Berdasarkan permintaan pemindaian catatan kertas disimpan dengan kami.
- Penghasilan teks OCR - perangkat lunak kami dapat mengekstrak data dari formulir secara otomatis, dan bahkan bisa membaca barcode dan tulisan tangan.
- Proses terbaik untuk keamanan dokumen, akses dan kepatuhan.

Layanan Pemusnahan Dokumen

Pemusnahan dokumen dengan memperhatikan sisi keamanan memberikan anda:

- Menjaga nama baik perusahaan anda dengan memperhatikan informasi data yang mepunyai nilai kerahasiaan dan sensitif.
- Mengurangi biaya dalam hal penanganan aset informasi yang sudah tidak memiliki nilai tambah kepada perusahaan anda.
- Memastikan perusahaan anda dalam hal mentaati perundangan dan ketentuan yang berlaku dan juga menghindari dari ancaman hukum serta denda lainnya.

Intelligent Scanning

We can streamline your ability to store, access and manage documents while cutting costs.

We can:

- Scan and digitize new information.
- Digitize existing paper documents.
- Archive for maximum security and accessibility.

Managing the Digital Transition

We offer:

- Bulk scanning of archived documents.
- Same-day scanning of new documents as part of your workflow.
- On-demand scanning of paper records stored with us.
- OCR text rendering - Our software can extract data from forms automatically, and can even read barcodes and handwriting.
- Best practices for document security, access, and compliance.

Document Destruction Services

Secure document destruction helps your organisation:

- Protect your reputation by safeguarding sensitive and confidential information.
- Reduce costs of managing information assets that are no longer useful or necessary to your organization.
- Ensure compliance with Federal, State, Industry and credit card regulations for information destruction to help you avoid penalties, fines, or even legal action.



Daur Ulang & Pembuangan Aset TI

Teknologi berkembang pesat dan siklus pembaruan menyusut. Sebagai akibatnya, proses pembuangan aset TI (ITAD) menjadi semakin kompleks dan menimbulkan risiko bisnis yang signifikan bagi Anda dan perusahaan Anda.

Program pembuangan aset TI yang dirancang secara tepat adalah program yang menjawab seluruh kebutuhan pembuangan Anda sementara memaksimalkan nilai aset tidak terpakai secara aman, efisien dan ramah lingkungan. Kami menawarkan Pembuangan Sampah Elektronik (e-Waste) dan Aset TI, dengan logistic yang tepat dan metode rantai pemeliharaan yang aman untuk memastikan kepatuhan, keamanan dan keberlanjutan seluruh produk Anda.

Penyimpanan Arsip Hukum dan Dokumen Penting

Kami merupakan penyedia layanan perlindungan dokumen penting berpengalaman. Lingkungan iklim terkendali kami yang aman memberikan perlindungan optimal tehadap kondisi ekstrim suhu, kelembaban, debu dan kontaminasi. Seluruh solusi penyimpanan kami menekankan pada keamanan, keselamatan dan praktik-praktik terbaik.

Solusi-solusi perlindungan dokumen penting kami menyediakan:

- Fasilitas aman yang dibuat berdaya tahan terhadap aktivitas gempa bumi, badai angin dan bencana alam serta bencana akibat ulah manusia lainnya.
- Sistem pengendalian lingkungan yang dirancang khusus sesuai kebutuhan kertas, triasetat dan polyester, media magnetik dan optik, serta dokumen dan foto berwarna, seluruhnya dengan layanan dan keamanan 24/7.

Iron Mountain Clean Start®

Iron Mountain Clean Start® dapat membantu Anda memenuhi persyaratan tempat kerja yang saat ini telah berubah, mulai dari mengurangi kepadatan dan menata ulang kantor untuk menjaga jarak sosial hingga penutupan kantor atau pemindahan ke cara kerja yang lebih digital.

Tim ahli kami akan melakukan penilaian terhadap tempat kerja Anda dan memberikan rekomendasi tentang bagaimana Anda dapat memaksimalkan

IT Asset Recycling & Disposition

Technology is evolving rapidly and refresh cycles are shrinking. As a result, the process of IT asset disposition (ITAD) is more complex and introduces significant business risk for you and your organization.

A properly designed IT asset disposition program is one that meets all of your disposal needs while maximizing retired asset value in a secure, efficient and environmentally-friendly manner. We offer Secure e-Waste and IT Asset Disposition, with proper logistics and secure chain-of-custody methods to ensure compliance, security and sustainability for all of your products.

Legal and Vital Records Storage

We are the most experienced provider of vital records protection services. Our secure, climate-controlled storage environments provide optimal protection against extremes in temperature, moisture, dust and contaminants. All of our storage solutions emphasize security, safety and best practices.

Our vital records protection solutions provide:

- Secure facilities made resistant to seismic activity, tornadoes, hurricanes and other natural and man-made disasters .
- Environmental control systems tailored to the unique needs of paper, triacetate and polyester film, magnetic and optical media and color documents and photographs, all with 24/7 services and security.

Iron Mountain Clean Start®

Iron Mountain Clean Start® can help you navigate today's changing workplace requirements, from dedensifying and reconfiguring the office for social distancing to office closures or moving to a more digital way of working.

Our skilled team will conduct an assessment of your workplace and provide recommendations on how you can maximize real estate by clearing out materials



real estat Anda dengan menyingkirkan material yang menempati ruang-ruang berharga, termasuk dokumen berupa kertas, file, server, Komputer Personal dan aset TI, dan banyak lagi.

Kami akan mengelola proses pembersihan dan memfasilitasi pemusnahan barang-barang yang tidak Anda perlukan secara aman dan mengelola penyimpanan sementara atau permanen untuk barang-barang yang Anda butuhkan.

Dengan Iron Mountain Clean Start, Anda Dapat:

- Mengurangi pemakaian real estat untuk mengurangi biaya.
- Menata ulang fungsi ruangan untuk alternatif lain yang bernilai lebih tinggi dan menjaga jarak sosial.
- Memperoleh kembali ruang penyimpanan dan lemari yang dipenuhi aset TI yang telah usang dan dokumen-dokumen.

Mendukung Transformasi Digital

Pandemi COVID-19 telah mempercepat transformasi digital untuk membantu para tenaga kerja virtual. Setelah menilai cara organisasi Anda membuat, menyimpan, dan menggunakan informasi, kami akan merekomendasikan alat seperti manajemen file aktif, pemindaian dokumen, dan otomatisasi alur kerja untuk meningkatkan efisiensi dan mendukung karyawan jarak jauh dengan akses informasi kapan saja, di mana saja.

Solusi Ruang File

Solusi Ruang File Iron Mountain mereplikasi ruang file di lokasi Anda dalam lingkungan penyimpanan luar yang aman. Apakah Anda memilih untuk merelokasi semua dokumen Anda atau hanya beberapa dokumen tertentu, Anda dapat yakin mengetahui file aktif Anda disimpan di rak khusus di Pusat Rekaman kami yang aman dan sesuai. Dengan solusi kami, file aktif dikelola sesuai dengan sistem pengarsipan Anda - dengan pengambilan, refile, interfiles, dan dropfiling yang dilakukan oleh staf ahli kami.

Offsite Tidak Berarti Offline

Catatan dilacak dan dicari menggunakan The Iron Mountain Portal™, hub online kami, sehingga Anda dapat menemukan catatan kapan saja. Hanya dengan beberapa klik, Anda dapat menelusuri inventaris di luar situs Anda, menemukan apa yang diperlukan

occupying valuable space, including paper records, files, servers, PCs and IT assets, and more.

We'll manage the clean-out process and facilitate the secure destruction of the items you don't need and the temporary or permanent storage of the ones you do.

With Iron Mountain Clean Start, You Can:

- Reduce your real estate footprint to lower costs.
- Repurpose space for higher-value alternatives and social distancing.
- Recoup closets and storage space stuffed full of outdated IT assets, and unneeded office furniture and equipment.

Support Digital Transformation

The COVID-19 pandemic has accelerated digital transformation to support virtual workforces. After assessing how your organization creates, stores, and uses information, we'll recommend tools such as active file management, document scanning, and workflow automation to improve efficiency and support remote employees with anytime, anywhere access to information.

File Room Solutions

Iron Mountain's File Room Solution replicates your onsite file room within a secure, offsite storage environment. Whether you choose to relocate all your documents or just a select few, you can rest assured knowing your active files are stored on specialized racking in our secure and compliant Record Centers. With our solution, active files are managed according to your filing system-with retrievals, refiles, interfiles and drop filing performed by our expert staff.

Offsite Doesn't Mean Offline

Records are tracked and searchable using The Iron Mountain Connect™, our online hub, so you can find records at any time. With just a few clicks, you can search through your offsite inventory, locate what's required to satisfy an internal or external request and



untuk memenuhi permintaan internal atau eksternal dan mengurnya agar cepat dipindai atau dikirim.

Dengan Solusi Ruang File kami, Anda akan membebaskan real estat dan staf yang berharga - tanpa mengorbankan visibilitas dan akses cepat ke file aktif.

Penyimpanan Arsip Di Lokasi yang Berbeda (Offsite)

Arsip dan informasi merupakan sumber kehidupan setiap perusahaan. Mengelola dan melindungi aset-aset berharga ini merupakan keharusan. Para profesional manajemen arsip dan informasi kami akan bekerja bersama Anda untuk mengidentifikasi arsip yang akan direlokasi ke fasilitas-fasilitas penyimpanan arsip kami di lokasi yang berbeda (off-site), di mana arsip tersebut akan ditandai dan diklasifikasi dengan menggunakan terminologi Anda sendiri, diberi label Identifikasi Frekuensi Radio (RFID), dan dibuat tersedia pada portal web Iron Mountain Connect™ intuitif kami, agar Anda dapat dengan cepat menempatkan dan menarik kembali informasi Anda sebagaimana diperlukan.

Bukti Ditempatkan Dalam Gedung

Pusat-Pusat Arsip Iron Mountain tunduk pada persyaratan utama fasilitas untuk:

- Keamanan. Meliputi konstruksi, keamanan perimeter, keamanan pintu masuk, keamanan interior dan perencanaan keamanan.
- Keselamatan Kebakaran. Langkah-langkah pencegahan dengan bangunan tahan api yang telah terbukti dan persediaan air yang dapat diandalkan.
- Pengendalian Lingkungan. Kondisi lingkungan komprehensif yang melindungi arsip Anda dari berbagai elemen.

Penyimpanan Pita Perekam (Tape) di Lokasi yang Terpisah (Offsite)

Staf Anda harus berfokus pada tugas-tugas yang penting bagi bisnis. Tetapi dengan meningkatnya jumlah informasi bisnis penting yang perludicadangkan dan dilindungi, Anda terpaksa menghabiskan waktu dan uang untuk mengelola proses, media dan fasilitas.

Dengan memindahkan tape di lokasi yang berbeda dan kepada pihak ketiga terpercaya dengan sumber daya, rantai pemeliharaan, teknologi dan pengalaman yang telah terbukti yang berfokus melindungi data Anda, Anda dapat mengurangi waktu henti (*downtime*) serta memperoleh *back-up* dan terus beroperasi - karena bisnis Anda bergantung padanya.

arrange for it to be quickly scanned or delivered.

With our File Room Solution, you'll free-up valuable real estate and staff-without sacrificing visibility and rapid access to active files.

Offsite Records Storage

Records and information are the lifeblood of any organization. Managing and protecting these valuable assets is a must. Our RIM professionals will work with you to identify records for relocation to our secure off-site records storage facilities, where they'll be tagged and classified using your own terminology, tracked with RFID labels, and made available on our intuitive Iron Mountain Connect&trade web portal, so you quickly locate and retrieve your information as needed.

The Proof is in the Building

Iron Mountain Records Centers adhere to key facility requirements for:

- Security. Inclusive of construction, perimeter security, entry security, interior security and security planning.
- Fire Safety. Preventative measures with proven fire-safe construction and dependable water supplies.
- Environmental Controls. Comprehensive environmental conditions that safeguard your records from the elements.

Offsite Tape Vaulting

Your staff should focus on tasks that are important to the business. But with increasing amounts of critical business information needing to be backed up and protected, you're forced to spend time and money to manage the process, media and facilities.

By moving tapes offsite and into the care of a trusted third party with proven resources, chain-of-custody, technology and experience focused on protecting your data, you can reduce downtime and get back up and running - because your business depends on it.



Melindungi dan memelihara data bisnis di lokasi terpisah (*offsite*) - memenuhi persyaratan kepatuhan sementara memastikan ketersediaan data

Berhadapan dengan konsekuensi kegagalan peranti keras, kesalahan manusia (*human error*), korupsi peranti lunak serta bencana alam dan bencana akibat ulah manusia dapat mempengaruhi produktivitas. Namun demikian data harus dicadangkan dan, terlebih, dilindungi di lokasi berbeda sehingga tersedia untuk ditarik kembali.

Layanan Iron Mountain® Offsite Tape Vaulting / Penyimpanan Tape Iron Mountain® di lokasi terpisah memberikan kepada Anda solusi perlindungan data komprehensif untuk mengirim, menyimpan, mengelola dan menarik media backup Anda dari fasilitas di lokasi terpisah yang aman.

Kami memiliki keahlian untuk memastikan Anda dapat memperoleh backup dan terus beroperasi apabila terjadi yang tidak diharapkan. Protokol rantai pemeliharaan kami yang teliti dan logistik kami yang aman memastikan informasi penting Anda terlindungi sementara berada dalam pengiriman dan dalam penyimpanan. Dan, karena media Anda dikelola dengan mengikuti prosedur yang telah terbukti dan praktik-praktik terbaik, Anda akan yakin dengan kemampuan Anda untuk mengetahui apa yang Anda perlukan ketika Anda memerlukannya, kapan pun sumber internal atau eksternal meminta data dari tape tertentu.

Solusi meliputi:

- Audit Inventarisasi
- Konsultasi Penyimpanan Offsite Tape
- Solusi Pengarsipan Data
- Manajemen Identifikasi Tape
- Konsultasi Penyimpanan Offsite Tape

Protecting and preserving business data offsite - meet compliance requirements while ensuring data availability

Dealing with the consequences of hardware malfunctions, human errors, software corruption and man-made or natural disasters can impact productivity. But the data has to be backed up and, more importantly, protected offsite so it's available for recovery.

Iron Mountain® Offsite Tape Vaulting services provide you with a comprehensive data protection solution for transporting, storing, managing and retrieving your backup media from a secure, offsite facility.

We have the expertise to ensure you can get back up and running should the unexpected happen. Our rigorous chain-of-custody protocols and secure logistics ensures your critical information is protected while in transit and at rest. And, because your media is managed following proven procedures and best practices, you'll be confident in your ability to find what you need when you need it, any time an internal or external source requests data from a specific tape.

Solutions include:

- Inventory Audit
- Offsite Tape Vaulting Consulting
- Data Archiving Solutions
- Tape Identification Management
- Offsite Tape Vaulting Consulting



PROFIL DEWAN KOMISARIS

*Board of Commissioners
Profile*



**GREGORY
MARK LEVER**

Presiden Komisaris
President Commissioner

**PATRICIA
MARINA SUGONDO**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

**RICHARD
GORDON JOHNSTONE**

Komisaris
Commissioner



GREGORY MARK LEVER

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Australia, berusia 53 tahun.

Pendidikan (Gelar dan Sertifikasi)

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Commerce di bidang Akuntansi dari Central Queensland University, Brisbane.

Dasar Hukum Penunjukan

Gregory menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tanggal efektif akuisisi pada 4 Mei 2021 oleh Iron Mountain Hong Kong Limited. Pengangkatan jabatannya telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 12 April 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 16 tanggal 4 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

Perjalanan Karir

Beliau bergabung dengan Iron Mountain pada tahun 1992 dan telah menduduki berbagai posisi di perusahaan tersebut. Gregory saat ini memimpin wilayah Australia dan Selandia Baru sebagai Managing Director. Pada tanggal 1 Mei 2021, Gregory memperluas peran barunya sebagai Senior Vice President dan General Manager untuk kawasan Asia Pasifik.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan mana pun di luar grup Iron Mountain, beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama. Sepanjang tahun 2022, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan.

53 years old, Australian citizen.

Education (Degree and Certification)

He obtained his Bachelor of Commerce in Accountancy from the Central Queensland University, Brisbane.

Legal Basis of Appointment

Gregory has been the Company's President Commissioner since the effective date of acquisition on May 4, 2021 by Iron Mountain Hong Kong Limited. The appointment of his position was approved at the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated April 12, 2021 based on the Deed of the Statement of the Company's Meeting No. 16 dated May 4, 2021 made before Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., a Notary in Bekasi.

Career Journey

He joined Iron Mountain in 1992 and has had various positions at the company. Gregory currently leads the Australian and New Zealand region as Managing Director. On May 1, 2021, he commenced in the newly expanded role of Senior Vice President and General Manager, Asia Pacific.

He does not hold concurrent positions in any company outside the Iron Mountain group, does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with any major shareholder. He did not participate in any training activities throughout 2022.



RICHARD GORDON JOHNSTONE

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Australia, berusia 55 tahun.

Pendidikan (Gelar dan Sertifikasi)

Beliau adalah seorang Akuntan Publik bersertifikasi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akutansi dari Macquarie University.

Dasar Hukum Penunjukan

Richard menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal efektif akuisisi pada 4 Mei 2021 oleh Iron Mountain Hong Kong Limited. Pengangkatan jabatannya telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 12 April 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 16 tanggal 4 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

Perjalanan Karir

Beliau bergabung dengan Iron Mountain pada Maret 2018 dan menjabat sebagai Chief Financial Officer untuk wilayah Asia Pasifik. Sebelum bergabung dengan Iron Mountain, Richard bekerja di sejumlah perusahaan solusi teknologi dan imaging, termasuk LX Group, Imagetec Solutions, Microsoft, Great Plains Software, dan Fuji Xerox. Di perusahaan-perusahaan tersebut, Richard sempat menjalankan berbagai peran dalam bisnis leadership dan eksekutif senior, termasuk menjabat sebagai Direktur.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan mana pun di luar grup Iron Mountain, beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama. Sepanjang tahun 2022, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan.

55 years old, Australian citizen.

Education (Degree and Certification)

He is a Certified Public Accountant and holds a Bachelor of Economics in Accounting from Macquarie University.

Legal Basis of Appointment

Richard has been the Company's Commissioner since the effective date of acquisition on May 4, 2021 by Iron Mountain Hong Kong Limited. The appointment of his position was approved at the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated April 12, 2021 based on the Deed of the Statement of the Company's Meeting No. 16 dated May 4, 2021 made before Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., a Notary in Bekasi.

Career Journey

He joined Iron Mountain in March 2018 and is Chief Financial Officer for the Asia Pacific region. Prior to joining Iron Mountain, Richard worked in a number of technology and imaging solutions companies, including LX Group, Imagetec Solutions, Microsoft, Great Plains Software and Fuji Xerox. In the above-mentioned companies, he was in charge of various business leadership and senior executive roles, including serving as a Director.

He does not hold concurrent positions in any company outside the Iron Mountain group, does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with any major shareholder. He did not participate in any training activities throughout 2022.



PATRICIA MARINA SUGONDO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun.

55 years old, Indonesian citizen.

Pendidikan (Gelar dan Sertifikasi)

Beliau merupakan Akuntan Publik Indonesia bersertifikasi sejak tahun 2001, dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta pada tahun 1991. Beliau juga memegang Sertifikasi dalam Praktik Komite Audit (CACP) dan bersertifikat Ahli Tata Kelola Terintegrasi (CRGP).

Dasar Hukum Penunjukan

Patricia menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal efektif akuisisi pada 4 Mei 2021 oleh Iron Mountain Hong Kong Limited. Pengangkatan jabatannya telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 12 April 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 16 tanggal 4 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

Perjalanan Karir

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang Akuntansi, Keuangan dan Audit, termasuk 12 tahun bekerja di Assurance & Business Advisory Services dengan PricewaterhouseCoopers (1990-2002). Saat ini, beliau menjabat sebagai Independent Business Consultant di PT GNV Solution. Selain sebagai anggota Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) dan anggota Asosiasi Ahli Manajemen Risiko Indonesia (IRMAPA), beliau juga merupakan anggota Komite Audit PT Sarana Menara Nusantara Tbk, PT Surya Citra Media Tbk, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, dan PT Kedoya Adyaraya Tbk.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan mana pun di luar grup Iron Mountain, beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama.

Pada tahun 2022 beliau mengikuti pelatihan Serifikasi Ahli Tata Kelola Terintegrasi (CRGP) diselenggarakan oleh LSPMR dan BNSP, Tantangan dan Mitigasi Kejahatan dan Peningkatan Cybersecurity di Industri Jasa Keuangan diselenggarakan oleh OJK Institute, Memahami Integritas Data sebagai Landasan Manajemen Risiko Terintegrasi diselenggarakan oleh IRMAPA, Key Audit Matters diselenggarakan oleh Ernst and Young, Update PSAK, Perpajakan dan ESG diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Education (Degree and Certification)

She is an Indonesian Certified Public Accountant (2001), and earned a Bachelor's degree in Accounting from Atmajaya Catholic University, Jakarta (1991). She also holds Certification in Audit Committee Practices (CACP) and is a Certified Risk Governance Professional (CRGP)

Legal Basis of Appointment

Patricia has been the Company's Independent Commissioner since the effective date of acquisition on May 4, 2021 by Iron Mountain Hong Kong Limited. The appointment of her position was approved at the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated April 12, 2021 based on the Deed of the Statement of the Company's Meeting No. 16 dated May 4, 2021 made before Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., a Notary in Bekasi.

Career Journey

She has more than 25 years of experience in Accounting, Finance and Auditing, including her 12-year stint in Assurance & Business Advisory Services at PricewaterhouseCoopers (1990- 2002). Currently, she is an Independent Business Consultant at PT GNV Solution. She also has roles as a member of the Audit Committee at several public companies such as PT Sarana Menara Nusantara Tbk, PT Surya Citra Media Tbk, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and PT Kedoya Adyaraya Tbk. She is a member of the Indonesian Audit Committee Association (IKAI) and Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA)

She does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with any major shareholder.

In 2022, she had Certified Risk Governance Professional (CRGP) hosted by LSPMR and BNSP, Challenges and Mitigation of Crime and Enhancement of Cybersecurity in the Financial Services Industry hosted by OJK Institute, Understanding Data Integrity as the Foundation of Integrated Risk Management hosted by IRMAPA, Key Audit Matters hosted by Ernst and Young, PSAK, Taxes and ESG updates hosted by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).



PROFIL DIREKSI

*Board of Directors
Profile*



**BATHMANATHAN
PONUSHAMY**

Direktur
Director

**SYLVIA
LESTARIWATI F K**

Direktur
Director

**JOYCE
HOUSIEN**

Presiden Direktur
President Director

**SANDEEP JAYANT
POTDAR**

Direktur
Director



JOYCE HOUSIEN

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Australia, berusia 47 tahun.

Pendidikan (Gelar dan Sertifikasi)

Memperoleh gelar Sarjana Perdagangan dari University of Western Sydney - Nepean.

Dasar Hukum Penunjukan

Joyce telah menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 30 November 2022. Pengangkatan jabatannya telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Rapat Perseroan No. 17 tertanggal 30 November 2022 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

Perjalanan Karir

Beliau bergabung dengan Iron Mountain pada Oktober 2020 sebagai Commercial Director Singapura dan Malaysia, dan menjadi Senior Director of Business Support and Strategic Initiative Asia Pasifik pada 2022. Saat ini, beliau memimpin bisnis komersial di Singapura, Malaysia, Indonesia, Filipina, Thailand, Vietnam dan Korea Selatan. Beliau memiliki pengalaman berkarir di Fuji Xerox Australia sebagai Account Manager (2006-2011), di Fuji Xerox Singapura sebagai Business Manager(2011-2015), di Rochdale Spears Group sebagai Director of Client Services (2015-2017), di Canon sebagai Regional Assistant Director (2017-2019), kemudian di Fuji Xerox Singapura sebagai Director of Sales (2019-2020).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan mana pun di luar grup Iron Mountain, beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama. Sepanjang tahun 2022, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan.

47 years old, Australian citizen.

Education (Degree and Certification)

She earned her Bachelor's degree in Commerce from University of Western Sydney - Nepean.

Legal Basis of Appointment

Joyce has served as the Company's President Director since November 30, 2022. The appointment of her position was approved at the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders based on the Deed of the Statement of the Company's Meeting No. 17 dated November 30, 2022 made before Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., a Notary in Bekasi.

Career Journey

She joined Iron Mountain in October 2020 as the Commercial Director for Singapore and Malaysia. In 2022, she was appointed as the Senior Director of Business Support and Strategic Initiatives for the Asia Pacific region. Currently, she leads commercial businesses in Singapore, Malaysia, Indonesia, the Philippines, Thailand, Vietnam, and South Korea. Her career journey includes holding positions as an Account Manager at Fuji Xerox Australia (2006-2011), Business Manager at Fuji Xerox Singapore (2011-2015), Director of Client Services at the Rochdale Spears Group (2015-2017), Regional Assistant Director at Canon (2017-2019), and later as Director of Sales at Fuji Xerox Singapore (2019-2020).

She does not hold any positions in any companies outside the Iron Mountain group. She also does not have any affiliations with any fellow board members, commissioners, nor with major shareholders. Throughout 2022, she did not participate in any training activities.



BATHMANATHAN PONUSHAMY

Direktur
Director

Warga Negara Malaysia, berusia 51 tahun.

Pendidikan (Gelar dan Sertifikasi)

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari University of Malaya, Kuala Lumpur.

Dasar Hukum Penunjukan

Bath menjabat sebagai Direksi Perseroan sejak tanggal efektif akuisisi pada 4 Mei 2021 oleh Iron Mountain Hong Kong Limited. Pengangkatan jabatannya telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 12 April 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 16 tanggal 4 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

Perjalanan Karir

Beliau bergabung dengan Iron Mountain pada Mei 2016 sebagai bagian dari akuisisi global Recall. Beliau memiliki catatan pengalaman yang luar biasa dalam bisnis ini selama 25 tahun dan memegang berbagai posisi penting, termasuk Direktur Operasional Regional Asia dan General Manager Iron Mountain Malaysia serta Account Management. Saat ini beliau menjabat sebagai Regional Operations Director dari Wilayah Asia Tenggara yang mencakup Singapura, Malaysia, Thailand dan Indonesia.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan mana pun di luar grup Iron Mountain, beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama. Sepanjang tahun 2022, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan.

51 years old, Malaysian citizen.

Education (Degree and Certification)

He obtained his Bachelor of Economics from University of Malaya, Kuala Lumpur.

Legal Basis of Appointment

Bath has been the Company's Director since the effective date of acquisition on May 4, 2021 by Iron Mountain Hong Kong Limited. The appointment of his position was approved at the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated April 12, 2021 based on the Deed of the Statement of the Company's Meeting No. 16 dated May 4, 2021 made before Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., a Notary in Bekasi.

Career Journey

He joined Iron Mountain in May 2016 as part of the global acquisition of Recall. He has an outstanding record of 25 years of experience in the business and held various roles, including Regional Operation Director Asia and General Manager of Iron Mountain Malaysia as well as Account Management. He is currently Regional Operations Director of Southeast Asia Cluster, covering Singapore, Malaysia, Thailand and Indonesia.

He does not hold concurrent positions in any company outside the Iron Mountain group, does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with any major shareholder. He did not participate in any training activities throughout 2022.



SANDEEP JAYANT POTDAR

Direktur
Director

Warga Negara India, berusia 51 tahun.

Pendidikan (Gelar dan Sertifikasi)

Beliau adalah seorang Akuntan dengan sertifikasi Chartered Accountant dan memperoleh gelar Master di bidang Perniagaan dari University of Mumbai.

Dasar Hukum Penunjukan

Sandeep menjabat sebagai Direksi Perseroan sejak tanggal efektif akuisisi pada 4 Mei 2021 oleh Iron Mountain Hong Kong Limited. Pengangkatan jabatannya telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 12 April 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 16 tanggal 4 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

Perjalanan Karir

Beliau bergabung dengan Iron Mountain pada Agustus 2017 sebagai Chief Financial Officer, India. Pada November 2019 beliau kemudian diangkat sebagai Chief Financial Officer untuk wilayah India dan Asia Tenggara. Sandeep memiliki pengalaman berkarier selama lebih dari 25 tahun di sejumlah perusahaan multinasional, seperti Procter & Gamble, Diageo, CHEP (Brambles) dan Diebold. Beliau bekerja di bagian pasar negara maju dan berkembang di kawasan Asia Pasifik – India, Jepang, Filipina, Thailand, dan Singapura. Beliau juga mengelola bisnis dalam model B2B dan B2C di berbagai industri.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan mana pun di luar grup Iron Mountain, beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama. Beliau berpartisipasi dalam pelatihan: *Code of Conduct, Information Security, Anti-Bribery and Anti-Corruption*, serta *International Trade Sanction training in 2022* yang diselenggarakan oleh Iron Mountain Group.

51 years old, Indian citizen.

Education (Degree and Certification)

He is a Chartered Accountant and obtained his Master's degree in Commerce from the University of Mumbai.

Legal Basis of Appointment

Sandeep has been the Company's Director since the effective date of acquisition on May 4, 2021 by Iron Mountain Hong Kong Limited. The appointment of his position was approved at the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated April 12, 2021 based on the Deed of the Statement of the Company's Meeting No. 16 dated May 4, 2021 made before Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., a Notary in Bekasi.

Career Journey

He joined Iron Mountain in August 2017 as Chief Financial Officer, India. Later, in November 2019 he was appointed as Chief Financial Officer, India and Southeast Asia. His over 25 years of experience include working at several multinational companies, such as Procter & Gamble, Diageo, CHEP (Brambles) and Diebold. He has worked in developed and emerging markets across the Asia Pacific region – India, Japan, the Philippines, Thailand and Singapore. He managed business in B2B and B2C models across various industries.

He does not hold concurrent positions in any company outside the Iron Mountain group, does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with any major shareholder. He participated in Code of Conduct, Information Security, Anti-Bribery and Anti-Corruption, and International Trade Sanction training in 2022 by Iron Mountain Group.



SYLVIA LESTARIWATI F K

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun.

Pendidikan (Gelar dan Sertifikasi)

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti dan gelar MBA dari California State University, San Bernardino, AS.

Dasar Hukum Penunjukan

Sylvia menjabat sebagai Direksi Perseroan sejak tanggal efektif akuisisi pada 4 Mei 2021 oleh Iron Mountain Hong Kong Limited. Pengangkatan jabatannya telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 12 April 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 16 tanggal 4 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

Perjalanan Karir

Bergabung dengan Perseroan sebagai General Manager pada tahun 1993, dan menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan dari tahun 2003 hingga 2021. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Sylvia sempat bekerja sebagai Building Consultant di PT Pilar Empat Manunggal, sebagai Project Executive di PT Lippo Land Development, dan sebagai Staf Akunting di Option House, AS (1990-1991).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan mana pun di luar grup Iron Mountain, beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama.

Beliau telah berpartisipasi mengikuti: i) Anti-Bribery and Anti-Corruption: A Global Perspective, ii) Anti-harassment and Discrimination, iii) Code of Conduct, serta iv) Information Security and Data Privacy training yang diselenggarakan oleh Iron Mountain Group di tahun 2022.

61 years old, Indonesian citizen.

Education (Degree and Certification)

She earned her Bachelor's degree in Civil Engineering from Trisakti University and MBA degree from California State University, San Bernardino, US.

Legal Basis of Appointment

Sylvia has been the Company's Director since the effective date of acquisition on May 4, 2021 by Iron Mountain Hong Kong Limited. The appointment of his position was approved at the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated April 12, 2021 based on the Deed of the Statement of the Company's Meeting No. 16 dated May 4, 2021 made before Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., a Notary in Bekasi.

Career Journey

She joined the Company as General Manager in 1993, and was President Director of the Company from 2003 to 2021. Prior to joining the Company, she worked as Building Consultant at PT Pilar Empat Manunggal, as Project Executive at PT Lippo Land Development, and as Accounting Staff at Option House in the US (1990-1991).

She does not hold concurrent positions in any company outside the Iron Mountain group, does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with any major shareholder.

She participated in training activities on i) Anti-Bribery and Anti-Corruption: A Global Perspective, ii) Anti-harassment and Discrimination, iii) Code of Conduct, and iv) Information Security and Data Privacy held by Iron Mountain Group in 2022.



SUMBER DAYA MANUSIA

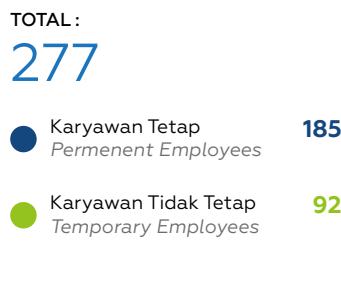
Human Resources

Sumber Daya Manusia ("SDM") memiliki tanggung jawab yang sangat besar sebagai garda depan dalam mewujudkan dan mencapai visi, misi, dan tujuan perusahaan. Perseroan menyadari hal ini dengan memperlakukan karyawan sebagai aset vital yang memiliki peran strategis dalam menunjang keberhasilan bisnis. Pengelolaan SDM Perseroan ditujukan untuk terus-menerus meningkatkan kemampuan individual, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap kemajuan dan kesinambungan usaha. Setiap karyawan mempraktikkan nilai-nilai perusahaan yang telah ditetapkan, yang juga diterapkan dalam melakukan kegiatan usaha dan operasional Perseroan.

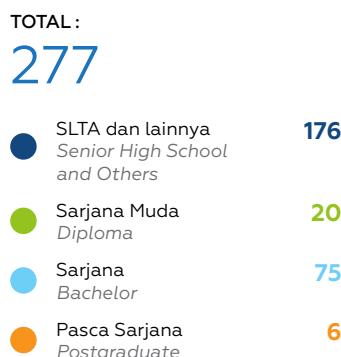
Profil Karyawan

Pada tahun 2022, Perseroan memiliki 277 karyawan dengan komposisi sebagai berikut:

Status Kerja | Employees Status



Jenjang Pendidikan | Education



Human Resources ("HR") holds pivotal responsibility as the vanguard to achieve the Company's vision, mission and goals. The Company is well aware of it, and hence regards employees as vital assets that play a strategic role in enhancing business success. The Company's HR management is aimed at continuously improving every individual with skills that can contribute to the progress and sustainability of the business. Every employee works following the Company's values. These values also apply to the Company's business routine activities and operations.

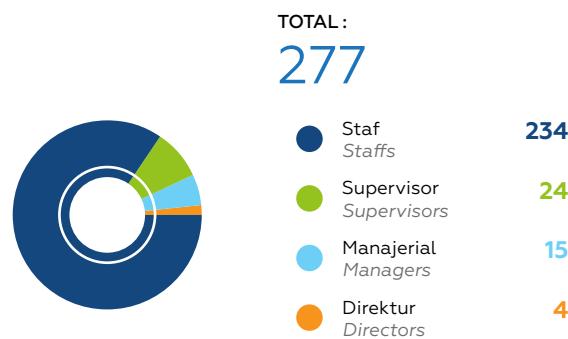
Employees Profile

Throughout 2022, the Company had 277 employees with the following compositions:

Usia | Age



Jabatan | Position





Pengembangan Kompetensi SDM

Integritas tinggi, profesionalisme, keahlian/keterampilan tinggi dan pengalaman mumpuni dalam pengelolaan pengarsipan menjadi tolok ukur kompetensi sumber daya manusia Perseroan. Perseroan percaya kemampuan sumber daya manusialah yang akan memastikan dan mewujudkan visi Perseroan untuk menjadi yang terbaik dalam bidang penyedia layanan jasa pengelolaan karsipan modern. Perseroan menyadari pentingnya meningkatkan kemampuan sumber daya manusia demi mempertahankan posisi tersebut.

Untuk mencapai hal itu, Departemen SDM merancang kebijakan sumber daya manusia yang terintegrasi dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan karyawan. Karyawan diikutsertakan dalam program pendidikan dan pelatihan yang difasilitasi baik melalui pelatihan internal maupun eksternal, yang diselenggarakan secara rutin. Variasi program pelatihan bertujuan untuk membentuk karyawan menjadi tenaga profesional berketerampilan tinggi dalam bidang pengelolaan karsipan.

Pada tahun 2022, departemen SDM mengadakan program pendidikan dan pelatihan pengembangan kemampuan internal, seperti manajemen umum, fungsional, dan keuangan, peningkatan pengetahuan, serta teknologi informasi. Disamping itu seluruh karyawan mengikuti pelatihan internal yang merupakan pelatihan wajib dan berhubungan dengan persyaratan pelatihan kepatuhan oleh Iron Mountain Group yaitu: i) Anti-Bribery and Anti-Corruption: A Global Perspective, ii) Anti-Harassment and Discrimination, iii) Code of Conduct, and iv) Information Security and Data Privacy. Program pelatihan eksternal disusun untuk berfokus pada bidang-bidang advanced leadership, service excellence, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, pendidikan D-IV Karsipan dan sertifikasi pelatihan K3 Umum.

Kesejahteraan Karyawan

Sejalan dengan pengembangan keterampilan dan kompetensi karyawan, Perseroan menyadari arti penting kesejahteraan individu dalam memupuk kesetiaan dan dedikasi. Rencana kesejahteraan ini menggabungkan paket remunerasi dan sistem penghargaan atau insentif yang menunjukkan penghargaan atas kinerja karyawan menurut indikator-indikator utama dan potensi peningkatan karir.

Remunerasi Karyawan

Remunerasi karyawan mengikuti peraturan perundungan yang berlaku yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perpu

HR Competence Enhancement

High integrity, professionalism and long-established experience in archive management measure the competency of the Company's human resources. The Company believes that the competency of its human resources ensures and fulfills its vision of becoming the best service solutions provider in modern records management. Moreover, this competency must be enhanced to stay the Company at the fore of the industry.

Thus, the Human Resources department has issued an integrated human resource policy aimed at developing employee competency. Employees participate in educational programs, facilitated either in-house or through external institutions, which are organized regularly. The diversity of training programs aims to mold employees into highly skilled professionals in the field of records management.

Throughout 2022, we held education and training activities for our human resources, such as knowledge enhancement on functional and financial management, and well as information technology. In addition, all employees were mandatory to take part in compliance-related internal training sessions, from: i) Anti-Bribery and Anti-Corruption: A Global Perspective, ii) Anti-Harassment and Discrimination, iii) Code of Conduct, and iv) Information Security and Data Privacy. Our external training program has been structured to focus on the areas of advanced leadership, service excellence, Occupational Health and Safety, D-IV Archives education, and OHS General Training certification.

Employee Welfare

Aligned with the development of employee skills and competency, the Company values individual welfare as a means of building loyalty and dedication. These welfare plans combine remuneration packages and reward or incentive systems that acknowledge work performance based on key indicators and potential for career advancement.

Employee Remuneration

Employee remuneration refers the applicable laws and regulations, namely Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, Perpu No. 2 of 2022 on Job



No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Tunjangan, yang secara umum mengacu pada asuransi kesehatan dan tenaga kerja serta tunjangan lainnya termasuk Tunjangan Hari Raya (THR), mencakup:

- Asuransi kesehatan karyawan melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (BPJS Kesehatan);
- Asuransi pengobatan dan dokter;
- Dana bantuan duka bagi karyawan yang meninggal;
- Bantuan bagi karyawan yang tertimpa musibah akibat force majeure; dan
- Asuransi tenaga kerja sebagaimana yang ditetapkan BPJS Ketenagakerjaan yang mencakup jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun, dan jaminan kematian.

Setiap tahun Perseroan meninjau ulang paket tunjangan ini dengan mempertimbangkan berbagai masukan dari pihak manajemen dan Direksi. Selain masukan-masukan tersebut, Perseroan mengevaluasi kinerja individu yang berkaitan dengan prinsip dasar penggajian yang komparatif dan kompetitif di kalangan industri yang sama. Perseroan juga mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan.

Program Penghargaan

Program penghargaan menunjukkan apresiasi Perseroan atas kontribusi karyawan bagi pertumbuhan Perseroan dengan memberikan beasiswa bagi karyawan yang layak, terutama mereka yang berkinerja tinggi. Program ini bertujuan untuk semakin memotivasi karyawan dalam memberikan performa terbaik mereka, yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas.

Prospek Pengembangan Kemampuan Karyawan Pada Tahun Mendatang

Perseroan menyadari persaingan yang semakin ketat di bidang pengelolaan kearsipan perlu diimbangi dengan mengutamakan kemampuan sumber daya manusia sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Demi mencapai hal ini, Perseroan senantiasa membuat kebijakan-kebijakan dan menyelenggarakan berbagai program yang dapat meningkatkan kompetensi, keterampilan dan kemampuan sumber daya manusia di Perseroan.

Creation. Benefits that generally refer to health and labor insurance as well as other benefits including the Holiday Allowance (THR) are:

- *Health insurance through the Health Care and Social Security Agency (BPJS Kesehatan);*
- *Medical insurance;*
- *Condolences allowance;*
- *Force majeure allowance; and*
- *Labor insurance through the Workers' Social Security Agency (BPJS Ketenagakerjaan), which includes work accident insurance, old-age insurance, pension funds and death benefit.*

The Company annually reviews the remuneration package taking into consideration various input from management and Board of Directors. Aside from these input, the Company evaluates individual performance with respect to comparative and competitive wage base principle among peers in the industry. It also takes into account the Company's financial capability.

Reward Program

The Company's reward program is a means of appreciating our employees' contribution to the Company's operations and sustainable growth. The program aims at motivating all the employees to deliver their best performance to increase the Company's productivity.

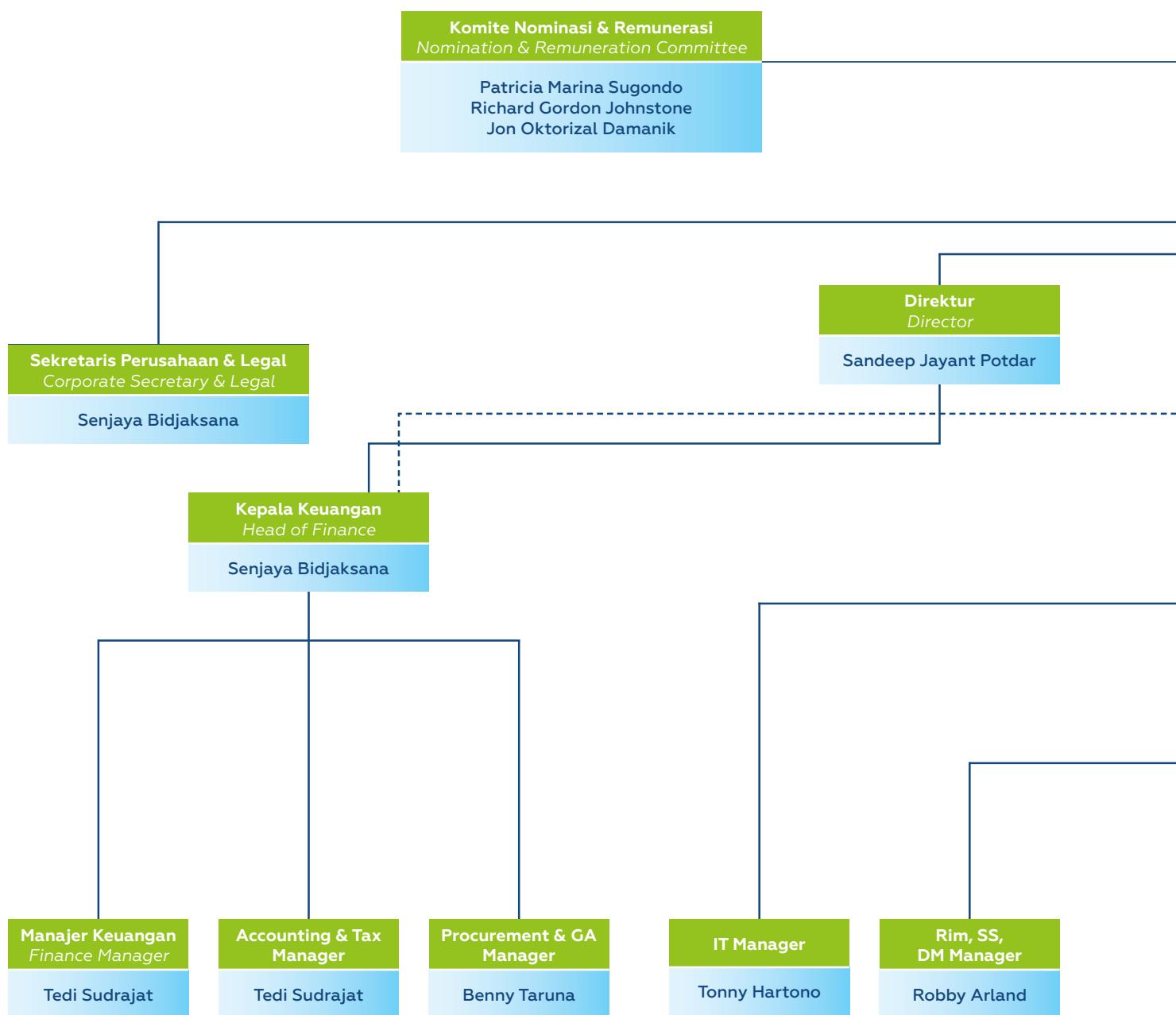
Prospects of Employee Capability Development in the Coming Year

The Company is aware of the increasingly still competition in the archive management sector. Therefore, to balance this, the Company prioritizes the capabilities of its human resources that correspond with the Company's vision and mission. To achieve this, the Company always has issued policies and organized various programs in order to improve the competence, skills and capabilities of the Company's human resources.



STRUKTUR ORGANISASI

*Organization
Structure*





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Gregory Mark Lever
Richard Gordon Johnstone
Patricia Marina Sugondo

Komite Audit
Audit Committee

Patricia Marina Sugondo
Purnama Setiawan
Emmanuel Bambang Suyitno

Internal Audit
Audit Internal

Andrew Edward Allen

Presiden Direktur
President Director

Joyce Housien

Direktur
Director

Bathmanathan Ponushamy

Direktur
Director

Sylvia Lestariwati F K

Kepala Operasional
Head of Operations

Tonny Hartono

Senior Manager Opetion

Kirty Puji Miranti

DMS Manager

Tonny Hartono

West, Central, East
Territory Controller

Global & Regional Industries
Bussiness Dev Manager

HR Manager

Jon Oktorizal Damanik



LEMBAGA/ PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting
Institutions/ Professions

KANTOR AKUNTAN PUBLIK *Public Accountant Firm*

Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Plaza Abda Lantai. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Telp : (021) 5140 1340
Fax : (021) 5140 1350

BIRO ADMINISTRASI EFEK *Share Registrar*

PT Sharestar Indonesia

SOPO Del Office Towers & Lifestyle
Tower B Lantai 18
Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10, 1-6
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12920
Telp : (021) 50815211

KANTOR

OPERASIONAL

Operational Offices



MMI Lippo Cikarang Jabodetabek



MMI Bandung Jawa Barat



MMI Surabaya Jawa Timur



MMI Medan Sumatera Utara



MMI Pekanbaru Kepulauan Riau



MMI Palembang Sumatera Selatan



MMI Semarang, Jawa Tengah



MMI Klaten, Jawa Tengah



MMI Balikpapan, Kalimantan Timur



MMI Bali dan Nusa Tenggara



MMI Makassar Sulawesi Selatan



MMI Pasuruan Jawa Timur



MMI Padang Sumatera Barat



WILAYAH KERJA

Services Area



LIPPO CIKARANG

Delta Silicon Industrial Park
Jl. Akasia II Blok A7-4A
Lippo Cikarang
Bekasi 17550
P: (021) 897 2526
F: (021) 897 2527, 897 2652

BANDUNG

Mekar Mulya Industrial Park
Jl. Mekar Raya No. 10
Gede Bage, Bandung
Jawa Barat 40613
P: (022) 781 2464 & 56

SURABAYA

Kawasan Industri Ragam
Jl. Raya by Pass Krian II
Blok A Kav. 9
Sidoarjo, Jawa Timur 61262
P: (031) 898 8277-78

MEDAN

Kawasan Industri Medan
Star Jl. Pelita Raya No. 1C-D
Tanjung Morawa
Sumatera Utara 20362
P: (061) 794 7057
F: (061) 794 7058

SEMARANG

Kawasan Industri Kendal
Jl. Wanamarta Raya No. 9
Brangsung, Kendal
Jawa Tengah 50181
P: (0294) 369 1055

PALEMBANG

Kawasan Pergudangan Sukaramo
Jl. Tembus Terminal Alang-Alang
Lebar Gudang Blok H No. 1-2
Palembang, Sumatera Selatan
P: (0711) 5722 034
F: (0711) 5722 779

MAKASSAR

Komplek Pergudangan KIMA Square
Jl. Perintis Kemerdekaan
KM 15, No. 1-2, Kec. Biringkanaya
Makassar, Sulawesi Selatan 90241
P: (0411) 472 3432



PEKANBARU

Jl. Iman Munandar No. 521
Simpang Bukit Pasir
Kec. Sialang, Tenayan Raya
Pekanbaru
P: (0761) 8655 235

BALIKPAPAN

Jl. AMD Projakal KM 5.5
RT 46, Kel. Graha Indah
Kec. Balikpapan Utara
Kalimantan Timur
P: (0542) 870 2301

PASURUAN

Jl. Puntir No. 20
Martopuro, Purwosari
Pasuruan, Jawa Timur
P: (0343) 675 2329

BALI

Jl. Raya Dakdakan
Kaba-kaba No.179-180
Banjar Carik Padang, Nyambu,
Kec. Kediri, Kab. Tabanan, Bali 82121
P: (0361) 799 1538

KLATEN

Jl. Jogja-Solo KM 19
Kemudo Prambanan
Klaten
Jawa Tengah
P: 0896 7340 0366

PADANG

Komplek Pergudangan Contindo
Raya No. A-VI H Jl. By Pass km 8,
Kel. Parak Laweh Pulau Aie Nan XX,
Kec. Lubuk Begalung
Kota Padang
P: (0751) 674 1018



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Historical Share Listing

- Tanggal Pencatatan | Listing Date**

29 Desember | December 2010

- Tindakan Korporasi | Corporate Action** Penawaran Umum Perdana sejumlah 257.580.000 saham baru, sehingga seluruh saham Perseroan sebanyak 757.581.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perseroan hanya memiliki efek ekuitas. Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham karyawan dan atau manajemen.

The Company offered Initial Public Offering of 257,580,000 shares hence totaling 757,581,000 shares are listed in Indonesia Stock Exchange. The Company only has equity securities. The Company does not have employee and or management shares ownership program.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

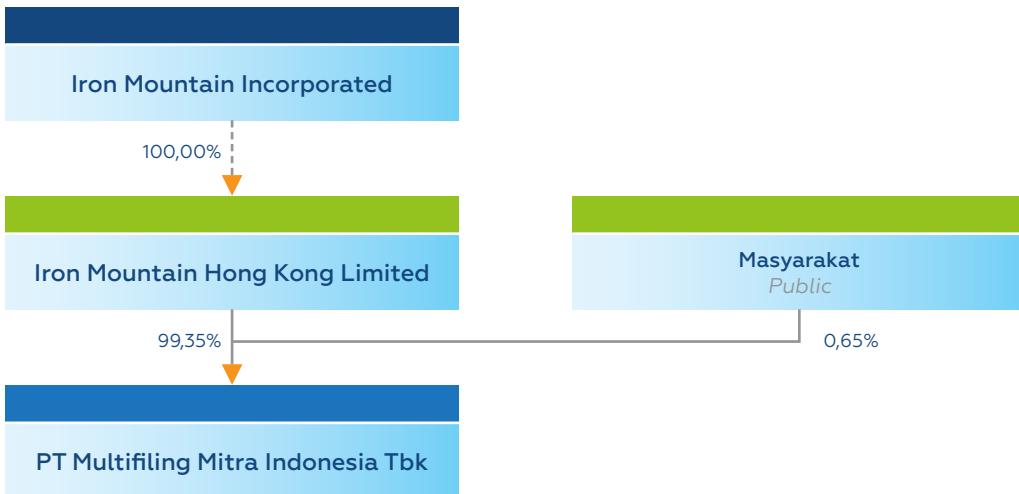
Keterangan Description	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders		Percentase Kepemilikan Ownership Percentage	
	2022	2021	2022	2021
Institusi Lokal Local Institution	2	2	0,01	0,01
Institusi Asing Foreign Institution	7	6	99,45	99,45
Individu Lokal Local Individual	961	1.043	0,51	0,51
Individu Asing Foreign Individual	3	3	0,03	0,04
Jumlah Total	973	1.054	100,00	100,00

KEPEMILIKAN SAHAM

Shareholders Composition

Keterangan Description	2022		2021	
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Share)	Percentase Kempemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Share)	Percentase Kempemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Iron Mountain Hong Kong Limited	752.632.700	99,35	752.632.700	99,35
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%) Public (each ownership below 5%)	4.948.300	0,65	4.948.300	0,65
Jumlah Total	757.581.000	100,00	757.581.000	100,00

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham Perseroan.
The Board of Commissioners and the Board of Directors do not owned the Company's shares.



Perusahaan induk dan Perusahaan induk terakhir adalah Iron Mountain Hong Kong Limited dan Iron Mountain Incorporated (perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek New York, NSYE:IRM).

The Company's parent entity and the Ultimate parent of the Company is Iron Mountain Hong Kong Limited and Iron Mountain Incorporated (a company listed on the New York Stock Exchange, NSYE:IRM).

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values



Bertindak dengan Integritas

Act with integrity



Membangun Nilai Konsumen

Build Customer Value



Mengambil Kepemilikan

Take Ownership



Mempromosikan Inklusi dan Keragaman

Promote Inclusion and Diversity



Keamanan dan Keselamatan Diri

Own Safety and Security



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 62 Tinjauan Operasional**
Operational Overview
- 62 Kinerja Keuangan Perseroan**
The Company's Financial Performance
- Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang**
Ability to Pay Debt and the Collectibility of Receivables
- 65 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
Material commitments for Capital Invesment
- 65 Realisasi Investasi Barang Modal**
Realization of Capital Goods Invesment
- Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information and Facts Subsequent to the Accountant Report Date
- Struktur Permodalan dan Kebijakan**
- 65 Manajemen atas Struktur Permodalan**
Structure and Management Policy on Structure
- Perbandingan Target Awal Tahun dengan Realisasi Akhir Tahun 2022**
Comparison Between Early Year Targets and the Realization at End of Year 2022
- 66 Target untuk 2023**
Targets for 2023
- 66 Prospek Usaha dan Strategi**
Business Prospect and Strategies
- 67 Aspek Pemasaran**
Marketing Aspects
- 67 Kebijakan Dividen**
Dividen Policy
- 68 Informasi Material**
Material Information
- Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi**
Material Information Containing Conflict of Interest and/ or Affiliate Transactions
- Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan**
Regulatory Changes with Significant Impact to the Company
- 68 Perubahan Kebijakan Akuntansi pada Tahun 2022**
Changes In Accounting Policies in 2022





TINJAUAN OPERASIONAL

1. Jasa Manajemen Arsip

Pada tahun 2022, pendapatan layanan jasa manajemen arsip mengalami kenaikan sebesar 9,21% menjadi Rp131,72 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp120,61 miliar. Pendapatan layanan jasa manajemen kearsipan merupakan kontributor terbesar, yaitu masing-masing 83,55% dan 83,45% dari total pendapatan Perseroan tahun 2022 dan 2021.

2. Jasa Penyimpanan Surat Berharga

Pendapatan layanan jasa penyimpanan surat berharga pada tahun 2022 naik sebesar 2,75% menjadi Rp7,59 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp7,39 miliar. Kenaikan ini berasal dari peningkatan permintaan kebutuhan pelanggan akan jasa penyimpanan dokumen surat berharga.

3. Jasa Manajemen Data Komputer

Pendapatan layanan jasa manajemen data komputer pada tahun 2022 naik sebesar 3,83% menjadi Rp4,97 miliar dianding tahun sebelumnya sebesar Rp4,79 miliar. Kenaikan ini berasal dari peningkatan permintaan kebutuhan pelanggan akan jasa manajemen data komputer di tahun 2022.

4. Jasa Manajemen Fasilitas

Pada tahun 2022, pendapatan jasa manajemen fasilitas mengalami penurunan sebesar 32,28% yang terutama disebabkan karena pengurangan aktivitas normal dari pelanggan sebagai dampak dari pandemi COVID-19 menjadi Rp3,72 miliar dari Rp5,49 miliar pada tahun sebelumnya.

5. Jasa Manajemen Alih Media

Pendapatan layanan jasa manajemen alih media naik sebesar 55,56% menjadi sebesar Rp3,07 miliar dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp1,97 miliar, yang berasal dari peningkatan kebutuhan jasa manajemen alih media di tahun 2022.

6. Jasa dan Produk Lainnya

Pendapatan jasa dan produk lainnya meliputi pendapatan yang berasal dari jasa penjualan kardus, jasa penjualan aplikasi dan jasa lainnya. Pada tahun 2022, pendapatan dari layanan jasa lainnya naik sebesar 54,06% menjadi Rp6,57 miliar dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp4,27 miliar. Kenaikan ini berasal dari pertumbuhan penjualan kardus dan jasa lainnya.

KINERJA KEUANGAN PERSEROAN

Berikut adalah tinjauan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022. Tinjauan keuangan ini disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

OPERATIONAL REVIEW

1. Archive Management Service

In 2022, revenue from archive management service increased by 9.21% to Rp131.72 billion compared to the previous year of Rp120.61 billion. The revenue from archive management service is the largest contributor, accounting for 83.55% and 83.45% of the total revenue of the Company in 2022 and 2021, respectively.

2. Valuable Document Service

The revenue from valuable document service in 2022 increased by 2.75% to Rp7.59 billion from the previous year of Rp7.39 billion. This increase came from the growing demand for the service.

3. Computer Data Management Service

The revenue from computer data management service in 2022 increased by 3.83% to Rp4.97 billion compared to the previous year of Rp4.79 billion. The increase attributed to the growing demand for computer data management services in 2022.

4. Facility Management Service

In 2022, the revenue from facility management service decreased by 32.28%, mainly due to the reduction in normal customer activities as an impact from the COVID-19 pandemic, to Rp3.72 billion from Rp5.49 billion in the previous year.

5. Media Transfer Management Service

The revenue from media transfer management service increased by 55.56% to Rp3.07 billion compared to the previous year of Rp1.97 billion. The increase came from the growing demand for media conversion management services in 2022.

6. Other Services and Products

Revenue from other services and products includes revenue from cardboard sales, application sales, and others. In 2022, revenue from other services increased by 54.06% to Rp6.57 billion compared to the previous year of Rp4.27 billion. The increase attributed to the growth in cardboard and other service sales.

COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE

The following details the Company's financial review for the fiscal year ending on December 31, 2022. This financial review is presented with reference to the Financial Accounting Standards in Indonesia, which constitutes the Standard of Financial Accounting



dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Statements (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK). They are issued by the Financial Accounting Standards Board– Indonesian Accountants Association (DSAK – IAI), as well as the applicable Capital Market regulations, such as Financial Services Authority/Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (OJK/ Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning guidelines presentation of financial statements, the Bapepam LK chairperson's Decree No. KEP-347/BL/2012 on presentation and disclosure of financial statements of issuers or public companies.

Laporan Posisi Keuangan

Total Aset

Kas dan setara kas meningkat menjadi Rp113,28 miliar per 31 Desember 2022, dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp93,61 miliar. Peningkatan ini berasal dari arus kas bersih dari operasional dan administrasi pembayaran utang Perseroan pada akhir tahun 2022.

Statements of Financial Position

Total Assets

Cash and cash equivalents increased to Rp113.28 billion as of December 31, 2022, compared to Rp93.61 billion in the previous year. The increase came from the net cash flow from operations and the Company's debt payment administration at the end of 2022.

Total Liabilitas

Total Liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan 107,23%, menjadi Rp55,61 miliar pada tahun 2022, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp26,84 miliar. Kenaikan ini terutama berasal dari kenaikan utang usaha sebesar Rp21,31 miliar di akhir tahun 2022. Liabilitas jangka panjang mengalami penurunan 6,19% sebesar Rp186,05 miliar pada tahun 2022, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp198,32 miliar. Total Liabilitas mengalami kenaikan 7,33% menjadi sebesar Rp241,67 miliar pada tahun 2022.

Total Liabilities

Total short-term liabilities increased by 107.23% to Rp55.61 billion in 2022, compared to Rp26.84 billion in the previous year. The increase was mainly due to increased trade payables of Rp21.31 billion at the end of 2022. Long-term liabilities decreased by 6.19% to Rp186.05 billion in 2022, compared to Rp198.32 billion in the previous year. Total liabilities increased by 7.33% to Rp241.67 billion in 2022.

Total Ekuitas

Pada tahun 2022, total ekuitas Perseroan meningkat 5,82% menjadi Rp121,75 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp115,06 miliar.

Total Equity

In 2022, the Company's total equity increased by 5.82% to Rp121.75 billion, compared to Rp115.06 billion in the previous year.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income

Pendapatan

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp157,65 miliar atau naik 9,08% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp144,52 miliar. Layanan jasa manajemen arsip memberikan kontribusi sebesar 83,55% terhadap total pendapatan Perseroan. Kinerja layanan jasa manajeman arsip tumbuh 9,21% menjadi Rp131,72 miliar. Pendapatan jasa penyimpanan surat berharga mengalami kenaikan 2,75% menjadi sebesar Rp7,59 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp7,39 miliar. Pendapatan jasa manajemen data komputer mengalami kenaikan 3,83% menjadi sebesar Rp4,97 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,79 miliar. Pada tahun 2022, pendapatan jasa manajemen fasilitas, jasa manajemen alih media mengalami penurunan sebagai akibat dari pengurangan aktivitas pada masa pandemi COVID-19.

Revenue

In 2022, the Company recorded revenue of Rp157.65 billion, an increase of 9.08% compared to Rp144.52 billion in the previous year. The archive management service contributed 83.55% to the Company's total revenue. The performance of this service grew by 9.21% to Rp131.72 billion. Revenue from valuable document service increased by 2.75% to Rp7.59 billion from Rp7.39 billion in the previous year. Revenue from computer data management service increased by 3.83% to Rp4.97 billion from Rp4.79 billion in the previous year. In 2022, revenue from facilities management service and media transfer management services decreased due to reduced activity during the COVID-19 pandemic.



Beban Operasional

Kenaikan Beban Operasional sebesar 7,47% menjadi Rp72,36 miliar dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp67,33 miliar dikarenakan pada tahun 2022 terdapat kenaikan dari beban operasional proyek pelanggan dan penambahan manfaat beban asuransi.

Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi turun 7,25% menjadi sebesar Rp35,22 miliar dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp37,98 miliar. Penurunan ini terjadi dikarenakan pada tahun 2021 terdapat pemutusan hubungan kerja dan mempekerjakan kembali semua karyawan sehubungan perubahan pengendalian Perseroan.

Pendapatan Lainnya

Pada tahun 2022, Pendapat Lainnya mengalami penurunan dikarenakan pada tahun 2021 terdapat keuntungan atas transaksi penjualan gudang di Pasuruan, Bandung, Bali, Klaten, Makassar, Balikpapan, Palembang, Pekanbaru, Semarang dan sebidang tanah di Cikarang sebesar Rp14,01 miliar.

Laba Usaha

Pada tahun 2022, pertumbuhan pendapatan yang diikuti dengan kenaikan beban operasional menghasilkan laba usaha Perseroan menjadi sebesar Rp51,59 miliar atau turun 4,69% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp54,13 miliar.

Penghasilan Keuangan

Pada tahun 2022, penghasilan keuangan naik 33,43% menjadi sebesar Rp2,71 miliar dibandingkan sebesar Rp2,03 miliar pada tahun 2021.

Biaya Keuangan

Pada tahun 2022, biaya keuangan mengalami penurunan sebesar 15,21% dikarenakan pada tahun 2021 terdapat penyisihan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp8,95 miliar sedangkan pada tahun 2022 sebesar Rp4,23 miliar.

Laba Tahun Berjalan

Dengan pertumbuhan pendapatan Perseroan setiap tahunnya yang disertai dengan kenaikan beban operasional, Perseroan mampu menghasilkan laba tahun berjalan yang positif sebesar Rp24,04 miliar dengan mengalami penurunan 4,44% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp25,16 miliar.

Laporan Arus Kas

Pada tahun 2022, arus kas Perseroan yang diperoleh dari kegiatan operasional meningkat 145,72% menjadi sebesar Rp88,11 miliar dibanding pada tahun sebelumnya sebesar Rp35,86 miliar, dikarenakan pada tahun 2021 terdapat pembayaran pesangon atas pemutusan hubungan kerja. Pada tahun 2022, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp19,81 miliar sedangkan pada tahun 2021 arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp68,71 miliar terutama dari hasil penjualan aset tetap.

Operating Expense

There was an increase of 7.47% in Operating Expense, recorded at Rp72.36 billion compared to the previous year at Rp67.33 billion. The increase was due to the increase in operating expenses of clients' projects and additional insurance benefits in 2022.

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses decreased by 7.25% to Rp35.22 billion compared to Rp37.98 billion in the previous year. The decrease was caused by the termination of employment in 2021 and re-employing all employees due to changes in the Company's control.

Other Incomes

In 2022, other income decreased due to a profit from the sale of warehouses in Pasuruan, Bandung, Bali, Klaten, Makassar, Balikpapan, Palembang, Pekanbaru, Semarang, and the land in Cikarang in 2021, amounting to Rp14.01 billion.

Operating Profit

In 2022, the growth in revenue followed by an increase in operating expenses resulted in the Company's operating profit of Rp51.59 billion, a decrease of 4.69% compared to Rp54.13 billion in the previous year.

Financial Income

In 2022, financial income increased by 33.43% to Rp2.71 billion, compared to Rp2.03 billion in 2021.

Financial Costs

In 2022, financial costs decreased by 15.21% due to the Company's provision of expected credit loss reserves of Rp8.95 billion in 2021, compared to Rp4.23 billion in 2022.

Profit for the Year

With the Company's revenue growth every year accompanied by an increase in operating expenses, the Company was able to generate a positive year-to-date profit of Rp24.04 billion with a decrease of 4.44% compared to the previous year's profit of Rp25.16 billion.

Statement of Cash Flows

In 2022, the Company's cash flow obtained from operating activities increased by 145.72% to Rp88.11 billion compared to the previous year of Rp35.86 billion. The increase was due to the severance pay for terminated employees in 2021. In 2022, the net cash flow used for investment activities was Rp19.81 billion. Meanwhile in 2021, the net cash flow obtained from investment activities was Rp68.71 billion, mainly from the sale of fixed assets.



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan tingkat likuiditas yang ketat guna memastikan ketersediaan dana yang memadai untuk memenuhi seluruh kewajiban tepat pada waktunya serta mendukung rencana Perseroan di masa datang. Kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban keuangannya ditunjukkan dengan rasio lancar.

Pada tahun 2022, tingkat rasio lancar Perseroan sebesar 2,38x, turun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 4,16x. Perseroan mengupayakan penagihan yang tepat waktu serta mengevaluasi seluruh piutang usaha secara berkala. Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2022 yaitu 20 hari dari sebelumnya 18 hari pada tahun 2021.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2022, Perseroan merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp20,34 miliar berupa pembelian peralatan dan perlengkapan serta fasilitas keamanan gudang yang akan meningkatkan kinerja operasional Perseroan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan memastikan selain melaporkan laporan Akuntan, tidak terdapat informasi atau fakta yang bersifat material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan yang dicatat setelah tanggal laporan akuntan atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR PERMODALAN

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan Perseroan dapat dilihat dalam Catatan 28 atas Laporan Keuangan Perseroan pada Laporan Tahunan ini. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perseroan.

PERBANDINGAN TARGET AWAL TAHUN DENGAN REALISASI AKHIR TAHUN 2022

Pendapatan

Pada tahun 2022, keadaan perekonomian masih dibayangi oleh dampak dari pandemi COVID-19 yang memberikan ketidakpastian perekonomian walaupun Indonesia merupakan salah satu negara

ABILITY TO PAY DEBT AND COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

The Company applies a strict liquidity management policy to ensure the availability of sufficient funds to meet all its obligations promptly and support the Company's future agenda. The Company's ability to pay its financial liabilities is reflected through its current ratio.

In 2022, the Company's current ratio decreased by 2.38x compared to the previous year at 4.168x. The Company strives to make prompt collectability and periodically evaluates all business receivables. The Company's collectability of its receivables in 2022 was 20 days compared to 18 days in 2021.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENT

In 2022, the Company did not have any material commitments related to investment in capital goods.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2022, the Company recorded a realization of its capital investment of Rp20.34 billion in purchasing equipment, supplies, and warehouse security facilities to improve the Company's operational performance.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS SUBSEQUENT TO THE AUDITOR'S REPORT

The Company ensures that, in addition to reporting the Accountant's report, there is no material information or facts regarding the Company's financial condition and results of operations recorded after the Accountant's report date on the Company's financial statements for the year ending on December 31, 2022.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company's Capital Structure and its Management Policy on Capital Structure can be found under Note 28 within the Financial Statements in this Annual Report. The Company manages its capital structure and makes adjustments as needed to pay attention to changes in economics condition and the Company's strategic objective.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2022

Revenue

In 2022, the economic condition was still overshadowed by the impact of the COVID-19 pandemic, which created economic uncertainty, despite the fact that Indonesia was one of the countries capable of handling



yang mampu menangani kondisi tersebut. Keadaan mulai berangsur menunjukkan aktivitas kembali normal di akhir 2022. Sejalan dengan ini, pada tahun 2022, Perseroan mampu meningkatkan pendapatan sebesar 9,08% dibandingkan dengan tahun lalu dan berhasil memenuhi 95,71% dari target untuk pendapatan pada tahun 2022 yang ditetapkan sebesar Rp164,71 miliar. Pada tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp157,65 miliar.

Laba Usaha

Pada tahun 2022 Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp51,59 miliar atau turun 4,69% terhadap target yang ditetapkan dalam RKAP 2022.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp24,04 miliar sesuai yang sudah ditetapkan.

TARGET UNTUK 2023

Perseroan senantiasa melihat peluang dalam menjalankan usahanya baik dalam penambahan jenis produk dan layanan, Perseroan juga berencana melakukan penambahan kapasitas gudang dan merambah market yang lebih besar lagi. Penambahan produk dan layanan Perseroan semakin beragam. Perseroan menargetkan target pendapatan meningkat 10% pada tahun 2023.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI

Dalam rangka perpindahan Ibu Kota Negara Republik Indonesia ke Kalimantan Timur pada tahun 2024, Perseroan akan berpartisipasi dalam mengelola dan mengalih mediakan arsip-arsip kementerian. Lebih lanjut, sebagai perusahaan jasa kearsipan yang terakreditasi oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), Perseroan akan turut andil sebagai salah satu pencetus Perkumpulan Profesional Manajemen Arsipindo (PPMA). Kami akan memulai menjalankan Layanan Pemusnahan/ Disposisi Media Aset TI dengan aman, bersertifikat dan ramah lingkungan. Kami yakin bahwa pasar di Indonesia memiliki potensi untuk layanan canggih ini. Kami tiada hentinya memanfaatkan teknologi yang tersedia. Sejalan dengan ini, Perseroan tetap on-track dalam mengembangkan bisnis utamanya. Terkait dengan ini, perencanaan bisnis kami mencakup perluasan dan penambahan fasilitas, dengan keamanan dan keselamatan sebagai prioritas kami. Tidak kalah pentingnya, kami siap untuk menawarkan lebih banyak produk digital, seperti scan dan arsip media, dan lainnya. Perseroan akan selalu mengutamakan kesehatan dan terus meningkatkan protocol demi kenyamanan para karyawannya, klien, serta pemangku kepentingan lainnya.

such conditions. The situation began to gradually show normal activity at the end of 2022. In line with this, in 2022, the Company was able to increase its income by 9.08% compared to the previous year and successfully achieved 95.71% of the revenue target set at Rp164.71 billion for 2022. In 2022, the Company recorded a revenue of Rp157.65 billion.

Operating Profit

In 2022, the Company recorded operating profit of Rp51.59 billion or a decrease of 4.69% of the target set in the 2022 RKAP.

Profit for the Year

In 2022, the Company booked a profit for the current year at Rp24.04 billion, just as the target set.

TARGET FOR 2023

The Company always looks for opportunities to expand its business, by adding new types of products and services, as well as by planning to increase warehouse capacity and tap into an even larger market. The Company's range of products and services continues to diversify. The Company targets a 10% increase in revenue in 2023.

BUSINESS PROSPECTS AND STRATEGIES

With the relocation of the Capital City of the Republic of Indonesia to East Kalimantan in 2024, the Company will participate in managing and transferring ministries' archives. Furthermore, as an accredited archival service company by the National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI), the Company will also take part as one of the initiators of the Indonesia Professional Archival Management Association (PPMA). We will start providing secure, certified, and environmentally friendly Disposition of IT Asset Media services. We believe that the Indonesian market has the potential for this advanced service. We continuously make the most of available technology to achieve this goal. In line with this, the Company remains on-track in developing its core business. In corresponding with this, our business plan includes expansion and addition of facilities, with security and safety as our top priorities. Equally important, we are ready to offer more digital products, such as media scanning and archiving, among others. The Company will always prioritize the health and continuously improve protocols for the comfort of its employees, clients, and other stakeholders.



ASPEK PEMASARAN

Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan pemasaran atas ragam solusi jasa kearsipan. Departemen pemasaran secara aktif mengikuti berbagai tender proyek pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan oleh instansi swasta maupun pemerintah di samping melakukan *business-to-business direct deals* untuk mengetahui kebutuhan pelanggan secara pasti. Pemasaran produk dan jasa didukung oleh jaringan usaha yang semakin luas ke berbagai kota besar di Indonesia serta sumber daya manusia yang berintegritas dan kompeten yang mendukung penyediaan layanan yang fleksibel, profesional serta berkualitas guna mencapai kepuasan pelanggan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen kas harus disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan usulan dari Direksi. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, apabila Perseroan membukukan laba bersih pada satu tahun buku maka Perseroan dapat membagikan dividen kas kepada para pemegang saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dengan persetujuan RUPST.

Direksi Perseroan bermaksud untuk mengusulkan pembayaran dividen kas untuk tahun buku atas laba bersih setelah pajak dan pelaksanaannya akan dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan apabila terdapat surplus kas dari kegiatan operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPST untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran:

MARKETING ASPECT

The Company has implemented various marketing activities to promote various archiving solution services. The marketing department has actively organized tenders from procurement of goods and services held by both private and public organizations, as well as conducting business-to-business direct deals to clearly understand customer needs. The marketing of products and services is supported by a business network that increasingly spreads to various major cities across Indonesia, as well as human resources with high competence and the integrity that provides services with flexibility, professionalism and quality to achieve desired customer satisfaction.

DIVIDEND POLICY

Pursuant to the applicable legislation, payment of cash dividends must be approved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) based on proposals from the Board of Directors. According to the provisions of the Articles of Association of the Company, if the Company records net income in each fiscal year, the Company can distribute cash dividends to shareholders based on recommendations from the Board of Directors with the approval of the AGMS.

The Company's Board of Directors intends to propose cash dividend payments for the fiscal year for net income after tax and its implementation will be carried out by taking into account and considering the Company's financial soundness and if there is a cash surplus from operational activities after the funds are set aside for reserve funds, funding activities, capital expenditure plans and the working capital of the Company and without reducing the rights of the AGM to determine others in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company with the following ranges:

Laba Bersih setelah Pajak
Net Profit after Tax

Dividen Kas terhadap Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)
Cash Dividend from Net Income After Tax (Rp)

Sampai dengan Rp100 miliar | Up to Rp100 billion

10% - 15%

Diatas Rp100 miliar | Above Rp100 Billion

15% - 25%



Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 54 tanggal 22 Juni 2022 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp50.000.000 disisihkan untuk dana cadangan dan sejumlah Rp3.787.905.000 atau Rp5 per saham yang dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 4 Juli 2022. Pembayaran dividen ini telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 22 Juli 2022.

Kemudian berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 16 tanggal 30 November 2022 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen interim sejumlah Rp13.636.458.000 atau Rp18 per saham yang dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 13 Desember 2022. Pembayaran dividen interim ini telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 22 Desember 2022.

INFORMASI MATERIAL

Pada tahun 2022, tidak ada informasi material yang harus diungkapkan Perseroan.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun 2022, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/ atau transaksi dengan pihak afiliasi.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGUNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2022, tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan.

Pursuant to the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 54 dated June 22, 2022, as recorded by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., a notary public in Bekasi Regency, the shareholders have approved the use of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2021, amounting to Rp50,000,000 to be set aside as reserve fund, and a sum of Rp3,787,905,000 or Rp5 per share to be distributed to shareholders listed as of July 4, 2022. The dividend payment has been distributed to the shareholders on July 22, 2022.

Then, in accordance with the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 16 dated November 30, 2022, made by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., a Notary in Bekasi Regency, the shareholders have approved the distribution of an interim dividend amounting to Rp13,636,458,000 or Rp18 per share to be distributed to shareholders recorded in the list of shareholders as of December 13, 2022. The payment of the interim dividend has been distributed to shareholders on December 22, 2022.

MATERIAL INFORMATION

In 2022, there is no material information that must be disclosed by the Company.

MATERIAL INFORMATION INVOLVING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTY

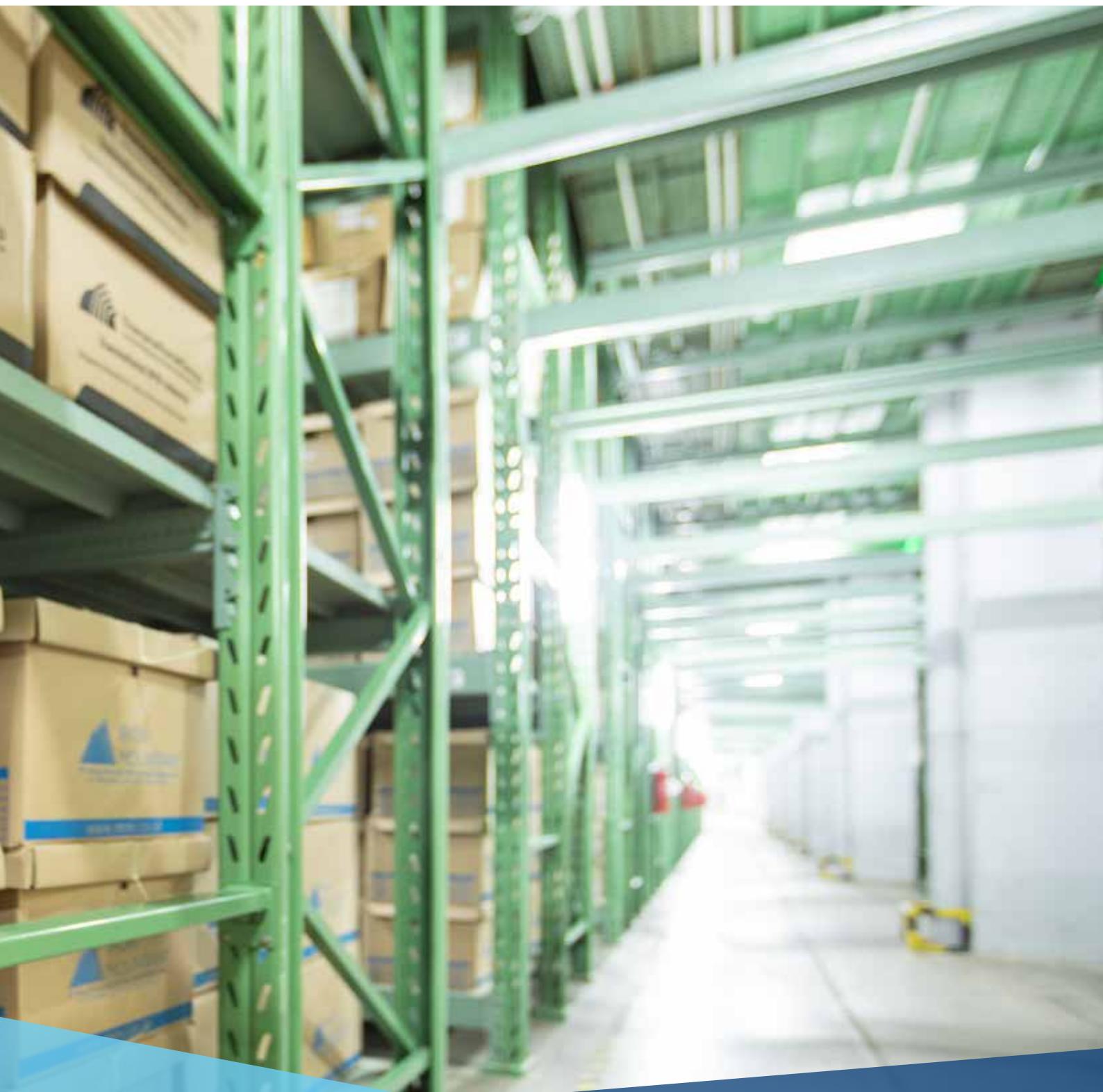
In 2022, there were no material transactions containing conflict of interest and/or transactions with affiliated parties.

REGULATORY CHANGES WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

In 2022, there were no regulations with significant impact to the Company.

CHANGES TO ACCOUNTING POLICIES

In 2022, there were no changes in accounting policies on the presentation of the Company's financial report.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis

- 72 Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
Good Corporate Governance Implementation
- 74 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan**
Annual General Meeting of Shareholders
- 78 Realisasi Keputusan RUPST di 2022**
Implementation of 2022 AGMS
- 78 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa**
Extraordinary General Meeting of Shareholders
- 81 Realisasi Keputusan RUPSLB di 2022**
Implementation of 2022 EGMS
- 81 Dewan Komisaris | Board of Commissioners**
- 84 Direksi | Board of Directors**
- 87 Kriteria Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris**
Assessment Criteria of Board of Directors and Board of Commissioners
- Evaluasi Diri Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**
- 88 Self-Evaluation on Performance of Board of Commissioners and Board of Directors**
- Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**
- 88 Policy of Variety in Composition of Board of Commissioners and Board of Directors**
- Prosedur Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
- 88 Procedures for Nomination and Remunerations of Board of Commissioners and Board of Directors**
- 89 Komite Audit | Audit Committee**
- 93 Laporan Kegiatan Komite Audit 2022**
2022 Audit Committee Report
- 94 Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee
- Audit Internal dan Implementasi Sistem Pengendalian Internal**
- 98 Internal Audit and Implementation of Internal Control System**
- 100 Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary**
- 103 Lembaga Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions
- 103 Perkara Hukum | Legal Cases**
- 103 Sanksi Administratif | Administrative Sanctions**
- Akses Informasi dan Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham**
- 103 Access to Information and Communication with Shareholders Policy**
- 104 Kepatuhan Terhadap Hukum | Legal Compliance**
- 104 Implementasi Prosedur Tata Cara Pengadaan Barang**
Procedures and Principles of Procurement Implementation
- 105 Manajemen Risiko | Risk Management**
- 105 Budaya Perusahaan dan Kode Etik, Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud**
Corporate Culture and Code of Ethics, Anti Corruption and Anti Fraud Policy
- 107 Pedoman dan Tata Cara Penanganan Pelaporan Pelanggaran**
Guideline and Mechanism of Whistleblowing



Melalui penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan , Perseroan mampu melindungi dan memberikan nilai tambah positif kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan

The implementation of Corporate Governance enables the Company to protect and provide positive added value to shareholders and all stakeholders



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) berfungsi sebagai landasan dalam menentukan kebijakan, mendukung keberhasilan serta keberlanjutan usaha, dan diharapkan mampu menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk bagi pemegang saham.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Pengimplementasian Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk berperan penting untuk mendukung upaya mewujudkan pertumbuhan bisnis, serta memperkuat hubungan dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Setelah akuisisi Perseroan oleh Iron Mountain pada tahun 2021, penerapan GCG di Perseroan semakin vital perannya dalam mendukung langkah pengembangan bisnis global dan untuk meningkatkan reputasi Perseroan. Penerapan GCG di Perseroan sejalan dengan prinsip-prinsip GCG dan diterapkan dengan mematuhi peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan menerapkan GCG berlandaskan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Transparansi

Keterbukaan pengungkapan informasi menjadi bagian dalam setiap proses pengambilan keputusan pada Perseroan untuk mendukung kinerja keuangan, operasional dan tata kelola Perseroan.

2. Akuntabilitas

Perseroan menetapkan fungsi dan tanggung jawab yang jelas dari setiap karyawan, departemen, dan divisi, serta memastikan akuntabilitas Direksi kepada Perseroan dan pemegang saham.

3. Tanggung Jawab

Perseroan berkomitmen mematuhi ketentuan hukum dan peraturan-peraturan terkait dalam seluruh kegiatan usaha. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab dalam memantau dan memastikan bahwa proses pengurusan Perseroan telah berjalan sesuai dengan prosedur dan ketentuan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

4. Independensi

Semua kebijakan dan proses pengambilan keputusan pada Perseroan dilakukan secara objektif dan profesional, serta tidak dipengaruhi oleh pendapat maupun kepentingan pribadi.

5. Kewajaran

Perseroan memastikan diterapkannya perlakuan yang adil terkait pelaksanaan pemberian dan perlindungan hak bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Good Corporate Governance functions as the basis for determining policies and supporting the success of a sustainable business. The practice is expected to enable the Company to create added value for all stakeholders as well as shareholders.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) at PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk plays a pivotal role in efforts to achieve business growth and to strengthen relationships with shareholders and stakeholders. After the acquisition of the Company by Iron Mountain in 2021, the implementation of GCG in the Company has been increasingly vital towards supporting global business development stages to enhance the Company's reputation. The application of GCG in the Company is in line with GCG principles and complies with applicable laws and regulations.

The Company implements GCG based on the following principles

1. Transparency

The Company must ensure accurate disclosure in every decision-making process to support the Company's financial performance, business operations, and governance.

2. Accountability

The Company must establish clear functions and responsibilities for each employee, department and division, and ensure the Board of Directors' accountability to the Company and shareholders.

3. Responsibility

The Company is committed to complying with laws and regulations that relate to business activities. The Board of Commissioners and the Board of Directors must monitor the management process and make sure it operates according to applicable procedures and legislation.

4. Independence

All policies and decision-making processes at the Company must be based on objectivity, not influenced by personal opinions or interests.

5. Fairness

The Company shall ensure equitable treatment of all shareholders and stakeholders. The rights of shareholders and stakeholders must be protected and exercised.



Dasar Hukum Tata Kelola Perusahaan

Dasar hukum pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan pada Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1996 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK);
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI);
5. Pedoman Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Berlandaskan dasar-dasar hukum pelaksanaan GCG tersebut di atas, Perseroan berupaya untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan tata kelola perusahaan dengan melakukan evaluasi secara berkala terhadap Kode Etik dan Etika Bisnis Perusahaan, Pedoman Direksi, Pengendalian Internal maupun Anggaran Dasar Perseroan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur GCG pada Perseroan memuat informasi mengenai pembagian tugas, fungsi dan tanggung jawab setiap organ Perseroan untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan di dalam Perseroan. Struktur GCG Perseroan dijabarkan melalui bagan berikut ini:

Corporate Governance Legal Basis

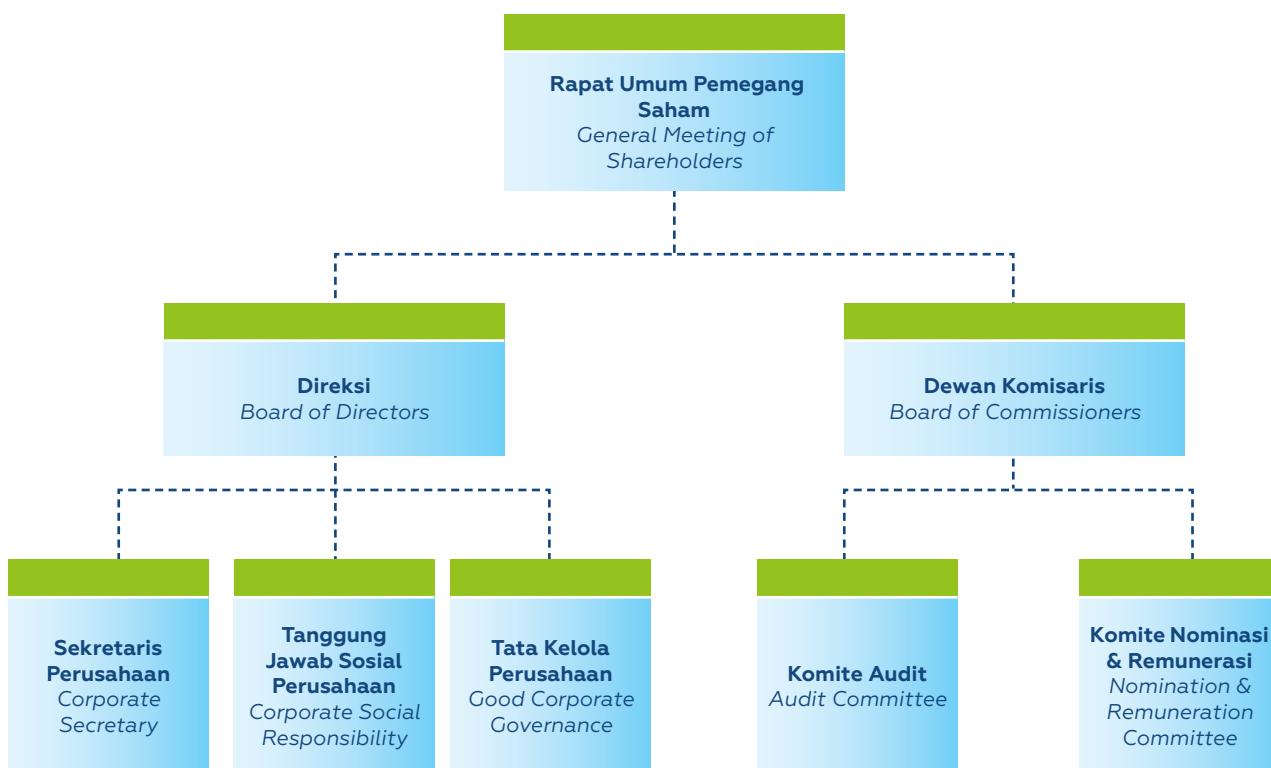
The legal basis for the Company's Corporate Governance implementation constitutes:

1. Law No. 8 of 1996 on Capital Market;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Company;
3. Financial Services Authority (OJK) and Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulations;
4. Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulations;
5. National Committee on Governance (KNKG) Guidelines.

Based on the above-mentioned legal principles of GCG implementation, the Company strives to continuously improve the implementation of corporate governance by conducting periodic evaluations of the Company's Code of Ethics and Business Ethics, Board of Directors Guidelines, Internal Control and the Company's Articles of Association.

Corporate Governance Structure

The GCG structure of the Company contains information regarding the division of tasks, functions and responsibilities of each organ of the Company to avoid conflicts of interest within the Company. The Company's GCG structure is described in the following chart:





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ utama Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi pada Perseroan dan memiliki fungsi sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi bagi para pemegang saham.

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPS) minimal setiap enam bulan sekali, sedangkan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat dilakukan setiap saat apabila dianggap perlu.

RUPS TAHUNAN

Perseroan melangsungkan RUPS Tahunan pada tanggal 22 Juni 2022, dihadiri oleh pemegang saham dengan jumlah saham 752.632.700 saham, yang mewakili 99,35% dari semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris, seluruh Direksi, PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Notaris Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

Tahapan persiapan rapat dirangkum di tabel berikut:

Tabel Tahapan Penyelenggaran RUPST Tahun Buku 2021
Preparation Stages of AGMS for 2021

9 Mei 2022 May 2022	Perseroan mengumumkan kepada pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan RUPST dan tata laksananya. <i>The Company announces to the shareholders regarding the plan to hold the AGMS and its procedures.</i>
31 Mei 2022 May 2022	Perseroan melakukan panggilan RUPST melalui Website Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Website Bursa Efek Indonesia dan Website Perseroan. <i>The Company called for the AGMS through the Company's website as well as on the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) and the Indonesia Stock Exchange's websites.</i>
22 Juni 2022 June 2022	Perseroan menyelenggarakan RUPST yang dihadiri oleh 99,35 % pemegang saham dengan hak suara yang sah. <i>The Company held an AGMS, which was attended by 99.35% of total shareholders with voting rights.</i>
24 Juni 2022 June 2022	Perseroan mengumumkan ringkasan risalah rapat RUPST melalui Website KSEI, Website Bursa Efek Indonesia dan Website Perseroan. <i>The Company published the minutes of AGMS on the Company's website as well as on the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) and the Indonesia Stock Exchange's websites.</i>

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS

Keputusan RUPST atas seluruh agenda Rapat ini memperoleh suara setuju 100% dari suara yang hadir secara fisik serta yang memberikan suara melalui Aplikasi Electronic General Meeting System KSEI pada situs web <http://akses.ksei.co.id> (eASY.KSEI) yang disediakan oleh KSEI sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy). Penghitungan suara dan/atau validasi dilakukan oleh Notaris Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the main organ of the Company that holds the highest authority in the Company and has the function as the highest decision-making forum for shareholders.

The Company holds the Annual GMS at least once every six months. Meanwhile, Extraordinary GMS While the EGMS can be convened anytime when deemed necessary.

ANNUAL GMS

The Company held its Annual GMS on June 22, 2022, attended by shareholders owning a total of 752,632,700, representing 99.35% of all issued and fully paid shares. The meeting was attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, PT Sharestar Indonesia as the Company's Securities Administration Bureaus, Public Accountant Office Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, Notary Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

The stages of meeting preparation are summarized in the following table:

GMS AGENDA AND RESOLUTIONS

The resolutions of the AGMS agenda obtained 100% affirmative votes from the voters who were physically present as well as those who voted through the KSEI Electronic General Meeting System Application on the <http://akses.ksei.co.id> (eASY.KSEI) website provided by KSEI as an electronic authorization mechanism (e-Proxy). Vote counting and/or validation was carried out by Notary Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.



Perseroan mengumumkan berita acara rapat RUPS Tahunan tersebut melalui Website KSEI, Website Bursa Efek Indonesia dan Website Perseroan.

RUPS Tahunan tersebut membahas agenda- agenda berikut:

1. Persetujuan dan pengesahan atas laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Serta persetujuan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquit et de Charge*) kepada seluruh anggota Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan tahun buku 2021;
3. Penunjukan Akuntan Publik independen yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik Independen;
4. Penetapan dan/atau Pengangkatan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta penetapan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

Agenda Pertama

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, mengenai laporan tugas pengurusan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta Tata Usaha Keuangan untuk tahun buku 2021;
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas Perseroan yang dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar &

The Company announced the minutes of the Annual GMS through the KSEI's Website, the Indonesia Stock Exchange's Website and the Company's Website.

The Annual GMS discussed the following agenda:

1. Approval and ratification of the Directors' report regarding the Company's business operations and financial administration for the fiscal year ending December 31, 2021, as well as approval and ratification of the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2021. In addition, there was approval of the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners and providing full acquittal and release of responsibility (*Acquit et de Charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory duties carried out throughout the fiscal year ending December 31, 2021;
2. Determination of the use of the Company's profits for the 2021 fiscal year;
3. Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022; and granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements for the appointment of an Independent Public Accountant;
4. Determination and/or appointment of the compositions of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as well as determination of salary/honorarium and/or other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

The following are the resolutions of the Annual GMS:

First Agenda

1. Accept and approve the Company's Annual Report, as well as the report on the Board of Directors' management duties and the report on the Board of Commissioners' supervisory duties concerning the condition and operations of the Company and Financial Administration for the 2021 fiscal year;
2. Approve and ratify the Statement of Financial Position, Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income, Report on Changes in Equity and Statement of Cash Flows of the Company that are included in the Company's Financial Statements for the 2021 fiscal year. The Financial Statements have been audited by Public



Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana ternyata dari laporannya Nomor: 00418/2.1030/AU.1/05/1115-2/1/V/2022 tertanggal 25 April 2022;

3. Memberikan pembebasan dan pelunasan (Acquit et de Charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi atas pelaksanaan tugas pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2021 sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat hari ini.

Agenda Kedua

1. Menyetujui penggunaan keuntungan atau laba bersih tahun buku 2021:
 - a. Untuk Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 UUPT, akan disisihkan sebesar Rp50.000.000 (lima puluh juta Rupiah);
 - b. Sebesar Rp15.151.620.000 (lima belas miliar seratus lima puluh satu juta enam ratus dua puluh ribu Rupiah) atau Rp20 per saham akan dibagikan kepada 757.581.000 (tujuh ratus lima puluh tujuh juta lima ratus delapan puluh satu ribu) saham yang telah dikeluarkan Perseroan dalam bentuk dividen tunai, termasuk didalamnya dividen interim sebesar Rp11.363.715.000 (sebelas miliar tiga ratus enam puluh tiga juta tujuh ratus lima belas ribu Rupiah) atau Rp15 per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 3 Mei 2021, sehingga sisanya sebesar Rp3.787.905.000 (tiga miliar tujuh ratus delapan puluh delapan juta sembilan ratus lima ribu Rupiah) atau Rp5 per saham akan dibayarkan pada tanggal 22 Juli 2022 kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 4 Juli 2022;
 - c. Sisanya sebesar Rp9.958.573.681 (sembilan miliar sembilan ratus lima puluh delapan juta lima ratus tujuh puluh tiga ribu enam ratus delapan puluh satu Rupiah) dibukukan sebagai saldo laba Perseroan.

Dividen akan dibayarkan dengan cara sebagai berikut:

Bagi Para Pemegang Saham yang telah melakukan konversi saham-sahamnya, dividen akan dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di KSEI. Pembayaran dividen akan mengikuti ketentuan perpajakan dan peraturan yang berlaku.

2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut.

Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners with Unqualified Opinion as evident from their report No: 00418/2.1030/AU.1/05/1115-2/1/V/2022 dated April 25, 2022;

3. Provide full acquittal and discharge (Acquit et de Charge) to all members of the Board of Directors for carrying out their management duties and to all members of the Board of Commissioners for executing their supervisory duties during the 2021 fiscal year as long as their actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2021 fiscal year and up to the closing date of today's Meeting.

Second Agenda

1. Approve the use of profits or net profit for the 2021 fiscal year:
 - a. For the Reserve Fund as referred to in Article 70 paragraph 1 UUPT, Rp50,000,000 (fifty million Rupiah) would be set aside;
 - b. A total of Rp15,151,620,000 (fifteen billion one hundred fifty one million six hundred twenty thousand Rupiah) or Rp20 per share will be distributed to 757,581,000 (seven hundred fifty seven million five hundred eighty one thousand) shares that have been issued by the Company in the form of cash dividends, including interim dividends of Rp11,363,715,000 (eleven billion three hundred sixty three million seven hundred and fifteen thousand Rupiah) or Rp15 per share which was paid on May 3, 2021, so that the remaining Rp3,787,905,000 (three billion seven hundred eighty-eight million nine hundred and five thousand Rupiah) or Rp5 per share will be paid on July 22, 2022 to the Company's shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on July 4, 2022;
 - c. The remaining Rp9,958,573,681 (nine billion nine hundred fifty-eight million five hundred seventy three thousand six hundred and eighty one Rupiah) is recorded as the retained earnings of the Company.

Dividends will be paid in the following way:

For Shareholders who have converted their shares, dividends will be credited to the securities account of the Securities Company or Custodian Bank at KSEI. Dividend payments will comply with applicable taxation and regulatory provisions.

2. To authorize the Board of Directors of the Company to conduct all the matters related to the dividend distribution.



Agenda Ketiga

Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memilih dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2022 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Agenda Keempat

Berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru akan berakhir pada Tahun Buku 2023, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengalami perubahan sampai dengan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, yaitu:

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris : Gregory Mark Lever
- Komisaris : Richard Gordon Johnstone
- Komisaris Independen: Patricia Marina Sugondo

Direksi

- Presiden Direktur : Daniel James Alperin
- Direktur : Bathmanathan Ponushamy
- Direktur : Sandeep Jayant Potdar
- Direktur : Sylvia Lestariwati F K

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan menegaskan bahwa susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dan karenanya tidak ada pengambilan keputusan dalam Agenda Rapat ini.

Proses Penghitungan Suara

Ketua rapat diangkat oleh Dewan Komisaris, sementara pemegang Saham dapat mengangkat anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan sebagai pihak kuasa dalam rapat, tetapi tidak dalam hal pemungutan suara. Setiap pemegang saham yang hadir secara langsung atau melalui kuasanya akan memberikan suaranya melalui e-Proxy yang dapat diakses melalui Aplikasi eASY.KSEI, dengan setiap saham mewakili satu suara. Jika jawaban pemegang saham atau kuasa adalah "abstain", maka akan dihitung sebagai jawaban yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang memberikan suara. Keputusan dalam rapat diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat.

Third Agenda

Grant authority to the Company's Board of Commissioners to select and appoint a Public Accounting Firm that is registered with the Financial Services Authority and has a good reputation to audit the Company's bookkeeping for the 2022 fiscal year and authorizes the Company's Board of Commissioners to determine honorarium and other requirements in connection with the appointment of a Public Accountant Office.

Fourth Agenda

Based on the recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners, the term of office of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors will end in the 2023 Fiscal Year. The compositions of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors will not change until the 2023 Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2024, namely:

Board Of Commissioners

- President Commissioner : Gregory Mark Lever
- Commissioners : Richard Gordon Johnstone
- Independent Commissioner : Patricia Marina Sugondo

Board of Directors

- President Director : Daniel James Alperin
- Director : Bathmanathan Ponushamy
- Director : Sandeep Jayant Potdar
- Director : Sylvia Lestariwati F K

In this regard, the Company emphasizes that the compositions of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company have not changed and therefore no decision has been made in this Meeting Agenda.

Vote Counting Process

The chairman of the meeting is appointed by the Board of Commissioners, while Shareholders can appoint members of the Board of Commissioners, Directors and employees as proxy at the meeting, but not in terms of voting. Each shareholder present in person or through his proxy will vote via e-Proxy which can be accessed via the eASY.KSEI Application, with each share representing one vote. If the answer of the shareholders or their proxies is "abstain", then it will be counted as the same answer as the majority of the shareholders voting. Decisions at meetings are taken based on deliberation and consensus.



REALISASI KEPUTUSAN RUPST DI TAHUN 2022

Perseroan melaksanakan semua keputusan dalam RUPST yaitu pembagian dividen tunai pada 22 Juli 2022 total sebesar Rp3.787.905.000 dengan nilai Rp5 per saham kepada para pemegang saham yang terdaftar dan tercatat hingga 4 Juli 2022. Dewan Komisaris Perseroan juga menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

RUPS LUAR BIASA

Perseroan melangsungkan RUPSLB pada tanggal 30 November 2022, dihadiri oleh 752.662.800 saham, yang mewakili 99,351% dari semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris, seluruh Direksi, PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, dan Notaris Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

REALIZATION OF AGMS RESOLUTIONS IN 2022

The Company implements all AGMS resolutions, namely the distribution of cash dividends on July 22, 2022 totaling Rp3,787,905,000 (three billion seven hundred eighty-eight million nine hundred and five thousand Rupiah) or Rp5 per share to registered and registered shareholders up to July 4, 2022. The Company's Board of Commissioners also appointed Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, a public accounting firm registered with the Financial Services Authority to conduct an audit for the fiscal year ending December 31, 2022.

EXTRAORDINARY GMS

The Company held an EGMS on November 30 2022, attended by shareholders owning a total of 752,662,800 shares, representing 99.351% of all issued and fully paid shares. The meeting was attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, PT Sharestar Indonesia as the Company's Securities Administration Bureau, Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, Notary Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

Tabel Tahapan Penyelenggaraan RUPSLB Tahun 2022
Preparation Stages of EGMS for 2022

17 Oktober 2022 October 2022	Perseroan mengumumkan kepada pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan RUPSLB dan tata laksananya. <i>The Company announces to the shareholders regarding the plan to hold the EGMS and its procedures.</i>
8 November 2022 November 2022	Perseroan melakukan panggilan RUPSLB melalui Website Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Website Bursa Efek Indonesia dan Website Perseroan. <i>The Company called for the EGMS through the Company's website as well as on the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) and the Indonesia Stock Exchange's websites.</i>
30 November 2022 November 2022	Perseroan menyelenggarakan RUPSLB yang dihadiri oleh 99,351% pemegang saham dengan hak suara yang sah. <i>The Company held an EGMS, which was attended by 99.351% of total shareholders with voting rights.</i>
1 Desember 2022 December 2022	Perseroan mengumumkan ringkasan risalah rapat RUPSLB melalui Website KSEI, Website Bursa Efek Indonesia dan Website Perseroan. <i>The Company published the minutes of EGMS on the Company's website as well as on the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) and the Indonesia Stock Exchange's websites.</i>

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPSLB

Keputusan RUPSLB atas seluruh agenda Rapat ini memperoleh suara setuju 100% dari suara yang hadir secara fisik serta yang memberikan suara melalui Aplikasi Electronic General Meeting System KSEI pada situs web <http://akses.ksei.co.id> (eASY.KSEI) yang disediakan oleh KSEI sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy). Penghitungan suara dan/ atau validasi dilakukan oleh Notaris Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

Perseroan mengumumkan berita acara rapat RUPSLB tersebut melalui Website KSEI, Website Bursa Efek Indonesia dan Website Perseroan.

EGMS AGENDA AND DECISIONS

The resolution of the EGMS on the entire agenda of this Meeting obtained 100% approval votes from the voters who were physically present and those who voted through the KSEI Electronic General Meeting System Application on the website <http://access.ksei.co.id> (eASY.KSEI) provided by KSEI as an electronic authorization mechanism (e-Proxy). Vote counting and/or validation is carried out by Notary Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

The Company announces the minutes of the EGMS meeting through the KSEI's Website, the Indonesia Stock Exchange's Website and the Company's Website.



RUPSLB tersebut membahas agenda-agenda berikut:

1. Penetapan rencana pembagian dividen interim;
2. Perubahan dan/atau penetapan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen dan/atau penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan RUPSLB sebagai berikut:

Agenda Pertama

1. Menyetujui pembagian Dividen Interim kepada para pemegang saham Perseroan yaitu sebesar Rp13.636.458.000 (tiga belas miliar enam ratus tiga puluh enam juta empat ratus lima puluh delapan ribu Rupiah), yang akan dibagikan kepada 757.581.000 (tujuh ratus lima puluh tujuh juta lima ratus delapan puluh satu ribu) saham yang telah dikeluarkan Perseroan dalam bentuk dividen interim sebesar Rp18 (delapan belas Rupiah) per saham. Dalam hal setelah tahun buku berjalan berakhir (yaitu setelah 31 Desember 2022), ternyata Perseroan menderita kerugian, maka Pemegang Saham menyatakan kesanggupannya untuk mengembalikan dividen interim kepada Perseroan melalui mekanisme yang ditentukan oleh Direksi Perseroan. Pelaksanaan pembagian Dividen Interim akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku khususnya Pasal 72 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan. Pelaksanaan pembagian Dividen Interim akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku khususnya Pasal 72 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan.

Dividen Interim akan dibayarkan dengan cara sebagai berikut:

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya dicatatkan dalam penitipan kolektif pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pembayaran dividen interim akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian. Untuk pembayaran dividen dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib ditahan oleh Perseroan.
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatu sehubungan dengan pembayaran dividen interim termasuk penentuan tanggal pembayarannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The EGMS discussed the following agenda:

1. Determination of an interim dividend distribution plan;
2. Changes and/or determination of the compositions of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company including Independent Commissioners and/or determination of salary/honorarium and/or other allowances for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company.

The following are EGMS resolutions:

First Agenda

1. Approved the distribution of the Interim Dividend to the shareholders of the Company in the amount of Rp13,636,458,000 (thirteen billion six hundred thirty-six million four hundred fifty eight thousand Rupiah), to be distributed to 757,581,000 (seven hundred fifty seven million five hundred eighty one thousand) shares issued by the Company in the form of Interim dividends of Rp18 (eighteen Rupiah) per share. In the event that after the current fiscal year ends (i.e. after December 31, 2022), it turns out that the Company has suffered a loss. Thus, the Shareholders declare their willingness to return the Interim dividend to the Company through a mechanism determined by the Company's Directors. The implementation of the Interim Dividend distribution is done by taking into account the applicable provisions, especially Article 72 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Provisions of Article 22 of the Company's Articles of Association. The implementation of the Interim Dividend distribution will be carried out by taking into account the provisions that apply, especially Article 72 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Provisions of Article 22 of the Company's Articles of Association.

The Interim Dividend will be paid in the following way:

1. For shareholders whose shares are registered in collective custody at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), interim dividend payments will be made through KSEI and will be distributed to the accounts of Securities companies and/or Custodian Banks. For the payment of dividends subject to tax in accordance with applicable regulations which must be withheld by the Company.
2. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company to carry out all matters relating to the payment of interim dividends including determining the payment date in accordance with applicable regulations.



Agenda Kedua

1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Daniel James Alperin sebagai Presiden Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquit et de Charge*) sepanjang tindakannya tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan;
2. Mengangkat Ibu Joyce Housien sebagai Presiden Direktur Perseroan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi termasuk Komisaris Independen untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 tanpa mengurangi wewenang Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagai organ tertinggi Perseroan untuk dapat sewaktu-waktu melakukan pengangkatan dan/ atau perubahan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris : Gregory Mark Lever
Komisaris : Richard Gordon Johnstone
Komisaris Independen : Patricia Marina Sugondo

Direksi

Presiden Direktur : Joyce Housien
Direktur : Bathmanathan Ponushamy
Direktur : Sandeep Jayant Potdar
Direktur : Sylvia Lestariwati F K

3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhiya, serta hal-hal lain yang diperlukan.
4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan dan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan

Second Agenda

1. Approved the resignation of Mr. Daniel James Alperin as President Director of the Company as of the closing of this Meeting, and provide full acquittal and discharge (*Acquit et de Charge*) as long as his actions are reflected in the Company's Financial Statements;
2. Appointed Ms. Joyce Housien as President Director of the Company effective as of the closing of this Meeting with a term of office commencing from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 fiscal year which will be held in 2024. Henceforth, the compositions of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors including the Independent Commissioner for the term of office commencing from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 fiscal year which will be held in 2024 without reducing the authority of the Company's General Meeting of Shareholders as the highest organ of the Company can anytime appoint and/or change members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner : Gregory Mark Lever
Commissioner : Richard Gordon Johnstone
Independent Commissioner : Patricia Marina Sugondo

Board of Directors:

President Director : Joyce Housien
Director : Bathmanathan Ponushamy
Director : Sandeep Jayant Potdar
Director : Sylvia Lestariwati F K

3. Granted authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration system including salary or honorarium as well as allowances or other remuneration for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company with a basis for formulation according to performance orientation, *market competitiveness* and alignment of the Company's financial capacity to represent them and other matters that needed
4. Granted authority and power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all forms of action in connection with changes and appointments of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors including but not limited to registering the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors in



serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Proses Penghitungan Suara

Ketua rapat diangkat oleh Dewan Direksi, sementara pemegang Saham dapat mengangkat anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan sebagai pihak kuasa dalam rapat, tetapi tidak dalam hal pemungutan suara. Setiap pemegang saham yang hadir secara langsung atau melalui kuasanya akan memberikan suaranya melalui e-Proxy yang dapat diakses melalui Aplikasi eASY.KSEI, dengan setiap saham mewakili satu suara. Jika jawaban pemegang saham atau kuasa adalah "abstain", maka akan dihitung sebagai jawaban yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang memberikan suara. Keputusan dalam rapat diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat.

REALISASI KEPUTUSAN RUPSLB TAHUN 2022

Perseroan melaksanakan semua keputusan dalam RUPSLB yaitu pembagian dividen interim pada tanggal 22 Desember 2022 total sebesar Rp13.636.458.000 atau Rp18 per saham kepada para pemegang saham yang terdaftar dan tercatat hingga 13 Desember 2022.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan anggaran dasar, serta memberi nasihat kepada Direksi.

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada: Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; Surat Keputusan Direksi BEI No. KEP-00183/BEI/12-2018 Tahun 2018 tentang perubahan peraturan No.I-A tentang pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Publik; serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris PT Multifiling Mitra Indonesia (Perseroan) yang ditetapkan pada 5 Mei 2021.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari Presiden Komisaris, Komisaris, dan Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki latar belakang dan kemampuan yang berbeda agar dapat memberikan perspektif yang beragam dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Dewan Komisaris harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

- (a) Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
- (b) Cakap melakukan perbuatan hukum;
- (c) Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:

the Company register and to propose and sign all applications and or other documents required without any exceptions in accordance with the prevalent laws and regulations.

Vote Counting Process

The chairman of the meeting is appointed by the Board of Commissioners, while Shareholders can appoint members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors as well as employees as proxy at the meeting, but not in terms of voting. Every shareholder attending the meeting in person or through their proxies will vote via e-Proxy which can be accessed via the eASY Application. KSEI, with each share representing one vote. If the answer of the shareholders or their proxies is "abstain", then it will be counted as the same answer as the majority of the shareholders voting. Decisions at meetings are taken based on deliberation and consensus.

REALIZATION OF EGMS RESOLUTIONS IN 2022

The Company made all the resolutions in the Extraordinary General Meeting of Shareholders, including the distribution of the interim dividend on December 22, 2022 in the amount of Rp13,636,458,000 with a value of Rp18 per share to shareholders who were registered and recorded as of December 13, 2022.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's organ tasked with carrying out general and/or specific supervision in accordance with the articles of association, as well as providing advice to the Board of Directors.

Implementation of the duties of the Company's Board of Commissioners refers to: OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; IDX Board of Directors Decree No. KEP-00183/BEI/12-2018 of 2018 concerning changes to regulation No.I-A regarding the listing of Shares and Equity Securities other than Shares issued by Public Companies; as well as the Guidelines and Working Rules of the Board of Commissioners of PT Multifiling Mitra Indonesia (the Company) which were stipulated on May 5, 2021.

The Board of Commissioners consists of the President, Commissioner, Commissioner, and Independent Commissioner. It is encouraged that members of the Board of Commissioners come from different backgrounds and abilities to enable diverse perspectives in carrying out their duties. Members must also meet these qualifications:

- (a) Having good characters, morals and integrity;
- (b) Competent to take legal actions;
- (c) Within 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office:



- i. Tidak pernah dinyatakan pailit;
- ii. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
- iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
- iv. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang selama menjabat:
 - a. Pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan;
 - b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada RUPS; dan
 - c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
- (d) Tidak melanggar ketentuan rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan yang berlaku;
- (e) Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- (f) Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen yaitu tidak sedang bekerja, bertanggung jawab atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung; tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama; dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, jalannya pengurusan Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat pada Direksi antara lain dalam forum Rapat bersama dengan Direksi;
2. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
3. Wajib membentuk Komite Audit;
4. Wajib melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Untuk melaksanakan kedua fungsi tersebut, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite-Komite yang membantu pelaksanaan

- i. Has never been declared bankrupt;
- ii. Has never been a member of the BOC and/or of the BOD who was found guilty of causing a company to go bankrupt;
- iii. Has never been convicted of committing a crime which caused losses to State finance and/ or was related to the financial sector; and
- iv. Has never been a member of the BOC and/or the BOD who, during the term of office:
 - a. Has not carried out an annual GMS;
 - b. His/her accountability as a member of the BOC and/or BOD has not been accepted by the GMS or has not given accountability as a member of the BOC or the BOD to the GMS; and
 - c. Has caused a company that obtained a permit, approval or registration from OJK to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to OJK.
- (d) Does not violate the provisions on concurrent position as regulated in the prevailing laws and regulations;
- (e) Have the commitment to comply with the applicable laws and regulations; and
- (f) Have the knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside of the Company and must meet the requirements as an Independent Commissioner, namely not currently working, having the responsibility for supervising the Company's activities within the last 6 (six) months; does not have shares either directly or indirectly; has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders; and has no business relationships either directly or indirectly to the Company's activities.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

1. Conduct supervision towards the performance of duties and responsibilities of the BOD, the course of the Company's management along with the Company's business, and providing advice to the BOD among others in a joint Meeting forum with the BOD;
2. Carry out the duties and responsibilities of the supervision of the Company in good faith, with full responsibility, and with due care;
3. Shall establish an Audit Committee;
4. Shall perform the Nomination and Remuneration functions. To carry out both aforementioned functions, the BOC may establish a Nomination and Remuneration Committee;
5. Shall evaluate the performance of the Committees that support the implementation of BOC duties



tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku;

6. Bersama dengan Direksi mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan;
7. Meneliti dan menelaah serta memberikan tanggapan atas laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi, menyetujui serta menandatangani Laporan Tahunan;
8. Meninjau dan menyetujui rencana bisnis dan rencana korporasi (corporate plan);
9. Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyusun kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, karyawan/ pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan;
10. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance ("GCG") pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi serta mengawasi, mengevaluasi dan menyempurnakan efektivitas praktik GCG di Perseroan.

Wewenang

1. Dapat memberhentikan untuk sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya dan dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, yang ditetapkan berdasarkan UUPT, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang ditetapkan tanggal 5 Mei 2021. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris tersebut disusun dengan mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Surat Keputusan Direksi BEI No. KEP-00183/BEI/12-2018 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Publik.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris memuat hal-hal sebagai berikut:

- I. Landasan Hukum
- II. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

and responsibilities at the end of each fiscal year;

6. Together with the BOD, propose to the General Meeting of Shareholders ("GMS") on the appointment of Public Accountant which will conduct an audit towards the books of the Company;
7. Research and analyze and provide response to periodic reports and the Annual Report prepared by the BOD, approve and sign the Annual Report;
8. Review and approve the business plan and corporate plan;
9. The BOC and the BOD shall compose a code of ethics that applies to all members of the BOC and members of the BOD, employees/ staff, as well as the supporting organs of the Company;
10. Ensure the implementation of the Good Corporate Governance ("GCG") principles on all levels of the organization and supervise, evaluate, and improve the effectiveness of GCG practices in the Company.

Authorities

1. To dismiss any member of the Board of Directors for temporary period by stating the reasons for dismissal, to take over the management of the Company in certain circumstances and for certain period of time in accordance to Company Law, Article of Association and/or GMS resolutions;
2. In certain circumstances, the board of Commissioners must hold AGMS and other GMS within the scope of its authorities and regulated in the laws and Articles of Association.

Board of Commissioners Manual

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners refer to the Board of Commissioners' Charter, which was established on May 5, 2021. The manual has been formulated in accordance with the Limited Company Law No. 40 of 2007, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies, OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Public Companies' Nomination and Remuneration Committee, OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuer or Public Companies, and the IDX Board of Directors Decree No. KEP-00183/ BEI/12-2018 on the Amendment to Regulation No. 1-A on the Listing of Stocks and Equities Issued by Public Companies.

The manual includes the following topics:

- I. Legal Basis
- II. Board of Commissioners' Responsibilities and Authorities



- III. Fungsi Dewan Komisaris
- IV. Nilai-nilai Kerja Dewan Komisaris
- V. Keanggotaan Dewan Komisaris
- VI. Pengangkatan, Pengunduran Diri, Pemberhentian dan/atau Penggantian Anggota Dewan Komisaris
- VII. Masa Jabatan Dewan Komisaris
- VIII. Waktu Kerja Dewan Komisaris
- IX. Rapat dan Pelaporan Dewan Komisaris
- X. Gaji dan Fasilitas Lainnya

Rincian lengkap mengenai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris disajikan pada halaman Tata Kelola Perusahaan dalam situs web Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya sekali dalam dua bulan. Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi minimal empat bulan sekali.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan enam kali rapat internal dan tiga kali rapat dengan Direksi. 100% peserta hadir dalam seluruh rapat tersebut yang dilakukan secara fisik maupun virtual.

Profil Dewan Komisaris

Profil anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada hal. 40 di Bab Profil Perusahaan di buku Laporan Tahunan ini.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Keberadaan Direksi Perseroan telah memenuhi Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Direksi Perseroan terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota yang salah satunya diangkat sebagai Presiden Direktur. Anggota Direksi Perseroan memiliki latar belakang dan kemampuan yang berbeda agar dapat memberikan keberagaman perspektif dalam melakukan tugas Pengurusan Perseroan. Anggota Direksi juga harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

- (a) Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
- (b) Cakap melakukan perbuatan hukum;
- (c) Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - i. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - ii. Tidak pernah menjadi anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

- III. Board of Commissioners' Functions
- IV. Values of the Board of Commissioners' performance
- V. Board of Commissioners' Membership
- VI. Appointment, Resignation, Termination and/or replacement of the Board's member
- VII. Terms of Office for Member of the Board of Commissioners
- VIII. Working Hours of the Board of Commissioners
- IX. Meeting and Reporting of the Board of Commissioners
- X. Salaries and Other Facilities

Details of the Board of Commissioners Manual are available on the Corporate Governance section of the Company's website.

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners conducts an internal meeting at least once every two months. The Board of Commissioners also organizes a joint meeting with the Board of Directors at least once every four months.

In 2022, the Board of Commissioners held six internal meetings and three meetings with the Board of Directors, with 100% attendance rate in all meetings, conducted physically or virtually.

Board of Commissioners Profile

Profiles of members of the Board of Commissioners are available on page 40 in the "Company Profile" Chapter of this Annual Report.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's organ that is authorized to and fully responsible for the management of the Company. The Board carries out its duties for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company. The Board represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association. The Company's Directors have complied with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Company's Board of Directors constitutes at least 3 (three) members, one of whom is appointed as the President Director. Members of the Company's Board of Directors possess various backgrounds and capabilities in order to give diverse perspectives in carrying out their duties of managing the Company. Members of the Board of Directors must meet the following qualifications:

- (a) Having good character, moral and integrity;
- (b) Competent to take legal actions;
- (c) Within 5 (five) years prior to the appointment and during their term of office:
 - i. Has never been declared bankrupt;
 - ii. Has never been a member of the BOD who was found guilty of causing a company to go bankrupt;



- iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
- iv. Tidak pernah menjadi anggota Direksi yang selama menjabat:
 - a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi kepada RUPS;
 - c. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh ijin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
- (d) Tidak melanggar ketentuan tentang rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- (e) Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- (f) Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar (AD) Perseroan;
- Pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang pengurusan setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi;
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan dan AD Perseroan;
- Membuat dan menyimpan serta memelihara daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
- Wajib membuat dan menyimpan serta memelihara laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan;
- Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite (jika dibentuk) pada setiap akhir tahun buku.

Wewenang

- Menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam AD Perseroan;

- iii. Has never been convicted of committing a crime which caused losses to State finance and/ or was related to the financial sector; and
- iv. Has never been a BOD member that during his/ her term of office:
 - a. Has failed to carry out an annual GMS;
 - b. His/her accountability as a member of the BOD has not been accepted by the GMS or has not given accountability as a member of the BOD to the GMS; and
 - c. Has caused a company that obtained a permit, approval or registration from OJK to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to OJK.
- (d) Does not violate the provisions on concurrent position as regulated in the prevailing laws and regulations;
- (e) Have the commitment to comply with the applicable laws and regulations; and
- (f) Have the knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

Board of Directors Duties and Responsibilities

- Perform all management duties and responsibilities in good faith, with full accountability and in a prudent manner according to the Company's purpose and objectives as set forth in Articles of Association;
- The GMS resolution determines the division of duties, responsibilities and respective authorities among members of the Board of Directors and in the absence of any GMS resolution, the Board of Directors itself decides on the specific description of jobs and authorities;
- Convene an annual GMS and other GMS as stipulated in the Company's statutory regulations and Articles of Association;
- Obligate to prepare and keep and maintain a register of shareholders, special register, minutes of GMS and minutes of meeting of the Board of Directors;
- Obligate to prepare and keep and maintain annual reports and financial documents of the Company;
- Form committees, whenever necessary, to support its duties and responsibilities and thereafter evaluate the performance of such committees at the end of every fiscal year.

Authorities

- Carry out the management function in accordance with appropriate policies and the purpose and objectives set forth in the Company's Articles of Association;



- Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, kecuali apabila:
 - a. terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
 - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
- Presiden Direktur atau seorang Direktur lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
- Tanpa mengurangi tanggungjawabnya, Direksi berhak untuk mengangkat seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi dan untuk maksud itu harus memberikan surat kuasa, dalam mana diberi wewenang kepada pemegang kuasa itu untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu;
- Tidak berwenang mengajukan permohonan pailit atas Perseroan kepada Pengadilan Negeri sebelum memperoleh persetujuan RUPS.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang diterbitkan tanggal 5 Mei 2021. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi tersebut telah mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Surat Keputusan Direksi BEI No. KEP-00183/BEI/12-2018 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Publik.

Pedoman tersebut mencakup topik-topik berikut:

- I. Landasan Hukum
- II. Fungsi Direksi
- III. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi
- IV. Nilai-nilai Kerja Direksi
- V. Keanggotaan Direksi
- VI. Pengangkatan, Pengunduran Diri, Pemberhentian dan/atau Pengantian Anggota Direksi
- VII. Masa Jabatan Direksi
- VIII. Rapat dan Pelaporan Direksi
- IX. Waktu Kerja Direksi
- X. Gaji dan Fasilitas Lainnya

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi secara lengkap disajikan di bagian Tata Kelola Perusahaan di situs web Perseroan.

- Represent the Company within and outside the courts of justice, except:
 - a. In the case wherein legal lawsuit is between the Company and a board member;
 - b. When a board member has conflict of interest with the Company;
- President Director or another Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors, and to represent the Company;
- Regarding its responsibility, Board of Directors is authorized to appoint one or more representatives to act on behalf of Board of Directors and for the purpose, will issue power of attorney to whom will take certain actions;
- The Board of Directors does not have any authority to appeal for bankruptcy to the Court District prior to GMS' approval.

Board of Directors Manual

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors refer to the Board of Directors' Charter, which was established on May 5, 2021. The Board of Directors Manual has been formulated in accordance with the Limited Company Law No. 40 of 2007, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies, OJK Regulation No. 34/ POJK.04/2014 on Issuer or Public Companies' Nomination and Remuneration Committee, OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuer or Public Companies, and the IDX Board of Directors Decree No. KEP-00183/BEI/12-2018 on the Amendment to Regulation No.1-A on the Listing of Stocks and Equities Issued by Public Companies.

The manual includes the following topics:

- I. Legal Basis
- II. Board of Directors' Functions
- III. Board of Directors' Responsibilities and Authorities
- IV. Values of the Board of Directors' performance
- V. Board of Directors' Membership
- VI. Appointment, Resignation, Termination and/or replacement of the Board's member
- VII. Terms of Office for Member of the Board of Directors
- VIII. Meeting and Reporting of the Board of Directors
- IX. Working Hours of the Board of Directors
- X. Salaries and Other Facilities

Further details on the manual is available on the Corporate Governance page on the Company's website.



Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat internal sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan. Hasil rapat menjadi pedoman pelaksanaan kebijakan di Perseroan. Direksi juga menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2022, Direksi menyelenggarakan 12 kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.

Profil Direksi

Profil anggota Direksi dapat dilihat pada hal. 44 di Bab Profil Perusahaan di buku Laporan Tahunan ini.

Perubahan Susunan Keanggotaan Direksi Tahun 2022

Pada tahun 2022, terdapat perubahan susunan keanggotaan Direksi Perseroan, berdasarkan RUPSLB pada tanggal 30 November 2022, yang memutuskan persetujuan pengunduran diri Daniel James Alperin sebagai Presiden Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut. RUPSLB juga memutuskan pengangkatan Joyce Housien sebagai Presiden Direktur Perseroan, untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut sampai dengan ditutupnya RUPST tahun buku 2023 yang akan diselenggarakan pada tahun 2024.

KRITERIA PENILAIAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris maupun Direksi harus mengacu dan sesuai dengan undang-undang, peraturan yang berlaku maupun Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala melakukan penilaian kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan merujuk beberapa indikator kunci. Direksi dievaluasi berdasarkan kinerja masing-masing anggota dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab menjalankan Perseroan menurut Anggaran Dasar, undang-undang dan peraturan yang berlaku, penerapan keputusan-keputusan RUPS dan realisasi rencana kerja Perseroan. Sedangkan kriteria penilaian Dewan Komisaris mencakup penerapan tugas pengawasan terkait kebijakan Perseroan dan ketentuan saran untuk Direksi dalam mewujudkan tujuan bisnis Perseroan.

Selanjutnya, hasil penilaian kinerja tersebut akan dijadikan rujukan untuk menyusun paket remunerasi bagi anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

Board of Directors Meetings

The Board of Directors conducts an internal meeting at least once a month. The results of the meetings become a guideline for policy implementations at the Company. The Board of Directors also attended joint meetings with the Board of Commissioners.

In 2022, the Board of Directors convened twelve meetings, which were attended by all members of the Board of Directors.

Board of Directors Profile

Profiles of members of the Board of Directors are available on page 44 in the "Company Profile" Chapter of this Annual Report

Changes in Composition of Board of Directors Membership in 2022

In 2022, there were changes in the membership composition of the Company's Board of Directors. The Company's EGMS on November 30, 2022 approved the resignation of Daniel James Alperin as the President Director of the Company as of the closing of the meeting. The EGMS also appointed Joyce Housien as President Director of the Company, with a term of office starting from the closing of this meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 fiscal year that will be held in 2024.

BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ASSESSMENT CRITERIA

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors must refer to and comply with prevalent laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in periodically evaluating the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners by taking into account several key indicators. The Board of Directors is evaluated based on the performance of each member in carrying out the duties and responsibilities of managing the Company with reference to the Articles of Association, as well as applicable laws and regulations, GMS resolutions and realization of the Company's work plan. Meanwhile, the criteria for evaluating the Board of Commissioners include the execution of supervisory duties related to Company policies and the provision of advice to the Board of Directors in achieving the Company's business objectives.

The results of the performance appraisal is used as a reference for formulating a remuneration package for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.



EVALUASI-DIRI KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Mekanisme evaluasi-diri atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di dalam Perseroan memungkinkan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menilai secara pribadi keterlibatan dan kontribusi anggota lainnya.

Mekanisme ini juga mengevaluasi persiapan, partisipasi dan kolaborasi anggota dewan lainnya dan mengukur kapasitas unik para anggota dan membandingkan semua ini dengan hal-hal yang masih dibutuhkan di dalam Dewan Komisaris atau Direksi.

Lebih jauh, mekanisme ini bertujuan untuk memetakan kekuatan-kekuatan, kontribusi-kontribusi, serta peluang-peluang pengembangan-diri mereka sendiri.

Evaluasi-diri ini merujuk pada rencana kerja yang ditetapkan pada awal tahun setelah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memiliki kebijakan yang mempertimbangkan latar belakang kompetensi, disiplin ilmu, pengalaman sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan tanpa memandang latar belakang jenis kelamin, suku, agama dan ras. Kebijakan ini menjadikan komposisi Dewan Komisaris maupun Direksi memiliki keberagaman.

Pada tahun 2022, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi berasal dari beragam latar belakang pengalaman, jenis kelamin, usia dan pendidikan, sebagaimana yang ditunjukkan dalam profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

PROSEDUR NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

RUPS Tahunan, diadakan pada tanggal 22 Juni 2022, mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk merumuskan, memutuskan dan mengimplementasikan sistem remunerasi, termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau fasilitas lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.

Keputusan tersebut diambil dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan perumusan orientasi performa, pasar, daya saing dan penyelarasan kapasitas finansial perseroan untuk memenuhi serta hal-hal lain yang diperlukan. Batas secara keseluruhan bagi remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris ditetapkan pada 2,10% dari pendapatan Perseroan sementara paket remunerasi Direksi sebesar Rp3,31 miliar selama tahun 2022.

SELF-EVALUATION OF THE PERFORMANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

A mechanism for self-evaluation on the respective performances of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in the Company allows each board member to personally assess the involvement and contribution of other members.

This mechanism also evaluates the preparation, participation and collaboration of other board members and measures the unique capacity of the members and compare these with existing needs of the Board of Commissioners or Board of Directors.

Furthermore, the mechanism aims to identify the strengths, contributions and opportunities for their self-development.

This self-evaluation refers to the work plan determined at the beginning of the year upon approval by the Board of Commissioners and Board of Directors.

POLICY OF VARIETY IN COMPOSITIONS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company has a policy to consider the background of competence, discipline, experiences which correspond with the duties, responsibilities and authorities, regardless of their gender, ethnicity, religion and racial background. This policy creates the diversity in the compositions of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In 2022, the compositions of the Board of Commissioners and the Board of Directors came from varied experience backgrounds, gender, age and education, as indicated in their respective profiles.

PROCEDURES FOR NOMINATION AND REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The AGMS, held June 22, 2022, delegated authority to the Board of Commissioners to formulate, decide and implement a remuneration system, including honoraria, allowances, salaries, bonuses and/or other facilities for members of both boards of the Company.

The committee's decision takes into account the various related references prior to approval by GMS. These references consider performance, market situation, competitiveness, Company financial capacity and other related factors. The collective limit for the Board of Commissioners' remuneration entitlement was set at 2,10 % of Company revenue while the Board of Directors' remuneration package amounted to Rp3,31 billion in 2022.



KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Untuk membantu pelaksanaan tugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan, telah membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pembentukan komite-komite tersebut mengacu pada Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 5 Mei 2021 dan disusun berdasarkan peraturan sebagai berikut:

- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit; dan
- Anggaran Dasar Perseroan.

Struktur dan Profil Komite Audit

Komite Audit bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Hal tersebut juga tercermin dalam struktur Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Semua anggota Komite Audit memiliki integritas tinggi, kompetensi di bidangnya, pengetahuan luas untuk melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris secara obyektif dan independen. Komite Audit Perseroan membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Seluruh anggota Komite berkomitmen mengimplementasikan kode etik Komite Audit dan memiliki masa jabatan yang sama dengan Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan. Namun, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Komite Audit bila dipandang perlu.

Per tanggal 31 Desember 2022, komposisi Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 056/CS/V/2021 tanggal 5 Mei 2021, terdiri atas 3 (tiga) anggota yang seluruh anggota berasal dari pihak eksternal Perseroan dengan susunan dan profil anggota Komite Audit sebagai berikut:

Ketua : Patricia Marina Sugondo
Anggota : Purnama Setiawan
Anggota : Emmanuel Bambang Suyitno

COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners of the Company, has established the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. Both committees are tasked with assisting the Board in supervising the Company's management policies. The establishment of these committees refers to OJK Regulation No.33/ POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee has an Audit Committee Charter as a guideline for carrying out their duties and responsibilities. The charter was signed by the Board of Commissioners on May 5, 2021 and was prepared based on the following regulations:

- Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee; and
- The Company's Articles of Association.

Audit Committee Structure and Profile

The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in implementing the Board's duties. This has been manifested in the Corporate Governance structure in this Annual Report.

All members of the Audit Committee possess high integrity and are competent in their fields. They have broad knowledge to carry out their duties to assist the Board of Commissioners objectively and independently. The Company's Audit Committee assists the Board of Commissioners evaluate audit planning and, monitoring follow-up audit results to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process. All members of the Committee abide by the Audit Committee's code of ethics and have the same term of office as members of the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association. However, the Board of Commissioners has the authority to dismiss members of the Audit Committee if deemed necessary.

As of December 31, 2022, the composition of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 056/CS/V/2021 dated May 5, 2021, constitutes 3 (three) members. All the members are from the external parties with the following composition:

Chairperson : Patricia Marina Sugondo
Member : Purnama Setiawan
Member : Emmanuel Bambang Suyitno



PURNAMA
SETIAWAN

PATRICIA
MARINA SUGONDO

EMMANUEL
BAMBANG SUYITNO

Profil Komite Audit

Patricia Marina Sugondo

Ketua

Patricia Marina Sugondo ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 056/CS/V/2021 tertanggal 5 Mei 2021. Profil Patricia Marina Sugondo dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Purnama Setiawan

Anggota

55 tahun, Warga Negara Indonesia. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 056/CS/V/2021 tertanggal 5 Mei 2021.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Atma Jaya di Jakarta pada 1991 dan Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta pada tahun 2000.

Sertifikasi Profesional

- Sertifikat Audit Committee Practices (CACP) dari Institut Komite Audit Indonesia pada tahun 2022.
- Register Negara Akuntan (RNA) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada tahun 2016.
- Chartered Accountant dari Institut Akuntan Indonesia (IAI) pada tahun 2016.

Pengalaman Profesional

Memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun dalam bidang Akuntansi, Audit, dan Human Resource with Delloitte,

Profile of Audit Committee

Patricia Marina Sugondo

Chairperson

Patricia Marina Sugondo was appointed as the Chairperson of the Company's Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 056/CS/V/2021 dated May 5, 2021. Patricia's profile is available in more detail in the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Purnama Setiawan

Member

55 years old, Indonesian citizen. Appointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 056/CS/V/2021 dated May 5, 2021.

Educational background

Holding a Bachelor's Degree in Accounting from Atma Jaya University, Jakarta in 1991 and a Magister Management from PPM College of Management, Jakarta in 2000.

Professional Certification

- Certification in Audit Committee Practices (CACP) from Indonesian Institute of Audit Committee, 2022.
- Indonesia Registered Accountant (RNA), from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, 2016.
- Chartered Accountant from Indonesian Accountants Association (IAI), 2016.

Professional Experience

He has more than 25 years of experience in Accounting, Auditing, and Human Resources, and has



Sinar Mas Grup dan World Vision International Indonesia, dan beberapa perusahaan lain.

Saat ini menjabat juga sebagai anggota Komite Audit di PT Astra Otoparts Tbk dan PT United Tracktors Tbk.

Program Pengembangan Kompetensi

- Sertifikasi Audit Committee Practices dari Institut Komite Audit Indonesia.
- Webinar Creative Accounting vs Tax Planning.
- Webinar Cyber Security: An Internal Audit Perspective.
- Webinar Cyber Security Oversight: Tips and Best Practices.
- Webinar Digital Transaction vs Audit.

Emmanuel Bambang Suyitno

Anggota

53 tahun, Warga Negara Indonesia. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 056/CS/V/2021 tertanggal 5 Mei 2021.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1995, dan mendapatkan gelar MBA dari IPMI International Business School, Jakarta, pada tahun 2007.

Sertifikasi dan Licensi Profesional

- 2019, Certification in Audit Committee Practice (CACP) dari Ikatan Komite Audit Indonesia.
- 2015, Indonesia Registered Accountant (RNA) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- 2014, Chartered of Accountant by International Federation of Accountants (IFAC), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Pengalaman Profesional

Memiliki pengalaman lebih dari 27 tahun di bidang Good Corporate Governance, Investor Relation, Corporate Secretary, Corporate Finance, Risk Management, dan Internal Audit pada multinasional & domestik, baik perusahaan public maupun perusahaan private seperti pada Lucky Group of Indonesia, ChemOne Holdings Pte Ltd, PT Indika Energy Tbk, PT Kopitime Dot Com Tbk, PT Puridana Sekurindo, PT ABS Finance Indonesia, dan Eksternal Audit pada Ernst and Young. Saat ini juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk dan di PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.

Program Pengembangan Kompetensi:

- Konferensi Nasional pertama "Leveraging the Roles of Audit Committee".
- Fungsi Oversight Terhadap Audit Eksternal.

worked at Deloitte, Sinar Mas Group and World Vision International Indonesia, as well as other companies.

He concurrently serves as a member of the Committee Audit at PT Astra Otoparts Tbk and PT United Tracktors Tbk.

Competence Development Program

- Certification in Audit Committee Practices from Indonesian Institute of Audit Committee.
- Webinar on Creative Accounting vs Tax Planning.
- Webinar on Cyber Security: An Internal Audit Perspective.
- Webinar on Cyber Security Oversight: Tips and Best Practices.
- Webinar on Digital Transaction vs Audit.

Emmanuel Bambang Suyitno

Member

53 years old, Indonesian citizen. Appointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 056/CS/V/2021 dated May 5, 2021.

Educational background

Holding a Bachelor's Degree in Accounting from the University of Indonesia in 1995, and an MBA degree from IPMI International Business School, Jakarta, in 2007.

Professional License and Certifications

- 2019, Certification in Audit Committee Practice (CACP) from the Audit Committee Association Indonesia.
- 2015, Indonesia Registered Accountant (RNA) by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.
- 2014, Chartered of Accountant by International Federation of Accountants (IFAC), and Indonesian Accountants Association (IAI).

Professional Experience

He has more than 27 years of experience in Good Corporate Governance, Investor Relations, Corporate Secretary, Corporate Finance, Risk Management, and Internal Audit at public and private companies, both domestic and multinational. Among them are Lucky Group of Indonesia, ChemOne Holdings Pte Ltd, PT Indika Energy Tbk, PT Kopitime Dot Com Tbk, PT Puridana Sekurindo, PT ABS Finance Indonesia. He also had worked as an External Audit at Ernst and Young. He concurrently serves as a member of the Audit Committee at PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk and at PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.

Competence Development Program

- The 1st National Conference "Leveraging the Roles of Audit Committee".
- Fungsi Oversight Terhadap Audit Eksternal.



- Optimizing Sustainability Governance Through a Single Set of High Quality Global Sustainability Reporting Standards.
- Perkembangan Terkini Sustainability Disclosure Standard.
- Corporate Radar & Early Warning System.
- Digital Governance : Prasyarat Untuk Mendukung Transformasi Digital.
- Fraud Detection With Data Science.
- "Data Protection for Indonesia's Digital Transformation".

Independensi Komite Audit

Komite Audit bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan OJK dan telah sesuai dengan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Sesuai dengan Pasal 4 dan pasal 5 POJK No.55/POJK.04/2015, Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen dan anggota Komite Audit merupakan pihak luar Perseroan yang bukan merupakan pihak yang pernah memberikan jasa-jasa kepada Perusahaan, tidak mempunyai wewenang untuk mengendalikan Perusahaan, tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundangan- undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan oversight atas proses audit laporan keuangan Perseroan;
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

- Optimizing Sustainability Governance Through a Single Set of High Quality Global Sustainability Reporting Standards.
- The Latest Development of Sustainability Disclosure Standard.
- Corporate Radar & Early Warning System.
- Digital Governance : Pre-requirement to Support Digital Transformation.
- Fraud Detection with Data Science.
- "Data Protection for Indonesia's Digital Transformation".

Independence of Audit Committee

The Audit Committee acts independently to accomplish its role and responsibility according to OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the establishment of the Audit Committee and the work manual of the Committee.

Pursuant to Article 4 and Article 5 of POJK No.55/POJK.04/2015, the Company's Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and members of the Committee are those from outside of the Company and are not those providing services to the Company, do not have the authority to controls the Company, do not own shares either directly or indirectly, have no affiliation with the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, and have no direct or indirect business relationship.

Audit Committee Duties and Responsibilities

According to Audit Committee's Charter, the role and responsibility of Audit Committee are as follows:

1. Review the Company's financial information that will be released to public/ regulators, which are: financial statements, financial projection and other reports related to Company's financial.
2. Review the Company's compliance to the law and related regulations that is in line with the company's activities.
3. Provide independent opinion in terms of disagreement between Management and Independent Auditor regarding the service provided.
4. Provide evaluation and recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm and Public Accountant, based on the independency, scope and fee.
5. Conduct oversight on the audit process of the Company's financial statements;
6. Review the implementation of the company's risk of management conducted by the Board of Directors, if the Company does not have a Risk Management function under the Board of Commissioners.



7. Mengevaluasi Program Kerja Audit Tahunan Internal Audit;
8. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
9. Memonitor kecukupan usaha manajemen untuk membangun dan mengoperasikan pengendalian internal yang efektif, khususnya pengendalian internal atas pelaporan keuangan;
10. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
11. Memastikan manajemen Perseroan menciptakan budaya kerja yang mendorong setiap karyawan mematuhi kode etik Perseroan;
12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
13. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
14. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Kewenangan Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan terkait karyawan, dana, aset dan sumber daya lain perusahaan yang diperlukan;
2. Berkommunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

LAPORAN KEGIATAN KOMITE AUDIT 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit Perseroan telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan pembahasan laporan keuangan Perseroan triwulanan;
2. Melakukan pengawasan terhadap proses audit Tahun Buku 2022;
3. Melakukan kajian dan pengawasan terhadap pelaksanaan program kerja Internal Auditor Tahun Buku 2022;
4. Melakukan pembahasan kajian atas rencana Program Kerja Audit Tahunan Internal Auditor Tahun Buku 2023;
5. Melakukan pengawasan terhadap Pengendalian Internal Perseroan;
6. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Auditor Independen yang mengaudit laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 dan memberikan

7. Review of complaints received regarding accounting and financial reporting of the Company;
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the conflict of interest issues;
9. Monitor the adequacy of the management's efforts to create and operate effective internal control, in particular internal control on finance reporting;
10. Review complaints that relate with the Company's accounting issues and financial reporting;
11. Ensure that the Company's management create a work culture that fosters every employee to comply with the Company's code of conduct;
12. Review and provide advice to the Board of Commissioners on matters related to the Company's potential conflict of interest;
13. Perform other tasks assigned by Board of Commissioners;
14. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Audit Committee Authorities

In carrying out its duties, the Audit Committee is authorized to:

1. Access the Company's documents, data, and information pertaining to the Company's employees, funds, assets, and resources;
2. Directly communicate with employees, including the Board of Directors and parties that carry out the Internal Audit, Risk Management and Independent Accountant functions pertaining to the Audit Committee's role and responsibilities;
3. Involve independent parties outside of the Audit Committee as required to support the implementation of its tasks (if needed); and
4. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

2022 AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES REPORT

Throughout 2022, the Company's Audit Committee carried out the following activities:

1. Discussing the Company's quarterly financial reports;
2. Supervising the audit process for the 2022 fiscal year;
3. Reviewing and monitoring the implementation of the Internal Auditor's work program for the 2022 fiscal year;
4. Discussion on the review of the Annual Internal Audit's Work Program plan for the 2023 fiscal year;
5. Monitoring the Company's Internal Control;
6. Evaluating the performance of the Independent Auditor that audited the Company's financial statements for the 2021 fiscal year, as well as



rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Auditor Independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2022.

Rapat Komite Audit

Kebijakan pelaksanaan Rapat Komite Audit mengacu kepada Piagam Komite Audit.

Pada 2022, Komite Audit telah melaksanakan 7x kali rapat dengan tingkat kehadiran 100% dengan agenda antara lain: pembahasan dan analisa laporan keuangan per kuartal, pembahasan rencana audit internal dan audit eksternal serta diskusi hasil temuan audit.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugasnya dengan mengacu pada Pedoman yang dikeluarkan pada tanggal 5 Mei 2021. Pedoman tersebut disusun berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995, Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 tanggal 16 Agustus Tahun 2007, Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Terbuka, dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi sebagai berikut:

A. Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - (a) Komposisi jabatan anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris;
 - (b) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - (c) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan ke Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

providing recommendations to the Board of Commissioners concerning the appointment of the Independent Auditor to audit the Company's financial statements for the 2022 fiscal year.

Audit Committee Meetings

The policy for implementing the Audit Committee's Meeting is based on the Audit Committee Charter.

In 2022, the Audit Committee convened 7x meetings with 100% attendance. The agenda of the meetings include discussion and analysis of quarterly financial statements, discussion of internal audit and external audit plans, as well as discussion of audit findings.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee conducts its duties by adhering to the Guidelines issued on 5 May 2021. The Guidelines were drafted according to Capital Market Law No. 8/1995 dated November 10, 1995, Limited Company Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Public Company Nomination and Remuneration Committee, and the Company's Articles of Association.

The Nomination and Remuneration Committee operates within these functions:

A. Nomination Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners concerning:
 - (a) Composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - (b) Policies and criteria required in the Nomination process; and
 - (c) Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the evaluation benchmarks that have been prepared;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders ("GMS").



Dalam melaksanakan tugas Nominasi, Komite wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

B. Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi terhadap Dewan Komisaris terkait struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris;
2. Dalam memberikan rekomendasi Remunerasi, Komite wajib memperhatikan:
 - (a) Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya;
 - (b) Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
 - (c) Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - (d) Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas Remunerasi, Komite wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- 1) Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- 2) Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- 3) Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

In performing Nomination duties, the Committee shall conduct the procedures as follows:

1. Arrange the Nomination composition and process of the members of the BOD and/or the BOC;
2. Arrange policy and criteria required in the Nomination process of candidates of members of the BOD and/or the BOC;
3. Assist the implementation of performance evaluation of the members of the BOD and/or the BOC;
4. Arrange skills development programs for the members of the BOD and/or the BOC;
5. Examine and propose candidates who are qualified as members of the BOD and/or BOC to the BOC, to be conveyed to the GMS.

B. Remuneration Function

1. Draft remuneration structure, policy, and the amount of payment for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. In providing recommendations on Remuneration, the Committee takes into account:
 - (a) The remuneration relevant to the industry is following the business activities of the Issuer or Public Companies with similar business lines in the industry ;
 - (b) Duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are aligned to the achievement of the goals as well as the performance of the Company;
 - (c) Performance targets and realization of each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners; and
 - (d) Balancing between fixed and variable benefits.
3. Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance based on the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

In performing Remuneration duties, the Committee shall conduct the procedures as follows:

- 1) Arrange Remuneration structure for members of the BOD and/or the BOC;
- 2) Arrange policy of Remuneration for members of the BOD and/or BOC; and
- 3) Arrange the value of the Remuneration for members of the BOD and/or BOC.



Struktur dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri atas 3 (tiga) orang profesional yang memenuhi persyaratan minimal sesuai yang ditetapkan peraturan perundang-undangan. Menurut Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Namun, mereka dapat diangkat kembali. Struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan disusun berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 056/CS/V/2021 pada tanggal 5 Mei 2021.

Ketua : Patricia Marina Sugondo
Anggota : Richard Gordon Johnstone
Anggota : Jon Oktorizal Damanik

Nomination and Remuneration Committee Structure and Profile

The Nomination and Remuneration Committee consists of three qualified professionals as stipulated by laws. According to the Company's Articles of Association, the Committee's members' term of office is the same as members of the Board of Commissioners. However, they can be reappointed. The committee structure is based on the Board of Commissioners Decree No. 056/CS/V/2021 dated May 5, 2021.

Chairperson : Patricia Marina Sugondo
Member : Richard Gordon Johnstone
Member : Jon Oktorizal Damanik



RICHARD GORDON
JOHNSTONE

PATRICIA
MARINA SUGONDO

JON OKTORIZAL
DAMANIK

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Patricia Marina Sugondo

Ketua

Patricia Marina Sugondo ditunjuk sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 056/CS/V/2021 tanggal 5 Mei 2021.

Profil Patricia Marina Sugondo dibahas secara mendetail pada Bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Members of Nomination and Remuneration Committee Profile

Patricia Marina Sugondo

Chairperson

Patricia Marina Sugondo was appointed as the Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 056/CS/V/2021 dated May 5, 2021.

Her more detailed profile is available on the Board of Commissioners Section of this Annual Report.



Richard Gordon Johnstone

Anggota

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 056/CS/V/2021 pada tanggal 5 Mei 2021 mengangkat Richard Gordon Johnstone sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 5 Mei 2021. Profil Richard Gordon Johnstone dibahas secara mendetail pada Bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Jon Oktorizal Damanik

Anggota

50 tahun, Warga Negara Indonesia. Ditunjuk sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 056/CS/V/2021 pada tanggal 5 Mei 2021.

Meraih gelar sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri Palangkaraya, pengalaman beliau dalam bidang SDM terasah di PT Arlene Jayamandiri, tempat beliau bekerja sebagai Personnel & General Affairs Head (2000-2005), di PT Carrefour Indonesia (2005-2011) sebagai HR Regional Manager, dan di PT Pasaraya Tosersajaya sebagai Human Capital Manager (2011). Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2012 sebagai HR & GA Manager, posisi yang masih dijabat beliau sampai sekarang.

Beliau mengikuti pelatihan :

- i) Anti-Bribery and Anti-Corruption: A Global Perspective,
- ii) Anti-harassment and Discrimination,
- iii) Code of Conduct, and
- iv) Information Security and Data Privacy training in 2022 yang diselenggarakan oleh Iron Mountain Group.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengadakan rapat 3 (tiga) kali dengan dihadiri oleh semua anggota komite.

Untuk tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan menerima surat usulan dari pemegang saham mayoritas mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Terkait hal tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi telah merekomendasikan dan menelaah susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta persyaratan menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang kemudian merekomendasikan dalam RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 30 November 2022.

Kriteria dan Penilaian Kinerja Komite-Komite Di bawah Dewan Komisaris

Untuk menilai efektivitas kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam membantu fungsi pengawasan terhadap jalannya Perseroan,

Richard Gordon Johnstone

Member

Richard Cordon Johnstone was appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 056/CS/V/2021 dated May 5, 2021. His more detailed profile is available in the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Jon Oktorizal Damanik

Member

50 years old, Indonesian citizen. Appointed as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 056/CS/V/2021 dated May 5, 2021.

He earned a Bachelor's degree in Economics from the State University of Palangkaraya. He sharpened his HR expertise by working at PT Arlene Jayamandiri as a Personnel & General Affairs Head (2000-2005), at PT Carrefour Indonesia (2005-2011) as Regional HR Manager, and at PT Pasaraya Tosersajaya as Human Capital Manager (2011). He joined the Company in 2012 as HR & CA Manager and has still held the same position to date.

He participated in:

- i) Anti-Bribery and Anti-Corruption: A Global Perspective,
- ii) Anti-harassment and Discrimination,
- iii) Code of Conduct, and
- iv) Information Security and Data Privacy training in 2022 by Iron Mountain Group.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

In 2022, the Company's Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings, all of which were attended by all members.

In 2022, the Board of Commissioners received the proposal to change the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors from the majority of shareholders.

The Company's Nomination and Remuneration Committee gave the recommendation and reviewed the requirements of the Board of Commissioners and Directors, and gave the recommendation at EGMS held on November 30, 2022.

Assessment Criteria on Committees Under Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducted an assessment on the effectiveness of the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration



Dewan Komisaris melakukan penilaian pelaksanaan tugas tersebut dengan merujuk beberapa indikator kunci dalam memberikan saran dan pelaporan secara berkala sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Berdasarkan hasil penilaian Dewan Komisaris, selama tahun 2022 komite-komite yang dibentuk telah melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya dengan baik untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengurusan Perseroan melalui rekomendasi yang telah disampaikan.

AUDIT INTERNAL DAN IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan mengawasi pengendalian intern dan bertanggung jawab untuk mengaudit kegiatan-kegiatan operasional, laporan-laporan keuangan di semua unit dalam organisasi, serta memastikan Perseroan menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Unit Audit Internal melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal, yang dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/OJK.04.2015 tanggal 29 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Surat Keputusan Direksi BEI No. KEP-00183/BEI/12-2018 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Publik.

Piagam Unit Audit Internal memuat informasi lengkap mengenai fungsi, tugas, tanggung jawab, serta wewenang Unit Audit Internal.

Pada tahun 2022, Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan rencana audit sebagai berikut:

- Mengelola perubahan kebijakan dan standar audit menurut prinsip-prinsip GCG dan Iron Mountain Grup;
- Menyusun dan melaksanakan rencana audit keuangan dan operasional dan rencana audit lainnya;
- Mengelola seluruh kegiatan audit sesuai dengan rencana audit Iron Mountain Grup;
- Menyerahkan rekomendasi audit kepada Presiden Direktur dan pihak terkait lain.

Struktur dan Profil Kepala Unit Audit Internal

Perseroan secara resmi membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 10 November 2014 setelah penandatanganan surat pengangkatan oleh Presiden Direktur yang disetujui Dewan Komisaris. Berdasarkan struktur organisasi Unit Audit Internal berada di bawah Direksi. Unit Audit Internal menyerahkan laporan langsung kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Committee in assisting the supervisory function of the Company. The Board of Commissioners evaluates this with reference to several key indicators in terms of providing advice and periodic reporting in accordance with applicable laws and regulations.

The results of the Board of Commissioners' assessment indicates that the Committees throughout 2022 carried out their functions, duties and responsibilities properly in assisting the Board of Commissioners perform the oversight function of the Company's management through the recommendations that have been submitted.

INTERNAL AUDIT AND IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's Internal Audit Unit supervises internal control and holds responsibility for auditing operational activities, financial reporting at existing units and the Company's regulatory compliance.

The Internal Audit Unit performs its duties in reference to the Internal Audit Unit Charter, which was established pursuant to FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 on December 29, 2015 regarding the Establishment and Manual for Formulating Internal Audit Unit Charter, IDX Board of Directors Decree No. KEP-00183/BEI/12-2018 on the Amendment to Regulation No. 1-A on the Listing of Stocks and Equities Issued by Public Companies.

The Internal Audit Unit Charter contains comprehensive information about the functions, duties, responsibilities and authorities of the Internal Audit Unit.

In 2022, the Company's Internal Audit Unit carried out audit plans as follows:

- Managed the development of policies and auditing standards according to GCG principles and Iron Mountain Croup;
- Formulated and executed operational and financial audit plans as well as the other audit plans;
- Managed the entire audit activities according to a corporate audit Iron Mountain Croup;
- Provided audit recommendations to the President Director and other concerned parties.

Structure and Profile of Internal Audit Unit Head

The Company officially established an Internal Audit Unit on November 10, 2014 upon signing of the appointment letter by the President Director and approval by the Board of Commissioners. Based on structure, the Company's Internal Audit Unit reports to the Board of Directors. It presents the audit report directly to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.



Penunjukan atau pemberhentian anggota Unit Audit Internal sepenuhnya merupakan wewenang Presiden Direktur, dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal Perseroan harus memiliki latar belakang akunting dan/ atau keuangan serta memiliki pengalaman memadai dalam audit internal seperti yang disyaratkan oleh peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Audit Internal dan Pengendalian Sistem

Unit Audit Internal Perseroan bertanggung jawab dalam pengendalian internal, kegiatan operasional audit, serta audit keuangan. Unit ini juga memastikan kepatuhan terhadap peraturan, dengan pedoman kepada Piagam Unit Audit Internal, yang diterbitkan sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK. O4/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, serta Surat Keputusan Direksi BEI No. KEP-00183/BEI/12-2018 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Publik.

Any member appointment or dismissal to the Internal Audit Unit rests on the authority of the President Director, with approval from the Board of Commissioners. The qualified head of the Company's Internal Audit Unit must have an accounting and/or financial background and adequate experience in internal audit as required by law.

Internal Audit and Control System

The Company's Internal Audit Unit is responsible for internal controls, operational activities audit, financial audit, as well as ensuring the Company's regulatory compliance. This unit works by a guideline, the Internal Audit Unit Charter, which was issued in accordance with OJK Regulation No. S6/POJK.O4/2015 dated December 29, 2015 regarding the Formation and Guidelines for Preparing the Internal Audit Charter and IDX Board of Directors Decree No. KEP-00183/BEI/12-2018 on the Amendment to Regulation No. I-A on the Listing of Stocks and Equities Issued by Public Companies.



Andrew Edward Allen
Kepala Unit Internal Audit

41 tahun. Warga Negara Inggris. Ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris tertanggal 2 Juni 2021.

Riwayat Pendidikan

2021: CIA - Certified Internal Auditor (Institute of Internal Auditors), 2006 ACA - Qualified (Institute of Chartered Accountants di England and Wales), 2003: Meraih gelar Sarjana Akuntansi dan Keuangan dari University of Southampton (Kelas:2:1).

Andrew Edward Allen
Kepala Unit Internal Audit
Chairman of Audit Internal

Andrew Edward Allen
Chairman of Audit Internal

41 years old. British Citizen. Appointed as Chairman of Audit Internal based on the Board of Directors Decree was approved by the Board of Commissioner on June 2, 2021.

Educational Background

2021: CIA - Certified Internal Auditor (Institute of Internal Auditors), 2006: ACA - Qualified (Institute of Chartered Accountants in England and Wales), 2003: Obtained Bachelor of Science in Accounting and Finance from University of Southampton (Class: 2:1).



Pengalaman Profesional

Andrew adalah Direktur Audit Internal yang berpengalaman dengan portofolio audit berkelas internasional. Saat ini, beliau menjabat sebagai Budapest Director (2011-Sekarang) di Iron Mountain Inc, dan sebagai Direktur di Internal Audit Global (Amerika Utara & ROW) dari tahun 2019 hingga sekarang. Sebelumnya, beliau adalah Direktur, Internal Audit International (ROW) dari tahun 2015 hingga tahun 2019, dan Manajer, Internal Audit Eropa dari tahun 2013 hingga tahun 2015.

Pengembangan Kompetensi Program

Beliau tidak mengikuti kegiatan training selama 2022

Implementasi Pengendalian Internal

Untuk dapat menegakkan pelaksanaan fungsi supervisi, Perseroan membuat Sistem Pengendalian Intern yang didukung pengimplementasian ketat Prosedur Operasional Standar/ Standard Operating Procedures (SOP) di seluruh lini bisnis. SOP inilah yang menjadi pedoman bagi mengimplementasikan kendali atas laporan keuangan dan kegiatan operasional usaha, telah disesuaikan dengan kebijakan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk menelaah implementasi efektif sistem kendali intern secara berkala dan terjadwal..

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Peran Sekretaris Perusahaan pada Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan OJK No. 35/ POJK. 04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Keputusan Direksi BEI No. KEP-00183/BEI/12-2018 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Publik. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direktur Perseroan.

Sekretaris Perusahaan pada Perseroan berperan memperkuat transparansi, layanan dan komunikasi antara Perseroan dan pemangku kepentingan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan memastikan Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, Sekretaris Perusahaan menjadi penghubung antara Perseroan dan pemegang saham atau investor, pelaku pasar modal, masyarakat umum, Otoritas Jasa Keuangan serta pemangku kepentingan lainnya.

Professional Experience

Andrew is an experienced Internal Audit Director with an extensive international audit portfolio. He is currently in charge as Budapest Director (2011-Present) at Iron Mountain Inc, and as Director at Internal Audit Global (North America & ROW) from 2019 to the present. Previously, he was Director, Internal Audit International (ROW) from 2015 to 2019, and a Manager, Internal Audit Europe from 2013-to 2015.

Competency Development Program

He did not participate in any training activities throughout 2022.

Implementation of Internal Control

To fully reinforce supervisory functions, the Company created an Internal Control System supported by strict implementation of Standard Operating Procedures (SOP) across all business lines. This SOP, which provides a manual for implementing control over financial reporting and business operations, has been adjusted to suit corporate policies and applicable regulations. The Internal Audit Unit therefore becomes part of the Company's Internal Control System. As such, the Internal Audit Unit takes responsibility for reviewing effective implementation of the internal control system on a scheduled regular basis.

CORPORATE SECRETARY

The roles of the Corporate Secretary in the Company are in compliance with prevailing laws, including OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Corporate Secretary of a public company, and with IDX Board of Directors Decree No. KEP-00183/BEI/12-2018 on the Amendment to Regulation No. 1-A on the Listing of Stocks and Equities Issued by Public Companies. The Company's Director is authorized to appoint and dismiss the Corporate Secretary.

The Company's Corporate Secretary strengthens transparency, services and communication between the Company and its stakeholders, protects the interests of stakeholders and enforces the Company's regulatory compliance. As such, the Corporate Secretary liaises between the Company and its shareholders or investors, market players, general public, Financial Services Authority and other stakeholders.



Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Selalu mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya yang berkaitan dengan peraturan pasar modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan, termasuk:
 - Menerapkan keterbukaan informasi untuk publik, termasuk ketersediaan informasi melalui situs Perusahaan di www.mmi.co.id;
 - Menyampaikan laporan tepat waktu ke Otoritas Jasa Keuangan;
 - Menyelenggarakan dan mendokumentasi kan Rapat Umum Pemegang Saham dan rapat Direksi dan Dewan Komisaris; dan
 - Menyelenggarakan program orientasi bagi Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
- d. Mempersiapkan daftar khusus yang berisi informasi tentang Direksi, Dewan Komisaris dan keluarga mereka, bila ada, dalam Perseroan beserta semua afiliasinya.

Laporan Implementasi Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

- Mempersiapkan dan menyelenggarakan rapat untuk Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite, RUPST, Paparan Publik, Keterbukaan Informasi dan RUPSLB;
- Mempersiapkan daftar khusus berisi informasi tentang Direksi, Dewan Komisaris dan keluarga mereka, bila ada, dalam Perseroan dan semua afiliasinya;
- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya yang berkaitan dengan peraturan perundang-undangan Pasar Modal dan memonitor kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menjalin hubungan baik dengan lembaga lain.

Corporate Secretary holds the following responsibilities:

- a. Closely follow market developments, particularly those relating to capital market regulations;
- b. Provide input to Board of Directors and Board of Commissioners relating to the Company's compliance with capital market regulations;
- c. Assist Board of Directors and Board of Commissioners in implementing the Good Corporate Governance, including:
 - Disclose information to the general public, including availability of information through its website www.mmi.co.id;
 - Present timely reports to the Financial Services Authority;
 - Hold and prepare documentation for meetings of General Meeting of Shareholders and meetings by the Board of Directors and Board of Commissioners; and
 - Conduct orientation program for the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners.
- d. Prepare a special list containing information about the Board of Directors, the Board of Commissioners and their families, if any, in the Company and its affiliates.

2022 Report on Corporate Secretary Implementation of Duties

- Organized and conducted the meetings for Board of Directors, Board of Commissioners AGMS, Public Expose, Public Information, and EGMS;
- Prepared a special list containing information about the Board of Directors, Board of Commissioners and their families, if any, in the Company and its affiliates;
- Followed market developments particularly those relating to capital market regulations and monitored the Company's compliance with applicable laws and regulations;
- Developed good relations with other institutions.



PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE



Senjaya Bidjaksana
Sekretaris Perusahaan

50 tahun, Warga Negara Indonesia. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak tahun 2015, berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 10 Juni 2015.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi - Universitas Trisakti, Jakarta.

Pengalaman Profesional

Pada tahun 1995, beliau bekerja sebagai Senior dan Supervisor Auditor di Prasetyo Utomo & Co. - Arthur Andersen. Pada tahun 2002, beliau pindah ke Aryanto Amir Jusuf & Mawar (AAJ Associates) - RSM International sebagai Manajer Auditor. Beliau bergabung dengan PT Multipolar Tbk. tiga tahun kemudian sebagai Vice President for Corporate Accounting and Planning, posisi yang dijabatnya hingga tahun 2011 kemudian melanjutkan ke Perseroan sebagai Chief Financial Officer. Sejak 2015 - 2021 sebagai Direktur Perseroan.

Beliau mengikuti pelatihan :

- i) Anti-Bribery and Anti-Corruption: A Global Perspective,
- ii) Anti-harassment and Discrimination,
- iii) Code of Conduct, and
- iv) Information Security and Data Privacy training in 2022 by Iron Mountain Group.

SENJAYA BIDJAKSANA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Senjaya Bidjaksana
Corporate Secretary

50 years old, Indonesian citizen. He has served as the Corporate Secretary since 2015, based on the Board of Directors' decree dated June 10, 2015.

Educational Background

Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Trisakti, Jakarta.

Educational Background

In 1995, he worked for Prasetyo Utomo & Co. - Arthur Andersen as Audit Senior and Supervisor. Then in 2002, he moved to Aryanto Amir Jusuf & Mawar (AAJ Associates) - RSM International as Audit Manager. He joined PT Multipolar Tbk three years later as Vice President for Corporate Accounting and Planning, a post he held until 2011 and continued as Chief Financial Officer to the Company. Since 2015-2021 as the Company's Director.

Competency Development Program He participated in:

- i) Anti-Bribery and Anti-Corruption: A Global Perspective,
- ii) Anti-harassment and Discrimination,
- iii) Code of Conduct, and
- iv) Information Security and Data Privacy training in 2022 by Iron Mountain Group.



LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 Juni 2022 telah disetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memilih dan menunjuk akuntan publik terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2022. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 046/CS/IX/2022 tanggal 21 September 2022 bahwa Dewan Komisaris telah memilih dan menunjuk akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi baik untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2022, yaitu Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

Pada tahun 2022, Perseroan menunjuk PT Sharestar Indonesia sebagai biro administrasi efek Perseroan.

Perseroan membayar total beban jasa profesional sejumlah Rp260 juta pada tahun 2022.

PERKARA HUKUM

Pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki perkara hukum selain yang telah diungkapkan dalam Catatan 30 atas Laporan Keuangan Perseroan pada Laporan Tahunan ini.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menerima sanksi administrasi dalam bentuk apapun, baik yang dikenakan oleh Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan maupun instansi lainnya terhadap Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris.

AKSES INFORMASI DAN KEBIJAKAN KOMUNIKASI DENGAN PARA PEMEGANG SAHAM

Perseroan menyadari pentingnya keterbukaan informasi sebagai bagian tanggung jawab Perseroan yang berstatus perusahaan publik. Hal ini juga sejalan dengan prinsip transparansi kepada publik, pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Untuk menjalankan keterbukaan informasi tersebut, Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham yang meliputi:

1. Keterbukaan Informasi
2. Akses dan Media Komunikasi
3. Juru Bicara Perseroan
4. Kerahasiaan Para Pemegang Saham atau Investor

Penjelasan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham diatas dapat dilihat secara rinci dalam situs Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan.

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION

Based on the approval of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 22, 2022, it was agreed to delegate authority to the Board of Commissioners to select and appoint a registered public accountant to audit the Company's financial statements for the 2022 fiscal year. Based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 046/CS/IX/2022 dated 21 September 2022 that the Board of Commissioners has chosen and appointed a public accountant registered with the Financial Services Authority and has a good reputation for auditing the books of the Company for the 2022 fiscal year, namely Accountant Public of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners.

In 2022, the Company appointed PT Sharestar Indonesia as the Company's securities administration bureau.

The Company paid a total professional services fee of Rp260 million in 2022.

LEGAL CASES

In 2022, the Company had no legal cases other than those disclosed in Note 30 to the Company's Financial Statements in this Annual Report.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2022, the Company does not accept administrative sanctions in any form, whether imposed by the Indonesia Stock Exchange, the Financial Services Authority or other agencies to the Company, Board of Directors and Board of Commissioners.

POLICY AND ACCESS TO INFORMATION AND COMMUNICATION WITH SHAREHOLDERS

The Company realizes the importance of information disclosure as part of the responsibility of the Company as a publicly listed company. This too in line with the principle of transparency to the public, shareholders and other stakeholders.

The Company has issued a policy on communication with shareholders that includes:

1. Disclosure Information
2. Access and Media Communication
3. The Company's Proxy
4. The Confidentiality of Shareholders or Investor

The explanation of Communication with Shareholders Policy above can be seen in detail on the Company's website as part of Corporate Governance.



Perseroan menyediakan media dalam bentuk situs website yang memungkinkan publik, investor, pelaku pasar modal, pemegang saham dan pemangku kepentingan lain untuk mengakses data dan informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan, aktivitas korporasi, perubahan struktur manajemen serta berita terkait lain, yang disampaikan dalam bentuk rilis berita, laporan keuangan dan laporan tahunan. Selain situs tersebut, Perseroan juga memanfaatkan media lain seperti surat kabar untuk menerbitkan informasi tentang kegiatan korporasi dan operasi Perseroan.

KEPATUHAN TERHADAP HUKUM

Sebagai perusahaan publik yang menjalankan kegiatan usahanya di wilayah hukum Republik Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk tunduk dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam membangun dan mempertahankan reputasi sebagai perusahaan yang akuntabel di mata publik. Untuk itu, Perseroan menetapkan kebijakan-kebijakan penting, termasuk mengimplementasikan secara menyeluruh atas prosedur pengadaan barang yang mengikuti prinsip transparansi dan kewajaran sesuai dengan peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

IMPLEMENTASI PROSEDUR DAN TATA CARA PENGADAAN BARANG

Pengimplementasian sistem dan prosedur pengadaan barang Perseroan dirancang untuk memperkuat kebijakan mengenai persaingan pasar. Kebijakan tersebut akan membuka kesempatan yang wajar dan adil bagi setiap perusahaan lokal dan asing

The Company provides medias www.mmi.co.id that enable for the public, investors, capital market players, shareholders and other stakeholders to be able to easily access data and information regarding the Company's business activities, corporate activities, changes in management structures and other related news, which are delivered in the form of news releases, financial reports and annual report. In addition to these sites, the Company also uses other media such as newspapers to publish information about the corporate activities and operations of the Company.

LEGAL COMPLIANCE

As a public company that conducts business activities within the jurisdiction of the Republic of Indonesia, the Company is committed to complying with applicable laws and regulations towards building and maintaining a reputation as an accountable company in the eyes of the public. Therefore, the Company has formulated crucial policies, including implementing a comprehensive procedure for procuring goods that follows the principles of transparency and fairness in accordance with applicable laws and regulations.

PROCEDURES AND PRINCIPLES OF PROCUREMENT IMPLEMENTATION

The Company's procurement system and procedures were designed so its implementation reinforces the policy on business competition. This design adopts fair and equal opportunities for every local and foreign company to participate in the process through





untuk secara transparan berpartisipasi dalam proses tersebut. Sistem pengadaan barang juga menerapkan prinsip-prinsip di bawah ini:

- Efisiensi, merujuk pada proses pengadaan barang yang dilakukan secara efisien demi mendapatkan manfaat optimal, hasil terbaik, dalam waktu singkat.
- Efektif, merujuk pada proses pengadaan barang sesuai dengan kebutuhan usaha.
- Akuntabilitas, merujuk pada proses pengadaan barang yang wajar dan tanggung jawab mencapai sasaran demi menghindari potensi kecurangan, penyimpangan atau pelanggaran selama prosedur pengadaan barang dilakukan.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menerapkan manajemen risiko pada seluruh lini bisnis dengan mempertimbangkan tujuan usaha, kebijakan, kompleksitas usaha dan kemampuan Perseroan. Dengan demikian manajemen risiko Perseroan berada dalam struktur pengendalian intern secara menyeluruh. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa manajemen risiko tersebut telah diimplementasikan secara efektif dan sejalan dengan proses perencanaan strategis serta operasional bisnis Perseroan.

Pada tahun 2022, Perseroan secara berkala menelaah seluruh profil risiko dan risk appetite sebagai bagian proses perencanaan mitigasi risiko. Aktivitas manajemen lainnya melibatkan identifikasi masalah, rencana mitigasi, akomodasi risiko dan rancangan langkah. Melalui aktivitas-aktivitas ini, Perseroan berhasil mengenali sejumlah risiko bisnis, khususnya yang melibatkan kredit, likuiditas dan harga. Catatan 26 pada Laporan Keuangan di dalam Laporan Tahunan ini menjelaskan secara mendetail jenis risiko tersebut beserta mekanisme pengelolaannya.

BUDAYA PERUSAHAAN DAN KODE ETIK KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI FRAUD

Perseroan membangun budaya perusahaan berdasarkan konsep integritas, loyalitas, dan kepemimpinan. Di samping senantiasa menanamkan budaya perusahaan, manajemen bersama seluruh karyawan mematuhi kode etik Perseroan. Kode etik ini menjadi pedoman bagi setiap insan Perseroan dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab mereka selain prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan demi menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan harmonis.

Budaya perusahaan dan kode etik ini ditanamkan sedini mungkin, ditandai dengan penandatanganan surat pernyataan oleh setiap karyawan baru sebagai tanda komitmen mereka untuk menjunjung budaya perusahaan dan kode etik.

a transparent manner. The procurement system also employs the following principles:

- Efficiency, which refers to a procurement process conducted in an efficient manner for optimum benefits, best results and within a short period of time.
- Effectiveness, which refers to a procurement process that satisfies business needs.
- Accountability, which refers to a fair procurement process and responsibility for reaching targets to avoid fraud and deceit in the course of procurement procedures.

RISK MANAGEMENT

The Company implements risk management in all business lines by taking into account the Company's business objectives, policies, business complexity and capabilities. This enables the Company to include risk management within the overall internal control structure. The objective is to ensure that risk management has been effectively implemented and is in line with the Company's strategic planning process and business operations.

In 2022, the Company periodically reviewed the entire risk profile and risk appetite as part of risk mitigation's planning process. Other risk management activities involved problem identification, mitigation plan, risk accommodation and step design. Through these activities, the Company succeeded in identifying a number of business risks, particularly those involving credit, liquidity and price. Note 26 to the Financial Statement in this Annual Report explains in detail the corresponding risk type and management mechanism.

CORPORATE CULTURE AND CODE OF ETHICS ON ANTI-CORRUPTION AND ANTI-FRAUD POLICY

The Company developed a corporate culture based on integrity, loyalty and leadership. Aside from constantly indoctrinating this culture, the code of ethics also binds management together with all employees. This code serves to guide every Company personnel in the fulfillment of their respective duties and responsibilities alongside Good Corporate Governance principles that promote a healthy, safe and harmonious work environment.

Indoctrination of the corporate culture and code of ethics starts at the early stages of employment when each new employee signs their respective commitments affirmation of their dedication to our corporate culture and code of ethics.



Kode Etik Perseroan

Kode Etik Perseroan memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Etika Bisnis

- Sebagai perusahaan terbuka mempunyai tanggung jawab terhadap publik, pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memberikan jasa layanan menurut standar dan profesionalisme yang tinggi. Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan wajib menghindari semua situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan para pelanggan dan suppliernya.
- Mengharuskan untuk selalu menjaga kepatuhan terhadap peraturan atau perundang-undangan yang berlaku.

2. Etika Kerja

- Seluruh karyawan Perseroan bekerja dengan menciptakan lingkungan yang sehat, aman, harmonis dan bertanggungjawab sehingga melindungi dan menjaga reputasi Perseroan sebagai perusahaan penyedia jasa karsipan terpercaya dari para pelanggannya.
- Setiap karyawan Perseroan juga memiliki hak untuk melaporkan pelanggaran yang mencakup potensi kecurangan, penyimpangan, atau pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan dan menjunjung tinggi persaingan usaha yang adil dan sehat, serta menghindari tindakan, perilaku atau perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi dan fraud.

Setiap insan Perseroan wajib mengutamakan kepentingan perusahaan diatas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok maupun golongan. Hal ini tertuang dalam kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud. Penjelasan kebijakan anti korupsi dan anti fraud dapat dilihat secara rinci dalam situs Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan.

KEBIJAKAN PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memiliki kebijakan Penanganan Pelaporan Pelanggaran dan melaksanakannya secara konsisten untuk menjaga akuntabilitas perusahaan pada seluruh aspek operasional bisnis yang diawali dengan integritas dan tanggung jawab karyawan.

Company Code of Ethics

The Company's Code of Ethics sets forth the following matters:

1. Business Ethics

- As a public company, it has a responsibility to the public, shareholders and stakeholders in providing services according to high standards and professionalism. The Board of Commissioners, Directors and all employees of the Company must avoid all situations that can cause conflict of interest with the interests of their customers and the suppliers.
- Requires to always maintain compliance with applicable regulations or laws.

2. Work Ethics

- All employees of the Company work by creating a healthy, safe, harmonious and responsible environment so as to protect and safeguard the Company's reputation as a trusted filing service company from its customers.
- Every employee of the Company also has the right to submit reporting of violations of the applicable code of ethics in the Company.

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

The Company is also committed to creating and upholding fair and healthy business competition, avoiding actions, behavior or actions that can lead to conflicts of interest, corruption and fraud.

Every individual in the Company always prioritizes the interests of the company above personal, family, group or group interests. This is stated in the anti-corruption and anti-fraud policies. The explanation of anti-corruption and anti-fraud Policy can be seen in detail on the Company's website as part of Corporate Governance.

WHISTLEBLOWING POLICY

The Company has Whistleblowing and consistently maintains accountability throughout its entire business operations beginning with employee integrity and responsibility.



Ruang Lingkup Pelaporan Pelanggaran

Ruang lingkup penerapan Pedoman dan Prosedur Pelaporan Pelanggaran adalah sebagai berikut:

- a. Tindakan yang dapat ditindaklanjuti dalam pelaporan pelanggaran adalah tindak pelanggaran Kode Etik yang mengakibatkan kerugian finansial dan merusak citra Perseroan;
- b. Pihak pelapor adalah pihak eksternal maupun internal termasuk Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan para pemangku kepentingan lain yang terlibat dalam hubungan kerja dengan Perseroan; dan
- c. Pihak terlapor meliputi Dewan Komisaris dan Direksi dan seluruh karyawan Perseroan.

PEDOMAN DAN TATA CARA PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN

Pedoman Penanganan Pelaporan Pelanggaran merupakan salah satu cara yang ditempuh Perseroan untuk menjaga akuntabilitas perusahaan dengan menyediakan prosedur untuk menangani potensi kecurangan, penyimpangan, atau pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Pedoman penanganan pengaduan pelaporan pelanggaran harus mengacu pada:

- a. Prinsip kerahasiaan isi pelaporan dan pelapor;
- b. Menjamin perlindungan penuh atas identitas pihak pelapor;
- c. Komitmen untuk menindaklanjuti laporan tersebut.

Tata cara pelaporan pelanggaran, baik secara tertulis maupun lisan, mengikuti prosedur sebagai berikut:

- a. Pelaporan dibuat dan ditujukan pada pihak manajemen dan / atau Kepala Unit Audit Internal Perseroan dapat melalui:
Website : www.mmi.co.id pada menu kontak; atau
Website : www.IMEthicsLine.com
- b. Unit Audit Internal menelaah pengaduan/pelaporan dan menyerahkan hasilnya ke manajemen Perseroan.
- c. Unit Audit Internal menindaklanjuti dan memutuskan pelanggaran tersebut menurut kebijakan Perseroan.
- d. Pendokumentasian dan pengawasan setiap pelaporan termasuk langkah-langkah penyelesaiannya dilakukan melalui Unit Audit Internal.

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menerima pelaporan pelanggaran dan tidak menemukan bukti adanya potensi kecurangan, penyimpangan atau pelanggaran terhadap kode etik dan kebijakan Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dapat mengakibatkan kerugian finansial dan/ atau merusak citra perusahaan.

Scopes of Whistleblowing

Areas and implementation of Whistleblowing Manual and Procedures are as follows:

- a. Acts that are covered and resolved in the whistleblowing framework are those that violate Code of Ethics which in turn result to financial loss and damage image of the Company;
- b. The reporting parties are both external and internal parties including Board of Commissioners, Board of Directors, employees, as well as other stakeholders involved in a working relationship with the Company; and
- c. The reported parties are the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees.

GUIDELINE AND MECHANISM OF WHISTLEBLOWING

A Whistleblowing Guideline represents one of the ways to enforce this accountability by providing a set of procedures that address potential fraud or deceitful acts possibly occurring within the Company. Guideline for handling complaints of violation reporting should refer to:

- a. Principle of confidentiality of the contents of reporting and reporter;
- b. Assurance of full protection of the identity of the reporting party;
- c. Commitment to following up on the report.

Procedures for reporting violations, both written and verbal, are as follows:

- a. Reports are submitted to the management and/or Head of the Audit Unit of the Company's internal through:
Website : www.mmi.co.id on the contact menu; or
Website : www.IMEthicsLine.com
- b. Internal Audit Unit reviews complaints/reports and submits results to Company management.
- c. Internal Audit Unit follows up and determines the violation according to Company policies.
- d. Document and monitor every report including corresponding resolutions through the Internal Audit Unit.

In 2022, the Company did not receive any violation reports and did not find potential fraud, irregularities or violations of the Company's code of ethics, policies as well as applicable laws and regulations that might cause financial loss and/ or damage the corporate image.



Dengan mendapatkan sertifikasi ISO 45001:2018 pada tahun 2022, Perseroan telah ikut berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, selamat, dan sehat sekaligus untuk mendukung keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

With the obtaining of ISO 45001:2018 certification in 2022, the Company has participated in creating a safe, secure, and healthy work environment, as well as supporting the Company's long-term sustainability efforts.



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

- 109 Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report
- 109 Umpulan Balik | Feedback
- 110 Aspek Keberlanjutan
Sustainability Aspects
- 112 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social and Environmental Responsibility
- 112 Komitmen dan Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Commitment and Policy for the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility

- 116 Surat Pernyataan Anggota
Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk
Statement from Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk



Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk dibuat dalam satu buku dengan Laporan Tahunan Tahun 2022. Laporan Keberlanjutan ini merupakan bentuk implementasi dari akuntabilitas dan transparansi Perseroan. Pembuatan Laporan ini sekaligus menjadi media untuk menyampaikan kontribusi dan dukungan Perseroan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (Sustainable Development Goals/SDGs) di Indonesia. Laporan Berkelanjutan ini berisi kinerja keberlanjutan Perseroan selama tahun 2022 yang terdiri dari tiga pilar, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial, beserta dampak yang ditimbulkannya.

Para pemangku kepentingan dan pihak yang ingin membaca Laporan ini juga dapat mengaksesnya melalui website resmi Perseroan, yaitu www.mmi.co.id.

Aspek Keberlanjutan dalam Laporan

Laporan keberlanjutan ini menyajikan pembahasan mengenai aspek-aspek yang material, yaitu aspek-aspek yang penting dan relevan serta memiliki dampak yang signifikan bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan selama tahun 2022.

Lingkup dan Batasan Pelaporan

Ruang lingkup dan batasan pelaporan yang tercakup dalam Laporan Keberlanjutan ini meliputi aspek keberlanjutan pada kantor pusat operasional Perseroan beserta kantor cabang serta wilayah operasional yang tersebar di Indonesia.

Umpam Balik

Perseroan menyediakan komunikasi dua arah untuk meningkatkan kualitas pelaporan yang berikutnya. Pembaca dan pengguna laporan dapat menyampaikan usulan, umpan balik, maupun opini dan hal terkait lainnya. Pemberian umpan balik bisa disampaikan kepada:



About Sustainability Report

The Sustainability Report of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk is compiled in one book together with the Company's 2022 Annual Report. This Sustainability Report is a manifestation of applying the Company's accountability and transparency. The creation of this report also serves as a medium to communicate the Company's contribution and support for the implementation of sustainable finance and the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. This Report contains the Company's sustainability performance throughout 2022, which consists of three pillars: economic, environmental, and social, along with their impacts.

Stakeholders and those seeking to read this report can access it through the Company's official website at www.mmi.co.id.

Sustainability Aspects in the Report

This sustainability report presents discussions on material aspects, which are important and relevant with significant impacts on both the Company and stakeholders throughout 2022.

Scope and Reporting Limitations

The scope and reporting limitations covered in this Sustainability Report include sustainability aspects at the Company's headquarters and branch offices, as well as operational areas across Indonesia.

Feedback

The Company provides a two-way communication in order to improve the quality of future reporting. Readers and users of this report can provide suggestions, feedback, opinions, and other related matters. Feedback can be submitted to:

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

Delta Silicon Industrial Park
Jalan Akasia II Blok A7 – 4A
Lippo Cikarang, Bekasi 17550

📞 (021) 8990 7636

📠 (021) 897 2652

✉️ mmi.corsec@ironmountain.com

🌐 www.mmi.co.id



Aspek Keberlanjutan
Sustainability Aspects

Topik Material Material Topic	Isu Issue
Kinerja ekonomi <i>Economic performance</i>	Pertumbuhan kinerja keuangan Perseroan <i>Growth in the Company's financial performance</i>
Anti korupsi <i>Anti corruption</i>	Praktik anti korupsi yang dilakukan <i>Anti-corruption practices that are carried out</i>
Dampak ekonomi tidak langsung <i>Indirect economic impact</i>	Keikutsertaan dalam pembangunan berkelanjutan <i>Participation in sustainable development</i>
Kepatuhan lingkungan <i>Environmental compliance</i>	Kesesuaian praktik pengelolaan lingkungan dengan regulasi yang berlaku <i>Conformity of environmental management practices with applicable regulations</i>
Energi <i>Energy</i>	Pengelolaan penggunaan energi <i>Management of energy usage</i>
Air dan Limbah <i>Water and Waste</i>	Pengelolaan air limbah untuk mencegah pencemaran lingkungan <i>Waste water management to prevent environmental pollution</i>
Emisi <i>Emission</i>	Pengawasan dan pengelolaan atas buangan emisi yang dihasilkan <i>Supervision and management of the resulted emissions</i>
Keanekaragaman hayati <i>Biodiversity</i>	Minimalisasi dampak kegiatan terhadap keanekaragaman hayati wilayah kerja operasional <i>Minimizing the impact of activities on the biodiversity of operational areas</i>
Keselamatan dan Kesehatan kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	Pengelolaan kegiatan operasional berlandaskan Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Management of operational activities based on Occupational Health and Safety</i>
Kepegawaian <i>Employment</i>	Praktik ketenagakerjaan dan keberagaman <i>Employment practices and diversity</i>
Pelatihan dan pendidikan <i>Training and Education</i>	Melakukan peningkatan kompetensi karyawan <i>Improving employee competence</i>

Kinerja Ekonomi

Kinerja Ekonomi Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir dibahas secara terperinci pada halaman 10-11 dalam Laporan Tahunan ini.

Dari aspek ekonomi, kontribusi Perseroan terhadap perekonomian secara langsung maupun tidak langsung, tercermin melalui sejumlah pengeluaran yang dialokasikan dan didistribusikan melalui pembayaran gaji dan tunjangan kepada karyawan, pemenuhan kewajiban perpajakan, pembayaran dividen final dan dividen interim selama tahun 2022.

Anti Korupsi

Perseroan berkomitmen memberikan kontribusinya terhadap program dan gerakan Anti Korupsi. Melalui Departemen SDM, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan wajib yang berhubungan dengan persyaratan pelatihan kepatuhan oleh Iron Mountain Group yang meliputi: *Code of Conduct, Information Security, Anti-Bribery and Anti- Corruption, and International Trade Sanction*. Secara internal, Perseroan secara terus menerus berkomitmen meningkatkan pengetahuan, dan mengembangkan sikap anti korupsi bagi karyawan.

Economic Performance

The Company's Economic Performance during the last 3 (three) years is discussed in detail on page 10-11 of this Annual Report.

From the economic aspect, the Company's contribution to the economy is directly or indirectly reflected through some expenditures that are allocated and distributed for the payment of salaries and benefits to employees, fulfilling tax obligations, distributing final and interim dividends throughout 2022.

Anti-Corruption

The Company is committed to contributing to the Anti-Corruption program and movement. Through the HR Department, the Company holds mandatory education and training programs related to compliance training requirements by the Iron Mountain Group, which includes *Code of Conduct, Information Security, Anti-Bribery and Anti- Corruption, and International Trade Sanction*. Internally, the Company is continuously committed to improving the knowledge and developing an anti-corruption attitude among employees.



Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Sampah arsip dan elektronik yang dimusnahkan baik yang dikelola Perseroan maupun di luar, dapat diolah kembali oleh perusahaan daur ulang untuk dijadikan produk-produk ramah lingkungan yang bernilai ekonomi.

Kepatuhan Lingkungan

Terkait aspek lingkungan, Perseroan berkomitmen mendukung program pelestarian lingkungan dengan cara melakukan kegiatan operasional jasa pelayanan arsip yang tidak menghasilkan limbah negatif yang berpotensi mencemari lingkungan.

Energi

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan telah berkontribusi terhadap efisiensi energi dan lingkungan yang sehat. Perseroan sudah tidak menggunakan lampu neon (*mercury*) dan telah sejak lama beralih menggunakan lampu LED. Kebijakan ini merupakan bentuk dukungan Perseroan terhadap efisiensi energi pada lingkungan Perseroan.

Air dan Limbah

Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan air dan limbah agar meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar operasionalnya. Pembuangan limbah air kotor, seperti air toilet, dilakukan melalui pipa yang terhubung ke saluran air limbah pengelola kawasan industri. Dengan sistem pembuangan air dan air limbah tersebut, Perseroan menghindari pembuangan ke selokan air yang dapat mencemari lingkungan.

Emisi

Perseroan berharap ke depan dapat menggunakan kendaraan yang lebih ramah lingkungan seperti mobil listrik yang saat ini masih kurang massif. Perseroan optimistis akan dapat mendukung program Pemerintah terkait isu-isu lingkungan, termasuk rencana penggunaan mobil listrik.

Keanekaragaman Hayati

Tidak tersedia karena Perseroan merupakan perusahaan yang tidak bersentuhan langsung dengan lingkungan hayati.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi salah satu fokus utama Perseroan, yakni melalui upaya penciptaan dan penyediaan lingkungan kerja yang sehat, aman dan selamat. Perseroan terus berupaya memperkuat posisinya di pasar domestik dan internasional. Didapatkannya sertifikasi ISO

Indirect Economic Impact

Archival and electronic waste managed by the Company or outside can be recycled by recycling companies to be turned into environmentally friendly products with economic value.

Environmental Compliance

With regard to environmental aspects, the Company is committed to supporting environmental conservation programs by carrying out operational activities of archival services that do not produce negative waste that potentially pollutes the environment.

Energy

In its operational activities, the Company has contributed to energy efficiency and a healthy environment. The Company no longer uses neon (*mercury*) lights and has long switched to LED lights. This policy is a means of support from the Company for energy efficiency.

Water and Waste Management

The Company has issued a policy for managing water and waste to minimize negative impacts on the environment surrounding its operations. Disposal of dirty water waste, such as toilet water, is done through pipes connected to the industrial waste management system. With this water and waste disposal system, the company avoids disposing of waste into the sewers, which could pollute the environment.

Emission

The Company expects that in the future it can use more environmentally friendly vehicles, such as electric cars, which are currently not yet widely available. The company is optimistic that it will be able to support the government's programs related to environmental issues, including plans for the use of electric cars.

Biodiversity

No information is available as the Company does not directly interact with the biodiversity environment.

Occupational Health and Safety

Occupational Health and Safety (OHS) is one of the company's main focuses, which is achieved through efforts to create and provide a healthy, safe, and secure work environment. The Company constantly strengthens its position in the domestic and international markets. The obtaining of ISO 45001:2018



45001:2018 yang merupakan standar internasional mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) merupakan salah satu dari hasil upaya Perseroan untuk memperkuat daya saing dan posisinya.

Dengan mendapatkan sertifikasi ISO 45001:2018 pada tahun 2022, Perseroan telah ikut berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, selamat, dan sehat sekaligus untuk mendukung keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Perseroan secara aktif juga akan berupaya terus menerus meningkatkan kinerja SMK3 dalam rangka mencegah kecelakaan kerja pada lingkungan kerja Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan juga mencapai "zero accident" dan dari sisi kesehatan telah didukung dengan 100% karyawan yang telah divaksinasi COVID-19.

Kepegawaian

Pembahasan tentang kepegawaian dapat dilihat pada bagian Sumber Daya Manusia halaman 49 dalam Laporan Tahunan ini.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kesejahteraan para karyawannya sesuai dengan market competitiveness serta sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pelatihan dan Pendidikan

Pembahasan tentang Pelatihan dan Pendidikan dapat dilihat di bagian Sumber Daya Manusia halaman 50 pada Laporan Tahunan ini.

Dalam rangka membentuk karyawan menjadi tenaga profesional dan berketerampilan tinggi, Perseroan berkomitmen memberikan pelatihan dan pendidikan serta sertifikasi yang dibutuhkan secara berkesinambungan untuk pengembangan kompetensi karyawannya.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Sebagai bentuk komitmen pertanggungjawaban sosial dan lingkungan perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat serta upaya kontribusi positif terhadap lingkungan sosial, Perseroan memberikan investasi yang tidak bersifat komersil dengan bertujuan ikut menciptakan pembangunan yang berkelanjutan melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSL) atau *Corporate Environmental and Social Responsibility* (CSR).

certification, which is an international standard for Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), is one of the Company's achievements of its effort to strengthen its competitiveness and position.

By obtaining ISO 45001:2018 certification in 2022, the Company has participated in creating a safe, secure, and healthy work environment to support its long-term business sustainability.

The Company is actively striving to continuously improve its OHSMS performance to prevent work accidents in the company's work environment. In 2022, the Company also achieved "zero accidents," and from a health perspective, 100% of employees have been vaccinated against COVID-19.

Employment

The discussion regarding human resources is available on page 49 of this Annual Report.

The Company is committed to continuously improving the welfare of its employees in accordance with market competitiveness as well as applicable regulations and laws.

Training and Education

The discussion about training and education is available on page 50 of this Annual Report.

In order to develop its employees into becoming highly skilled professionals, the Company is committed to providing continuous training and education as well as obtaining necessary certifications for the development of its employees' competencies.

Corporate Social and Environmental Responsibility

As a manifestation of the Company's commitment to social and environmental accountability towards the environment and society, as well as a positive contribution to the social environment, the Company provides non-commercial investment for the company aimed at creating sustainable development through various Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs.



Pengalokasian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dilakukan Perseroan telah sejalan dengan ketentuan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 yang menyebutkan bahwa dukungan terhadap keuangan berkelanjutan bagi Perusahaan Publik dapat dilakukan, antara lain dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJS) untuk program atau kegiatan yang selaras dengan keuangan berkelanjutan.

Perseroan meyakini bahwa program TJS tersebut selain memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat juga akan berperan penting dalam menjaga kesinambungan usaha

Komitmen dan Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Untuk mendukung upaya pencapaian kesinambungan usaha, Perseroan berupaya memaksimalkan nilai tambah positif dan meminimalkan dampak negatif dari setiap aktivitas operasional melalui sejumlah kebijakan dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Bagi Perseroan, tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan bagian dari komitmen yang perlu terus menerus diupayakan. Hal itu karena Perseroan sangat memahami bahwa setiap aktivitas operasional yang dilakukan akan memiliki dampak positif maupun negatif terhadap lingkungan dan masyarakat.

Perseroan yang bergerak dalam bidang layanan dan manajemen kearsipan, memahami bahwa eksistensinya tak sekadar untuk memberikan nilai dan manfaat bagi Pemegang Saham semata, tetapi juga agar dapat bermanfaat dan berkontribusi terhadap seluruh pemangku kepentingan termasuk masyarakat, lingkungan, karyawan, dan mitra kerjanya. Perseroan menyadari bahwa keberhasilan yang telah dicapai tidak lepas dari hubungan dan dukungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan lingkungan masyarakat sekitar.

Dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasionalnya, Perseroan menganut prinsip-prinsip seperti akuntabilitas, transparansi, berperilaku etis, menghormati kepentingan para stakeholders, mematuhi hukum yang berlaku, menghormati norma yang berlaku, serta menghormati hak asasi manusia.

Dasar Hukum Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Perseroan melaksanakan program-program yang terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan dengan mengacu kepada peraturan-peraturan dan ketentuan berlaku. Peraturan dan ketentuan yang menjadi pedoman dan panduan bagi

The allocation of social and environmental responsibility funds by the company is in line with POJK Regulation No. 51/POJK.03/2017, which stipulates that support for sustainable finance for public companies can be done by allocating a portion of social and environmental responsibility funds for programs or activities that are in line with sustainable finance.

The Company believes that the CSR program will not only benefit the environment and society but also play an important role in maintaining business continuity.

Commitment and Policy for the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility

To support the effort to achieve business sustainability, the Company strives to maximize positive added value and minimize negative impacts from every operational activity through a number of policies and corporate social and environmental responsibility programs. For the company, social and environmental responsibility is part of a commitment that needs to be continuously pursued. This is because the company understands that every operational activity it undertakes will have positive and negative impacts on the environment and society.

The Company, which is engaged in storage management services, understands that its existence is not only to provide value and benefits to shareholders but also to be beneficial and contribute to all stakeholders, including society, the environment, employees, and business partners. The company realizes that its success is not separated from harmonious, dynamic, and mutually beneficial relationships and support with the surrounding community.

In carrying out all its operational activities, the Company abides by principles such as accountability, transparency, ethical behavior, respecting the interests of stakeholders, complying with applicable laws, respecting applicable norms, and respecting human rights.

Legal Basis for Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility

The Company implements programs related to Corporate Social and Environmental Responsibility with reference to the applicable laws and regulations. The laws and regulations that serve as guidelines for the Company in carrying out Corporate Social and



Perseroan dalam menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan, antara lain:

- Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas.
- UU No.19 Tahun 2003 Pasal 88 tentang Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 dan revisi terbaru atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Progam Bina Lingkungan.
- POJK Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emitter, dan Perusahaan Publik
- Anggaran Dasar Perusahaan.
- Pedoman Good Corporate Governance (GCG).

Perseroan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial, diantaranya:

- Menyelenggarakan kegiatan International Women's Day (IWD) pada tanggal 8 Maret 2022.

International Women's Day adalah hari global yang merayakan pencapaian sosial, ekonomi, budaya, dan politik perempuan. IWD dirayakan dengan menandai seruan untuk mempercepat kesetaraan gender.



Pada tahun 2022, IWD berfokus pada tema #BreakTheBias, untuk mendukung kesetaraan gender dalam kehidupan dan karier mereka. Mengetahui bahwa bias itu ada tidaklah cukup, diperlukan tindakan positif untuk kesetaraan.

Para kaum wanita Perseroan yang terlibat dalam aktifitas ini juga memberikan donasi kepada masyarakat yang membutuhkan.

Tujuan acara ini juga untuk memberikan dukungan atas pemberdayaan wanita dalam perannya di lingkungan kerja maupun dalam membantu komunitas di sekitar lokasi Perseroan beroperasi.

Environmental Responsibility include:

- Law No. 40 of 2007 Article 74 on Limited Liability Companies.
- Law No. 19 of 2003 Article 88 on State-Owned Enterprises.
- Minister of State-Owned Enterprises Regulation No.PER-05/MBU/2007 dated April 27, 2007, and the latest revision of Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015, concerning State-Owned Enterprises Partnership Program with Small Enterprises and Environmental Development Program.
- POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.
- Company Articles of Association.
- Good Corporate Governance (GCG) Guidelines.

The Company participated in social activities, including:

- Organizing the International Women's Day (IWD) on March 8, 2022.

International Women's Day is a global day celebrating the social, economic, cultural, and political achievements of women. IWD was celebrated to mark a call to accelerate gender equality.

In 2022, IWD focused on the theme #BreakTheBias, to support gender equality in their lives and careers. Knowing that bias exists is not enough, positive action is needed to level the playing field.

The woman of the Company women involved in this activity also donated to the community in need.

The purpose of this event is also to support the empowerment of women in their roles in the workplace as well as in helping the community around the Company operating location.



Kedepannya, Perseroan akan terus berupaya untuk melakukan kegiatan-kegiatan serupa, agar dapat berkontribusi lebih dalam memberikan kembali ke masyarakat.

- Selain itu, Perseroan aktif menyelenggarakan *Global Safety, Risk & Security (GSRS) training* setiap bulan kepada seluruh karyawan Perseroan.

Selama tahun 2022, GSRS *training* diadakan dari tanggal 19 Jan 2022 hingga 25 Nov 2022.

Tujuan dari training ini: membangun awareness pentingnya *safety* dalam bekerja, 7 hari dalam seminggu 24 jam dalam sehari 7/24, diingatkan secara terus menerus ke karyawan, penerapan *safety* ini bisa dilakukan dimana saja. Hal ini dilakukan lebih ke panduan, prosedur, dalam menjalankan pekerjaan, output yang diharapkan adalah *zero incident*.

In the future, the Company will continue to endeavor to conduct similar activities, in order to contribute more to giving back to the community.

- *In addition, the Company actively conducts Global Safety, Risk & Security (GSRS) training on a monthly basis for all employees of the Company.*

Throughout 2022, GSRS training was held from January 19 to November 25, 2022.

The objective of the training is to build awareness of the importance of safety at work, 7 days a week, 24 hours a day, 7/24. Employees are constantly reminded of the importance of safety, as the implementation of safety can be applied anywhere. This is done more as a guide and procedure in carrying out work, with the expected output being zero incident.

Tanggal Date	Jam Pelatihan Training Hours	Judul Pelatihan Title of the training
19 Jan 2022, Wednesday	04.00 - 05.00 pm	Training GSRS - Safety Communication 24/7 - Januari
17 Feb 2022, Thursday	04.00 - 05.00 pm	Training GSRS - Safety Communication 24/7 - February 2022
28 Mar 2022, Monday	04.00 - 05.00 pm	Training GSRS March 2022
25 Apr 2022, Monday	03.00 - 04.00 pm	GSRS - Safety Communication 24/7 - April 2022
6 Jun 2022, Monday	04.00 - 05.00 pm	GSRS - Safety Communication 24/7
27 Jun 2022, Monday	04.00 - 05.00 pm	GSRS - Safety Communication 24/7 - June 2022
28 Jul 2022, Friday	03.30 - 05.00 pm	Training GSRS: Safety is a Personal Choice and a Shared Responsibility
31 Aug 2022, Wednesday	03.30 - 05.00 pm	Training GSRS: Rack Safety and Personal Vehicle Safety
27 Sep 2022, Tuesday	03.30 - 05.00 pm	Training GSRS - Fire Safety, Stretch and Flex
25 Oct 2022, Tuesday	03.30 - 05.00 pm	Training GSRS: Driving in Winter Weather and Indonesian Electrical Safety
25 Nov 2022, Friday	01.00 - 02.30 pm	Combat Stress and Walking Requires Thought



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENT FROM MEMBERS OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL
REPORT OF PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

We, the undersigned, hereby declare that all the information in the Annual Report of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk for the year 2022 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

The statement is made in all truthfulness.

Bekasi, 28 April 2023

**DEWAN KOMISARIS
*The Board of Commissioners***

**GREGORY MARK
LEVER**

Presiden Komisaris
President Commissioner

**RICHARD GORDON
JOHNSTONE**

Komisaris
Commissioner

**PATRICIA MARINA
SUGONDO**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

**JOYCE
HOUSIEN**

Presiden Direktur
President Director

**BATHMANATHAN
PONUSHAMY**

Direktur
Director

**SANDEEP JAYANT
POTDAR**

Direktur
Director

**SYLVIA
LESTARIWATI F K**

Direktur
Director

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

Laporan Keuangan

31 Desember 2022 dan 2021

Financial Statements

December 31, 2022 and 2021

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>The Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan 31 Desember 2022 dan 2021		<i>Financial Statements December 31, 2022 and 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

A member of Iron Mountain

No. 001/DIR/III/2023

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

Kami yang berlambat tangan dibawah ini:

1. Nama Alamat Kantor	Joyce Housien Jl. Akasia II Blok A7-4A Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain	25 Terrasse Lane #01-22 Singapore 544776
Telepon	89907636
Jabatan	Presiden Direktur
2. Nama Alamat Kantor	Sandeep Jayant Poddar Jl. Akasia II Blok A7-4A Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain	E101, Om Trimurti Towers, Bhakti Dham Mandir Road, Chunabhatti, Mumbai 400 022 India
Telepon	89907636
Jabatan	Direktur

menyatakan bahwa

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (Perusahaan);
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**THE BOARD OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

We the undersigned:

1. Name Office Address	Joyce Housien Jl. Akasia II Blok A7-4A Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Residential Address/ as per ID Card or other identity card	25 Terrasse Lane #01-22 Singapore 544776
Phone	89907636
Title	President Director
2. Name Office Address	Sandeep Jayant Poddar Jl. Akasia II Blok A7-4A Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Residential Address/ as per ID Card or other identity card	E101, Om Trimurti Towers, Bhakti Dham Mandir Road, Chunabhatti, Mumbai 400 022 India
Phone	89907636
Title	Director

declare that

- Responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (the Company);
- The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted financial accounting standards in Indonesia;
- a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit material information or fact.
- Responsible for the Company's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

At Bekasi, 28 Maret/ March 2023

Joyce Housien
Presiden Direktur/ President Director



Sandeep Jayant Poddar
Direktur/ Director



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00238/2.1030/AU.1/05/1115-3/1/III/2023

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year ended December 31, 2022, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and their financial performance and cash flows for the year ended December 31, 2022, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Liabilitas Sewa

Pada 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp150.562.054.649 dan Rp197.985.406.446, dimana jumlah tersebut adalah material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan pada 31 Desember 2022.

Perusahaan melakukan penilaian pada perjanjian sewa berdasarkan beberapa faktor seperti adanya aset identifikasi, adanya hak untuk memperoleh secara substantial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan adanya hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi (untuk mengoperasikan aset atau mendesain aset). Selain itu, perhitungan yang dilakukan manajemen atas nilai liabilitas sewa melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan, antara lain penentuan tingkat suku bunga.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain, memeriksa perjanjian sewa, memahami dan mengevaluasi pengendalian dan proses manajemen untuk menghitung nilai liabilitas sewa, menguji keakuratan perhitungan dan kesesuaian dengan perjanjian sewa, mengevaluasi kewajaran dari penggunaan asumsi lainnya.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Lease Liabilities

As of December 31, 2022, the Company record right of use assets and lease liabilities amounted to Rp150,562,054,649 and Rp197,985,406,446, respectively, which the value is material to the financial statements as a whole as of December 31, 2022.

The Company assessed the lease agreement based on several factors such as the existence of an identified asset, the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset during the period of use and the right to direct the use of the identified asset (to operate the asset or design the asset). In addition, management calculation of the value of the leased liability involves significant estimation and judgment, including determine the interest rate.

Our audit procedures include, among other things, checked the lease agreements, understood and evaluated management controls and processes to calculate the value of the lease liability, tested the accuracy of the calculations and their suitability with the rental agreement, evaluated the reasonableness of the use of other assumptions.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in

laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction,*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

supervision and performance of the audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Tjun Tjun

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 27 Maret 2023/ March 27, 2023



PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	3, 25, 26	113,282,774,130	93,609,538,270	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Neto	4, 23, 26			Trade Receivables - Net
Pihak Ketiga		7,810,765,092	7,074,837,866	Third Parties
Pihak Berelasi		765,976,514	86,525,521	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 25, 26, 31	5,087,431,000	4,755,508,846	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	997,619,631	790,656,223	Inventories
Biaya Dibayar di Muka	9, 31	4,163,528,579	3,848,129,060	Prepaid Expenses
Uang Muka		93,913,881	1,589,473,420	Advances
Total Aset Lancar		132,202,008,827	111,754,669,206	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	7.a, 26, 30	243,660,299	4,491,030,339	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tetap	10, 30, 31	222,651,361,278	220,103,997,686	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	8.b	8,320,618,099	3,866,969,537	Deferred Tax Assets
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	7.b	—	—	Other Non-Current Non-Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar		231,215,639,676	228,461,997,562	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		363,417,648,503	340,216,666,768	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak Ketiga	11, 26	24,418,204,896	3,108,747,505	Trade Payables - Third Parties
Utang Pajak	8.c	3,980,056,855	2,433,616,084	Taxes Payable
Beban Akrual	12, 26	6,418,309,676	4,826,437,178	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	14.a, 26	4,320,034,042	4,047,640,146	Short-term Employee Benefit Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	13	2,010,670,009	1,037,166,540	Unearned Revenue
Liabilitas Sewa Jangka Pendek	15, 26, 31	14,368,188,961	11,286,821,929	Short-term Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	26	98,332,600	95,832,600	Other Short-term Financial Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		55,613,797,039	26,836,261,982	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Sewa Jangka Panjang	15, 26, 31	183,617,217,485	197,238,782,518	Long-term Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	14.c	2,436,525,000	1,083,487,000	Long-term Employee Benefit Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		186,053,842,485	198,322,269,518	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas		241,667,639,524	225,158,531,500	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Dιatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of The Parent
Modal Saham - Rp100 per saham				Capital Stock - Rp100 per share
Modal Dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal Dilengkapi dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid Capital -
757,581,000 saham	16	75,758,100,000	75,758,100,000	757,581,000 shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	17	24,325,992,482	24,325,992,482	Additional Paid-in Capital - Net
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Dilengkukan Penggunaannya	18	550,000,000	500,000,000	Appropriated
Belum Dilengkukan Penggunaannya		21,115,916,497	14,474,042,786	Unappropriated
Total Ekuitas		121,750,008,979	115,058,135,268	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		363,417,648,503	340,216,666,768	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN

KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
PENDAPATAN	19, 23	157,645,098,806	144,516,730,115	REVENUE
BEBAN				COST
Operasional	20, 23	(72,359,977,167)	(67,328,776,562)	Operational
Umum dan Administrasi	21, 23	(35,221,401,572)	(37,976,263,583)	General and Administrative
Pendapatan Lainnya	10	1,524,792,363	14,917,600,618	Other Income
LABA USAHA		51,588,512,430	54,129,290,588	OPERATING PROFIT
Penghasilan Keuangan	22 a	2,708,008,992	2,029,496,598	Finance Income
Biaya Keuangan	15, 22 b, 31	(24,241,418,813)	(28,589,826,659)	Finance Costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		30,055,102,609	27,568,960,527	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	8 a, 8 b	(6,010,841,958)	(2,408,766,846)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		24,044,260,651	25,160,193,681	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pot yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	14 c	92,277,000	—	Remeasurements of Post-employment Benefit Obligations
Pajak Penghasilan Terkait Pot yang Tidak akan				Income Tax Related to
Direklasifikasi ke Laba Rugi	8 b	(20,300,940)	—	Items not Reclassified to Profit or Loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		71,976,060	—	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		24,116,236,711	25,160,193,681	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	24	32	33	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stocks	Tambah Modal Disitor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings *)		Total Ekuitas/ Total Equity
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo pada 1 Januari 2021	75.758.100,000	24.325.992,482	450.000.000	13.605.441,105	114.149.533.587
Pembentukan Dana Cadangan	18	—	—	50.000.000	(50.000.000)
Pembagian Dividen Tunai	19	—	—	—	(12.878.877,000)
Pembagian Dividen Interim	19	—	—	—	(11.363.715,000)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	—	—	—	25.160.193,981	25.160.193,981
Saldo pada 31 Desember 2021	75.758.100,000	24.325.992,482	500.000.000	14.474.042,706	115.058.193.269
					<i>Balance at December 31, 2021</i>
Pembentukan Dana Cadangan	18	—	—	50.000.000	(50.000.000)
Pembagian Dividen Tunai	19	—	—	—	(3.787.905,000)
Pembagian Dividen Interim	19	—	—	—	(13.636.458,000)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	—	—	—	24.115.236,711	24.115.236,711
Saldo pada 31 Desember 2022	75.758.100,000	24.325.992,482	550.000.000	21.115.916,497	121.750.000.979
					<i>Balance at December 31, 2022</i>

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Retained earnings included remeasurement of defined benefit plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan Kas dari Pelanggan		157,077,402,286	145,184,065,088	CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga	22	2,648,090,282	2,024,100,955	Cash Receipts from Customers
Pembayaran ke Pemasok, Beban Usaha dan Lainnya		(25,655,264,479)	(29,526,685,203)	Interest Received
Pembayaran kepada Karyawan		(35,110,800,162)	(72,642,305,471)	Payments to Suppliers, Operation Costs and Others
Pembayaran Pajak		(10,846,507,001)	(9,179,942,258)	Payments to Employees
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		88,112,920,926	35,859,253,111	Payments of Tax
				Net Cash Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Aset Tetap	10			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian		(20,337,281,563)	(8,175,817,336)	Fixed Assets
Penjualan		—	76,890,000,000	Purchase
Aset Keuangan Lancar Lainnya				Sold
Pencairan		528,549,206	—	Other Current Financial Assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(19,808,732,357)	68,714,182,664	Redemptions
				Net Cash Provided from (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Pembayaran Bunga dan Biaya Keuangan Lainnya		(19,991,434,283)	(19,621,446,699)	CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham		(17,424,363,000)	(24,242,582,000)	Payments of Interest and Other Finance Costs
Pembayaran atas Liabilitas Sewa		(11,424,742,121)	(8,841,024,328)	Distribution Dividend to Shareholders
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(48,840,539,404)	(52,705,063,027)	Payment Principle of Lease Liabilities
				Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK				
BANK		19,463,649,165	51,868,372,748	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS ATAS KAS DAN BANK				
		209,586,695	20,003,000	EFFECTS IN FOREIGN EXCHANGE CHANGES IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN				
	3	93,609,538,270	41,721,162,522	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN				
	3	<u>113,282,774,130</u>	<u>93,609,538,270</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Informasi tambahan terkait laporan arus kas disajikan dalam Catatan 27

Supplementary information related to the statements of cash flows is presented in Note 27

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 157 tanggal 9 Juli 1992 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 tanggal 12 Februari 1994 dan diumumkan di Lembaran Berita Negara No. 49 tanggal 21 Juni 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 42 tanggal 12 April 2021 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi mengenai perubahan beberapa pasal dalam anggaran dasar Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam surat No. AHU-AH.01.03-0262807 dan AHU-AH.01.03-0264357 Tahun 2021 tanggal 26 April 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang kesenian, hiburan dan rekreasi, di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, di bidang aktivitas pengangkutan dan pergudangan, dan di bidang perdagangan dan eceran. Saat ini Perusahaan melakukan kegiatan dokumentasi dan penginformasian, pengorganisasian, penyimpanan, peminjaman dan kegiatan pencarian kembali arsip dan dokumen dalam bentuk kertas maupun data elektronik, serta implementasi penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras, dan kegiatan alih media melalui teknologi *imaging/printing*.

Kantor pusat operasional Perusahaan beralamat di Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. Perusahaan beroperasi di Lippo Cikarang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Bandung, Kendal (Semarang), Klaten, Surabaya, Pasuruan, Bali, Makassar, Balikpapan dan Padang. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1993.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Pertama sejumlah 257.580.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp100 per saham) dengan harga penawaran Rp200 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan pernyataan efektif pendaftaran berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) No. S11289/BL/2010 tanggal 17 Desember 2010. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 29 Desember 2010.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("the Company") was established based on notarial deed No. 157 of Misahardi Wilamarta, S.H., dated July 9, 1992, and has been approved by the Minister of Justice of Republic Indonesia in his decree No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 dated February 12, 1994 and was published in the State Gazette No. 49 dated June 21, 1994. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 42 dated April 12, 2021 made by notary Lucy Octavia Siregar S.H., Sp.N., Notary in Bekasi, concerning several changes in the Company's article of association. These changes were already accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia Director General Legal Public Administration in his letter No. AHU-AH.01.03-0262807 and AHU-AH.01.03-0264357 Tahun 2021 dated April 26, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are operating in art, entertainment and recreation, professional, scientific and technical activities, transportation and warehousing, and wholesale and retail. The Company is currently carrying out documentation and information, organizing, storing, borrowing and retrieval of archive and paper and electronic based document, software and hardware implementation, and scanning through imaging/ printing technology.

The Company's operational head office is located at Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. The Company has operated in Lippo Cikarang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Bandung, Kendal (Semarang), Klaten, Surabaya, Pasuruan, Bali, Makassar, Balikpapan and Padang. The Company started its commercial operations since 1993.

b. The Company's Shares Public Offering

In 2010, the Company offered Initial Public Offering of 257,580,000 new shares (with par value of Rp100 per share) at offering price of Rp200 per share. This public offering has declared effective based on the letter from Chairman of BAPEPAM and LK No. S-11289/BL/2010 dated December 17, 2010 from BAPEPAM and LK. All the Company's shares effective have been listed in the Indonesian Stock Exchange on December 29, 2010.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

	<u>2022</u>
Presiden Komisaris	Gregory Mark Lever
Komisaris	Richard Gordon Johnstone
Komisaris Independen	Patricia Marina Sugondo

Direksi

	<u>2022</u>
Presiden Direktur	Joyce Housien
Direktur	Bathmanathan Ponushamy
Direktur	Sandeep Jayant Potdar
Direktur	Sylvia Lestariwati F K

Perusahaan telah menerima surat pengunduran diri Daniel James Alperin selaku Presiden Direktur pada tanggal 30 November 2022 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 November 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 16 tanggal 30 November 2022 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi. Dan dengan akta yang sama mengangkat Joyce Housien sebagai Presiden Direktur.

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sejak tanggal efektif pengambilalihan oleh Iron Mountain Hong Kong tanggal 4 Mei 2021 (Catatan 16) sebagaimana yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 12 April 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 16 tanggal 4 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Patricia Marina Sugondo
Anggota	Purnama Setiawan
Anggota	Emmanuel Bambang Suyitno

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Senjaya Bidjaksana.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki 182 dan 197 karyawan tetap (tidak diaudit).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1.GENERAL (continued)

c. *Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees*

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>Board of Commissioners</u>
	Gregory Mark Lever	Gregory Mark Lever	President Commissioner
	Richard Gordon Johnstone	Richard Gordon Johnstone	Commissioner
	Patricia Marina Sugondo	Patricia Marina Sugondo	Independent Commissioner
	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>Directors</u>
Presiden Direktur	Daniel James Alperin	Joyce Housien	President Director
Direktur	Bathmanathan Ponushamy	Bathmanathan Ponushamy	Director
Direktur	Sandeep Jayant Potdar	Sandeep Jayant Potdar	Director
Direktur	Sylvia Lestariwati F K	Sylvia Lestariwati F K	Director

The Company has accepted the resignation letter from Daniel James Alperin as President Director of the Company dated November 30, 2022 and has been approved in Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 30, 2022 based on Deed of the Statement of the Company's Meeting No. 16 dated November 30, 2022 of Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi Region. And with same deed appointed Joyce Housien as President Director.

As of December 31, 2021, the member of the Company's Board of Comissioners and Board of Directors since the effective date of acquisition May 4, 2021 by Iron Mountain Hong Kong (Note 16) as approved at the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated April 12, 2021 based on Deed of the Statement of the Company's Meeting No. 16 dated May 4, 2021 of Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi.

As of December 31, 2022 and 2021, the members of Audit Committee are as follows:

<u>Audit Committee</u>	Chairman
	Member
	Member

The Company's corporate secretary as of December 31, 2022 and 2021 is Senjaya Bidjaksana.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has 182 and 197 permanent employees (unaudited).

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan Perusahaan telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 Maret 2023.

d. Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir

Perusahaan induk dan Perusahaan induk terakhir adalah Iron Mountain Hong Kong Ltd dan Iron Mountain Inc, Amerika.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. The financial statements of the Company were authorized for issuance by the Directors on March 28, 2023.

d. The Parent and the Ultimate Parent

The Company's parent entity and the ultimate parent of the Company is Iron Mountain Hong Kong Ltd and Iron Mountain Inc, US.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

Basis of Measurement and Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are presented under the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

USD1

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The Adoption of Current Accounting Standards

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

b. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

In preparing the financial statements, the Company records using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The Company's functional currency is in Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded at the exchange rate in the spot between the Rupiah and foreign currency on the transaction date. At the end of the reporting period, the accounts denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing exchange rate, in the middle rate of Bank Indonesia as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

31 Des/Dec 2022

31 Des/Dec 2021

Rp15,731

Rp14,269

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personal manajemen kunci entitas pelapor atau perusahaan induk entitas pelapor.

- (b) Suatu perusahaan berelasi dengan entitas pelapor, jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Perusahaan dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
 - (ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga;
 - (v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor atau personil manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari entitas pelapor);
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**c. Transaction with Related Parties**

A related party is a person or entity related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- (b) An entity is related to a reporting entity, if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the one that has a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - (viii) Entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Aset keuangan Perusahaan terutama terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pengakuan dan pengukuran awal

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments

The Company' financial assets mainly consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other current financial assets and other non-current financial assets.

Initial recognition and measurement

All financial assets are recognized and derecognized on the trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Subsequent measurement of financial assets

The Company' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")
Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Financial Instruments (continued)**

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Company recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi rangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan terdugung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. time value of money; and
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Company allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Financial Instruments (continued)**

If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan terutama terdiri dari utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.

Utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat.

2. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuan dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instrument (continued)

Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification.

Classification as Liabilities or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

The Company' financial liabilities mainly consist of trade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, lease liabilities and other short-term financial liabilities.

Trade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, lease liabilities and other short-term financial liabilities are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are transferable within a short-term period.

2. Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through statement of income are categorized and measured at amortized acquisition cost.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognize financial liabilities, if and only if the Company' obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan se bisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

e. Kas dan Bank

Kas dan Bank terdiri dari kas ditangan, dan kas di bank (rekening giro), yang tidak dijadikan jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instrument (continued)

Netting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to net off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

e. Cash on hand and in Bank

Cash on hand and in Bank consists of cash on hand, cash in banks (current account) which are not used as collateral or are not restricted.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Bangunan dan Prasarana

Tahun/ Years

15 - 20

Buildings and Improvements

Building Renovations

Renovasi Bangunan

5 - 10

Equipment and Fixtures

Peralatan dan Perlengkapan

3 - 20

Vehicles

Kendaraan

5

Aset Hak-Guna

10

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventory comprise all costs of purchase and other costs incurred until supplies are in current condition and location. Cost of inventory is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sales.

Any decline in the value of inventories below cost to net realizable value and all these losses of inventories recognized as an expense of the period when the decline or losses occurred. Every recovery of inventories due to increased in the net realizable value, is recognized as a reduction of inventory expense when the recovery period occurred.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

The assets start to be depreciated when the assets are ready for use in accordance with the intended use and is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Buildings and Improvements

Building Renovations

Equipment and Fixtures

Vehicles

Rights-of-Use Assets

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian material, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

i. Sewa

Pada awal kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menguasai penggunaan aset untuk periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.

Sebagai pesewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang diterima. Perusahaan memilih untuk menyajikan aset hak-guna sebagai akun tersendiri dalam laporan posisi keuangan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

Fixed assets under construction is presented as part of the assets as "Construction in Progress" and stated at acquisition cost. All costs, incurred in connection with the construction are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost of acquisition of fixed assets in the settlement did not include any internal profits, the abnormal amount of inefficiency that occurs in the use of materials, labor or other resources.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss which arise from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of the reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual service life based on the technical condition.

i. Leases

At inception of a contract, the Company assess whether a contract is, or contains, a leases if the contract conveys the right to control the use of assets for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee, the Company recognised a right to use assets and leases liability at the leases commencement date. The right of use asset is initially measure at cost, which comprise the initial amount of leases liability adjusted for any leases payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any leases incentive received. The Company elected to present the right of use assets separately in the statement of financial position.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Penjual-penyewa mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh penjual-penyewa. Dengan demikian, penjual-penyewa mengakui hanya jumlah untuk atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

j. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika dan hanya jika jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Right of use asset is subsequently depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant leases. The leases liability is initially measured at the present value of the leases payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortised cost using the effective interest rate.

The seller-lessee measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset related to the usufructuary retained by the seller-lessee. Accordingly, the seller-lessee recognizes only the amount for or loss relating to the rights transferred to the lessee.

j. Impairment of Asset Value

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determine the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If and only if the asset recoverable amount is less than its carrying amount, the carrying amount of asset lowered down to the recoverable amount. The decline is the impairment loss and is recognized immediately in profit loss.

Impairment losses recognized in prior periods for assets other than goodwill is reversed if, and only if, there is a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If so, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. This increase is a reversal of an impairment loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**k. Beban Emisi Saham**

Beban emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan keuangan.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variable, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan jasa diakui ketika jasa diberikan kepada pelanggan. Perusahaan mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**k. Stock Issuance Cost**

Stock issuance costs are deducted from the Additional Paid in Capital in the financial statements.

I. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable economic benefits to be obtained by the Company and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of payments received, excluding Value Added Tax.

The Company recognizes revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

- a. Identify contract(s) with a customer.
- b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- c. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- e. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of services is recognized when services are rendered to the customer. The Company transfers control of a goods or service overtime, if one from the following criteria is met:

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan;
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan; atau
- Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Perusahaan menerapkan metode *output* untuk mengukur kemajuan entitas. Perusahaan mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Perusahaan tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau

peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Revenue and Expense Recognition (continued)

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Company performs;
- The Company's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced;
- The Company's performance does not create an asset with alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date; or
- For each performance obligation satisfied over time, the Company recognises revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

The Company applies the output method for measuring progress. The Company excludes from the measure of progress any goods or services for which the Company does not transfer control to a customer.

m. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or

events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Total Current tax for current and prior periods that have not been paid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**m. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika Perusahaan:

- memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

n. Imbalan Kerja**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***m. Income Tax (continued)***

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if the Company:

- have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- intends to finish with a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.*

n. Employee Benefits***Short-term Employee Benefits***

When an employee has rendered service during accounting period, the Company recognized the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Pada tahun 2020, imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003, sedangkan tahun 2021 dihitung berdasarkan Undang-Undang tentang Cipta Kerja No. 11/2020 ("UU 11/2020") jo. Peraturan Pemerintah tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja No. 35/2021.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Perusahaan mengakui pesongan sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesongan.

Perusahaan mengukur pesongan pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefit (continued)

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

On 2020, Post employee benefit such as retirement, severance and service payments are calculate based on Labor Law No. 13/2003, and for 2021, calculate based on Job Creation No. 11/2020 ("Law 11/2020") jo. Government Regulation on certain period Work Agreement, outsourcing, Working Time and Restin Time and Termination of Employment No. 35/2021.

The Company recorded not only a legal obligation by the formal requirements of a defined benefit plan, but also constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

The Company recognizes expense and liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

The Company recognizes severance as liability and expense at an earlier date between:

- When the Company can no longer withdraw the offer on such remuneration; and
- When the Company recognized a charge for restructuring that are within the scope of PSAK 57 and involves the payment of severance.

The Company measure severance upon initial recognition, and measure and recognize subsequent changes, in accordance with the nature of employee benefits.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang diempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

p. Segmen Operasi

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki satu segmen operasi yaitu jasa kearsipan, sehingga informasi segmen tidak disajikan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company adjusted the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

p. Operating Segment

The Company presented operating segments based on the financial information used by the operational decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources.

An operating segment is a component of an entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by the operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

On December 31, 2022 and 2021, the Company has only one operating segment that archival services, so that the segment information is not presented.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**q. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 10.

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor tertentu dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah *obsolete*.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***q. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions***

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Asset

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as future technical specification. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The carrying value of fixed assets is presented in Note 10.

The Company reviews periodically the estimated useful lives of renovation of equipment based on factors and potential income that can be generated from the equipment. This condition may cause the Company to impair or write-off the fixed assets if the equipment has been obsolete.

Employee Benefit Liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of short term employee benefit liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**q. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)**

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 14.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Perusahaan menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdugung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diungkapkan dalam Catatan 4, 5 dan 7.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**q. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions (continued)**

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation. The information regarding assumptions and total liabilities and employee benefits expense is disclosed in Note 14.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be appropriate when the asset is recovered or the liability is payable, that is, the tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted in the reporting period.

Income Tax

Significant judgement is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company records a liability for corporate income tax is based on estimates of whether there are additional corporate income tax.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Company assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets classified as amortized cost are disclosed in Notes 4, 5 and 7.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN BANK

	2022 Rp	2021 Rp	
Kas	<u>11,447,320</u>	<u>6,171,720</u>	<i>Cash on Hand</i>
Bank			<i>Banks</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	104,018,842,146	87,802,846,116	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8,271,386,104	5,207,897,081	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	423,762,997	1,481,866	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	154,066,105	5,943,794	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	85,131,150	136,736,223	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50,846,142	23,101,297	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain	153,664,636	337,543,121	<i>Others</i>
Mata Uang Asing			<i>Foreign Currency</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	113,627,530	87,817,052	PT Bank CIMB Niaga Tbk
(2022:USD7,223; 2021:USD6,154)	<u>113,271,326,810</u>	<u>93,603,366,550</u>	(2022:USD7,223; 2021:USD6,154)
Total	<u>113,282,774,130</u>	<u>93,609,538,270</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada kas dan bank yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no cash on hand and in banks were pledged as collateral.

4. PIUTANG USAHA - NETO

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Ketiga	7,871,830,049	7,261,724,593	<i>Third Parties</i>
Pihak Berelasi (Catatan 23)	<u>765,976,514</u>	<u>86,525,521</u>	<i>Related Party (Note 23)</i>
Total	<u>8,637,806,563</u>	<u>7,348,250,114</u>	<i>Total</i>
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian			<i>Allowance for Expected Credit Loss</i>
Pihak Ketiga	(61,064,957)	(186,886,727)	<i>Third Parties</i>
Neto	<u>8,576,741,606</u>	<u>7,161,363,387</u>	<i>Net</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
<u>Belum Jatuh Tempo</u>	941,005,804	1,041,896,028	<i>Not Due</i>
<u>Telah Jatuh Tempo</u>			<i>Due</i>
1 - 30 hari	6,099,498,553	4,933,813,507	1 - 30 days
31 - 60 hari	1,124,494,610	1,372,540,579	31 - 60 days
Di atas 60 hari	472,807,596	--	Over 60 days
Total	<u>8,637,806,563</u>	<u>7,348,250,114</u>	<i>Total</i>
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(61,064,957)	(186,886,727)	<i>Allowance for Expected Credit Loss</i>
Neto	<u>8,576,741,606</u>	<u>7,161,363,387</u>	<i>Net</i>

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Perubahan cadangan kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pada Awal Tahun	186,886,727	205,562,904	<i>At the Beginning of Year</i>
Pemulihan pada Tahun Berjalan	(125,821,770)	(18,676,177)	<i>Reversal During the Year</i>
Pada Akhir Tahun	61,064,957	186,886,727	<i>At End of Year</i>

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak teragihnya piutang usaha.

Beban cadangan kerugian kredit ekspektasian dicatat dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

4. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The changes in allowance for expected credit loss are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pada Awal Tahun	186,886,727	205,562,904	<i>At the Beginning of Year</i>
Pemulihan pada Tahun Berjalan	(125,821,770)	(18,676,177)	<i>Reversal During the Year</i>
Pada Akhir Tahun	61,064,957	186,886,727	<i>At End of Year</i>

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses which permits the use of the lifetime expected credit loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

The allowance for expected credit loss has been included in financial cost in the statements of profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no trade receivables were pledged as collateral.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	2022 Rp	2021 Rp	
Diukur pada Nilai Wajar Melalui laba Rugi:			<i>Measured by Fair Value in Profit Loss:</i>
Market Linked Deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD135,000)	2,123,685,000	1,926,316,350	<i>Market Linked Deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD135,000)</i>
Reksadana	--	468,630,496	<i>Mutual Funds</i>
Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:			<i>Measured at Amortized cost:</i>
Deposito Berjangka Dijaminkan	2,963,746,000	2,360,562,000	<i>Restricted Time Deposit</i>
Neto	5,087,431,000	4,755,508,846	<i>Net</i>

Penempatan *Market Linked Deposit* pada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp2.123.685.000 dan Rp1.926.316.350 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Tingkat suku bunga tahunan 1,00%-2,30% per tahun pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 penempatan reksadana Perusahaan Rp468.630.496 melalui PT Batavia Prosperindo, telah dicairkan pada tanggal 30 April 2022 sebesar Rp528.549.206.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Diukur pada Nilai Wajar Melalui laba Rugi:		<i>Measured by Fair Value in Profit Loss:</i>
Market Linked Deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD135,000)	2,123,685,000	<i>Market Linked Deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD135,000)</i>
Reksadana	--	<i>Mutual Funds</i>
Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:		<i>Measured at Amortized cost:</i>
Deposito Berjangka Dijaminkan	2,963,746,000	<i>Restricted Time Deposit</i>
Neto	5,087,431,000	<i>Net</i>

Placement on Market Linked Deposit in PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp2,123,685,000 and Rp1,926,316,350 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The annual interest rate is 1.00%-2.30% per year as of December 31, 2022 and 2021.

On December 31, 2021, mutual fund placements the Company's Rp468,630,496 through PT Batavia Prosperindo, has been disbursed on April 30, 2022 amounting to Rp528,549,206.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, penempatan deposito sebesar Rp1.987.032.000 merupakan deposito Perusahaan di PT Bank Capital Indonesia Tbk yang dijadikan jaminan bank garansi terkait dengan Perjanjian Sewa Menyewa Gudang (Catatan 31.a). Tingkat suku bunga tahunan sebesar 3,5% per tahun dan yang jatuh tempo pada 28 Desember 2023.

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan penempatan deposito berjangka pada PT Bank Capital Indonesia Tbk sebesar Rp479.214.000 yang dijadikan jaminan bank garansi terkait kerjasama atas penyimpanan arsip pelanggan, dengan tingkat suku bunga sebesar 4,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada 30 September 2023. Pada tahun 2021, penempatan deposito berjangka pada PT Bank Capital Indonesia Tbk sebesar Rp373.530.000 yang dijadikan jaminan bank garansi terkait dengan Perjanjian Sewa Menyewa Gudang (Catatan 31.b). Tingkat suku bunga tahunan sebesar 7% per tahun dan akan jatuh tempo pada 25 April 2023.

Pada 21 Desember 2022, Perusahaan melakukan penempatan deposito sebagai jaminan bank garansi pada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp123.970.000 terkait kerjasama atas penyimpanan arsip pelanggan yang akan jatuh tempo pada 20 Januari 2023.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari persediaan kardus kosong yang digunakan sebagai perlengkapan dalam proses pemberian jasa manajemen arsip dan jasa penyimpanan surat-surat berharga.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo persediaan masing-masing sebesar Rp997.619.631 dan Rp790.656.223. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penurunan nilai persediaan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

7. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

a. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	2022 Rp	2021 Rp	
KSP Indosurya (Catatan 30.b)	14,996,500,000	14,996,500,000	KSP Indosurya (Note 30.b)
Surat Berharga (Catatan 30.c)	3,200,000,000	3,200,000,000	Promissory Notes (Note 30.c)
Security Deposit	243,660,299	134,985,299	Security Deposit
Total	18,440,160,299	18,331,485,299	Total
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(18,196,500,000)	(13,840,454,960)	Allowance for Expected Credit Loss
Neto	243,660,299	4,491,030,339	Net

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

On December 31, 2022, placement on time deposit amounting to Rp1,987,032,000 was the Company's deposit in PT Bank Capital Indonesia Tbk for collateral bank guarantee related to Warehouse Leases Agreement (Note 31.a). The annual interest rate at 3.5% per year and will be due on December 28, 2023.

In 2022, the Company in placement on time deposit in PT Bank Capital Indonesia Tbk amounting Rp479,214,000 for collateral bank guarantee related to cooperation on archive storage with customer, The annual interest rate is 4,25% per year and will be due on September 30, 2023. In 2021, placement on time deposit in PT Bank Capital Indonesia Tbk amounting Rp373,530,000 for collateral bank guarantee related to Warehouse Leases Agreement (Note 31.b). The annual interest rate is 7% per year and will be due on April 25, 2023.

In December 21, 2022, the Company places deposit as collateral bank guarantee in PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting Rp123,970,000 related to cooperation on archive storage with customer, and will be due on January 20, 2023.

6. INVENTORIES

Inventories consist of the supply of empty cardboard boxes are used as a provision in the process of archive management services and valuable document services.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories are amounting to Rp997,619,631 and Rp790,656,223, respectively. As of December 31, 2022 and 2021, there is no impairment in value of inventories and not pledged as collateral.

7. OTHER NON-CURRENT ASSETS

a. Other Non-Current Financial Assets

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pada Awal Tahun	13,840,454,960	4,872,075,000	<i>At the Beginning of Year</i>
Penyisihan pada Tahun Berjalan	4,356,045,040	8,968,379,960	<i>Provision During the Year</i>
Pada Akhir Tahun	18,196,500,000	13,840,454,960	<i>At the Ending of Year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya aset keuangan tidak lancar lainnya.

b. Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Changes in allowance for expected credit losses are as follows:

Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover loss on of other non current financial assets.

b. Other Non-Current Non-Financial Assets

	2022 Rp	2021 Rp	
Tanah (Catatan 10)	2,405,800,000	2,405,800,000	<i>Landrights (Note 10)</i>
Bangunan (Catatan 10)	8,402,311,181	8,402,311,181	<i>Building (Note 10)</i>
Total	10,808,111,181	10,808,111,181	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan Kerugian atas Dampak Hukum:			<i>Provision for Losses for Legal Impacts:</i>
Tanah	(2,405,800,000)	(2,405,800,000)	<i>Landrights</i>
Bangunan	(8,402,311,181)	(8,402,311,181)	<i>Building</i>
Neto	--	--	Net

Cadangan kerugian atas dampak hukum merupakan dampak putusan kasasi atas kasus hukum yang dialami oleh Perusahaan (Catatan 30.a).

Provision for losses from legal impact represents the effects of cassation decisions on legal cases experienced by the Company (Note 30.a).

8. PERPAJAKAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, tarif pajak penghasilan yang semula 25% berubah menjadi 22% mulai tahun 2021 dan seterusnya. Dampak perubahan tarif tersebut telah diperhitungkan dalam taksiran pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan per 31 Desember 2021.

a. Beban Pajak Penghasilan

8. TAXATION

Based on Government Regulation of Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations, the income tax rate that was originally 25% changed to 22% for 2021 and thereafter. The impact of these rate changes has been estimated taxable income and deferred tax assets as of December 31, 2021.

a. Income Tax Expense

	2022 Rp	2021 Rp	
Kini	10,484,791,460	5,035,702,100	
Tangguhan	(4,473,949,502)	(2,626,935,254)	
Total	6,010,841,958	2,408,766,846	<i>Current Deferred Total</i>

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan sesuai dengan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	30,055,102,609	27,568,960,527	Profit Before Income Tax based on Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income
Perbedaan Waktu:			Temporary Differences:
Penyusutan	14,660,495,735	17,088,400,159	Depreciation
Beban Imbalan Kerja	1,445,415,000	1,083,487,000	Employee Benefit Expenses
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	4,230,223,370	8,949,703,684	Allowance for Expected Credit Loss
Pembayaran Imbalan Kerja Pesangon	–	(15,744,628,000)	Payment Post Employee Benefit
Perbedaan Tetap:			Permanent Differences:
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(2,733,093,450)	(2,083,289,566)	Interest Income and Others
Sumbangan	–	37,800,000	Donation
Keuntungan dari Penjualan Aset Tetap	–	(14,010,878,137)	Gain on Sales of Fixed Assets
Penghasilan Kena Pajak	47,658,143,264	22,889,555,667	Taxable Income
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	47,658,143,000	22,889,555,000	Taxable Income (Rounded)
Taksiran Pajak Penghasilan Badan:			Estimated Corporate Income Tax
Beban Pajak Penghasilan			Income Tax Expense
(Tarif Pajak yang Berlaku 22%)	10,484,791,460	5,035,702,100	(Current Tax Rate 22%)
Dikurangi:			Less:
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			Prepaid Taxes:
Pajak Penghasilan Pasal 23	2,977,788,382	2,730,827,913	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	5,300,052,157	1,066,095,540	Income Tax Article 25
	8,277,840,539	3,796,923,453	
Kurang Bayar Pajak Penghasilan	2,206,950,921	1,238,778,647	Under Payment Income Tax

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) tahun 2022 ke Kantor Pelayanan Pajak. Pajak Penghasilan tahun 2021 sama dengan yang telah dilaporkan dalam SPT tahun 2021.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between commercial profit before income tax as shown statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	30,055,102,609	27,568,960,527	Profit Before Income Tax
Pajak Dihitung Pada Tarif Pajak yang Berlaku	6,612,122,517	6,065,171,169	Tax Calculated On Applicable Tax Rates
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(601,280,559)	(458,323,704)	Interest Income and Others
Sumbangan	–	8,316,000	Donation
Keuntungan dari Penjualan Aset Tetap	–	(3,082,393,190)	Gain on Sales of Fixed Assets
Total	6,010,841,958	2,532,770,275	Total
Penyesuaian	–	(124,003,429)	Adjustment
Beban Pajak Penghasilan	6,010,841,958	2,408,766,846	Income Tax Expense

As of issuance date of these financial statements, the Company has not submitted Annual Tax Return (SPT) 2022 to the Tax Service Office. Income taxes 2021 is equal to the amount in 2021 SPT.

A reconciliation between tax expense and the multiplication of commercial profit before income tax and income tax rates applicable are as follows:

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2021			2022		<i>Deferred Tax Assets (Liabilities):</i>
	Dibebankan (Dikreditkan) Laporan Laba Rugi Statement of Profit Loss	Charged (Credited) Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Rp	Rp	
<i>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:</i>						
Penyusutan	(1,835,197,211)	3,225,308,062	—	—	1,390,111,351	<i>Depreciation</i>
Cadangan Penurunan Nilai Aset Tetap	2,377,734,459	—	—	—	2,377,734,459	<i>Allowance for Impairment of Fixed Assets</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	238,367,140	317,991,300	(20,300,540)	—	536,057,500	<i>Employee Benefit Liabilities</i>
Cadangan Keuangan Kredit Ekspektawan	3,086,015,149	930,549,140	—	—	4,016,654,269	<i>Allowance for Expected Credit Loss</i>
Neto	3,866,959,537	4,473,945,502	(20,300,540)	—	8,329,618,359	Net
<i>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:</i>						
Penyusutan	(5,088,041,133)	3,759,448,035	—	(508,604,113)	(1,835,197,211)	<i>Depreciation</i>
Cadangan Penurunan Nilai Aset Tetap	2,161,622,235	—	—	216,162,224	2,377,734,459	<i>Allowance for Impairment of Fixed Assets</i>
Liabilitas Imbalan Kerja Preenggar	3,148,925,500	(3,453,918,160)	—	314,892,500	—	<i>Service Employee Benefit Liabilities</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	—	238,367,140	—	—	238,367,140	<i>Employee Benefit Liabilities</i>
Cadangan Keuangan Kredit Ekspektawan	1,016,527,581	1,963,934,810	—	101,662,708	3,086,015,149	<i>Allowance for Expected Credit Loss</i>
Neto	1,240,634,283	2,502,931,825	—	124,003,429	8,329,618,359	Net

c. Utang Pajak

c. Tax Payables

	2022		2021		<i>Total</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 21	180,221,628	188,372,420			<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	24,979,085	22,544,510			<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 26	681,115,230	—			<i>Income Tax Article 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	2,206,950,921	1,238,778,647			<i>Income Tax Article 29</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final	13,519,208	256,435,778			<i>Income Tax Article 4(2) Final</i>
Pajak Pertambahan Nilai	873,270,783	727,484,729			<i>Value Added Tax</i>
Total	3,980,056,855	2,433,616,084			

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

	2022		2021		<i>Total</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Sewa Gudang dan Kantor	2,699,333,490	2,575,198,972			<i>Warehouse and Office Rental</i>
Asuransi	1,424,186,748	1,235,545,795			<i>Insurance</i>
Lainnya	40,008,341	37,386,293			<i>Other</i>
Total	4,163,528,579	3,848,129,060			

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung:						
Renovasi Bangunan	7,875,993,000	--	--	14,874,133,389	22,750,126,389	Acquisition Costs
Peralatan dan Perlengkapan	134,476,211,235	6,666,900,043	--	11,179,210,000	152,322,321,278	<i>Direct Ownership:</i>
Kendaraan	4,058,667,553	--	--	--	4,058,667,553	Buildings Renovation
Aset dalam Penyelesaian	--	30,761,710,891	--	(26,053,343,389)	4,708,367,502	Equipment and Fixtures
	146,410,871,788	37,428,610,934	--	--	183,839,482,722	Vehicles
Construction in Progress						
Aset Hak-Guna:						
Tanah dan Bangunan	211,545,672,637	884,544,120	--	--	212,430,216,757	Rights-of-Use Assets:
	357,956,544,425	38,313,155,054	--	--	396,269,699,479	Landrights and Building
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung:						
Renovasi Bangunan	1,224,770,793	1,388,124,477	--	--	2,612,895,270	Accumulated Depreciation
Peralatan dan Perlengkapan	92,801,010,595	12,587,063,497	--	--	105,388,074,092	<i>Direct Ownership:</i>
Kendaraan	3,456,021,447	293,185,284	--	--	3,749,206,731	Buildings Renovation
	97,481,802,835	14,268,373,258	--	--	111,750,176,093	Equipment and Fixtures
<i>Vehicles</i>						
Aset Hak-Guna:						
Tanah dan Bangunan	40,370,743,904	21,497,418,204	--	--	61,868,162,108	Rights-of-Use Assets:
	Nilai Buku	220,103,997,686	35,765,791,462		222,651,361,278	Landrights and Building
Book Value						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	22,264,315,199	--	22,264,315,199	--	--	Acquisition Costs
Bangunan dan Prasarana	30,485,486,232	--	30,500,486,232	15,000,000	--	<i>Direct Ownership:</i>
Renovasi Bangunan	13,568,442,188	510,236,000	6,207,685,188	(15,000,000)	7,875,993,000	Landrights
Peralatan dan Perlengkapan	133,511,986,299	964,224,938	--	--	134,476,211,235	Building and Improvements
Kendaraan	4,058,667,553	--	--	--	4,058,667,553	Buildings Renovation
	203,908,897,471	1,474,460,936	58,972,486,619	--	146,410,871,788	Equipment and Fixtures
<i>Equipment and Fixtures</i>						
Aset Hak-Guna:						
Tanah dan Bangunan	180,734,743,443	30,810,929,194	--	--	211,545,672,637	Rights-of-Use Assets:
	Nilai Buku	384,643,640,914	32,285,390,130	58,972,486,619	357,956,544,425	Landrights and Building
Book Value						
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan dan Prasarana	13,163,997,633	577,202,657	13,741,200,290	--	--	Accumulated Depreciation
Renovasi Bangunan	1,970,920,244	1,118,932,321	1,865,081,772	--	1,224,770,793	<i>Direct Ownership:</i>
Peralatan dan Perlengkapan	80,959,254,959	11,841,755,636	--	--	92,801,010,595	Building and Improvements
Kendaraan	3,142,259,900	313,761,547	--	--	3,456,021,447	Buildings Renovation
	99,236,432,736	13,851,652,161	15,606,282,062	--	97,481,802,835	Equipment and Fixtures
<i>Equipment and Fixtures</i>						
Aset Hak-Guna:						
Tanah dan Bangunan	18,867,571,848	21,503,172,056	--	--	40,370,743,904	Rights-of-Use Assets:
	Nilai Buku	286,539,636,330	35,354,824,217		220,103,997,686	Landrights and Building
Book Value						

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Seluruh beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban operasional masing-masing sebesar Rp35.765.791.462 dan Rp35.354.824.217 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2022 aset dalam penyelesaian sebesar Rp4.708.367.502 atau sebesar 45% dari nilai kontrak terdiri dari konstruksi bangunan. Penyelesaian proyek tersebut diestimasikan akan selesai pada bulan Maret 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset tersebut.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 41 tanggal 12 April 2021 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui antara lain: rencana transaksi jual dan transaksi sewa serta pembagian dividen interim. Pada tanggal 19 sampai 21 April 2021, Perusahaan dan PT Central Sari Realty menandatangani Akta Jual Beli atas 8 gudang di Pasuruan, Bandung, Bali, Klaten, Makassar, Palembang, Pekanbaru, dan Semarang dan sebidang tanah di Cikarang dengan total harga penjualan sebesar Rp69.900.000.000, dan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Gudang atas 5 gudang arsip di Pasuruan, Bandung, Bali, Klaten dan Makassar (Catatan 31.b). Dari hasil transaksi jual dan sewa balik, Perusahaan mencatat keuntungan sebesar Rp.14.010.878.137 yang diperhitungkan digunakan untuk pembagian dividen interim sebesar Rp11.363.715.000 (Catatan 18).

10. FIXED ASSETS (continued)

All the depreciation expenses of fixed assets are charged to operating expense amounting to Rp35,765,791,462 and Rp35,354,824,217 the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 20).

On December 31, 2022, construction in progress amounted to Rp4,708,367,502 or 45% of the contract value, consisting of building construction. Completion of the project will be the estimated completed by March 2023. Management believes that there are no obstacles in the completion of the asset.

Based on the Notarial Deed of Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of shareholders No. 41 dated April 12, 2021 made by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi District, the shareholders approved, the Company's shareholders among other, agreed to sale and leases transaction plan, and distribution of interim dividend. On April 19 to 21, 2021, the Company's and PT Central Sari Realty signed into a sale and purchase Deed of 8 warehouses of the Company located in Pasuruan, Bandung, Bali, Klaten, Makassar, Palembang, Pekanbaru, and a landbank at Cikarang with a total sales price of Rp69,900,000,000, and signed into Leasing of 5 Warehouse Contracts located in Pasuruan, Bandung, Bali, Klaten and Makassar (Note 31.b). The gain from sale and finance leaseback amounting to Rp14,010,878,137 was used for distribution interim dividend of Rp11,363,715,000 (Note 18).

	2022 Rp	2021 Rp	
Biaya Perolehan	--	58,972,486,619	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	--	(15,606,282,062)	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	--	43,366,204,557	Net Carrying Value
Beban Pajak Final	--	(1,782,971,025)	Final Taxes Expenses
Harga Jual	--	69,900,000,000	Selling Price
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	--	24,750,824,418	Gain on Sale of Fixed Assets
Aset Sewa Guna Usaha	--	23,711,243,906	Rights-of-Use Assets
Liabilitas Sewa	--	(34,451,190,187)	Lease Liabilities
Keuntungan Penjualan Dikreditkan pada	--	14,010,878,137	Gain on Sale to the Profit or Loss

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatat penambahan aset sewa atas sewa kantor marketing sebesar Rp884.544.120. Pada tahun 2021, Perusahaan mencatat aset atas biaya restorasi seluruh aset sewa sebesar Rp7.099.682.288.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar USD17,225,212 (atau setara dengan Rp270.969.809.972) pada 31 Desember 2022 kepada PT Sompo Insurance Indonesia dan Rp90.623.201.441 pada 31 Desember 2021 kepada PT Lippo General Insurance. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dan dokumen yang dipertanggungkan.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai tercatat aset tetap pada 31 Desember 2022 dan 2021.

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Perusahaan kepada kontraktor dan pemasok pihak ketiga yang seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini terutama merupakan biaya yang masih harus dibayar atas pemeliharaan gudang dan sewa kendaraan.

13. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang periode kontraknya lebih dari satu tahun atau belum direalisasi.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini merupakan tunjangan dan kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp4.320.034.042 dan Rp4.047.640.146 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

10. FIXED ASSETS (continued)

In 2022, the Company recorded addition right-of-use assets on the renting the marketing Rp884,544,120, in 2021, the Company recorded assets form restoration cost for all right-of-use assets amounting to Rp7,099,682,288.

Fixed assets have been insured against fire with coverage of USD17,225,212 (equivalent to Rp270,969,809,972) on December 31, 2022 to PT Sompo Insurance Indonesia and Rp90,623,201,441 on December 31, 2021 to PT Lippo General Insurance Tbk. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets and documents of the insured.

There is no fixed asset used as collateral.

Management believes that there is no indication of change in circumstances that caused the decrease in the carrying value of fixed assets at December 31, 2022 and 2021.

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents the Company's payables to third party contractors and suppliers which are denominated in Rupiah currency.

12. ACCRUED EXPENSES

This account mainly represents accrued expenses for the warehouse maintenance and vehicle rental.

13. UNEARNED REVENUE

This account represents revenue from contracts with customers which contract period are more than one year or unrealized.

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

a. Short-term Employee Benefit Liabilities

This account represents employee allowances and benefits amounting to Rp4,320,034,042 and Rp4,047,640,146 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Pesongan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan tanggal 1 Maret 2021 tentang pengaturan hak dan kewajiban karyawan atas perubahan pengendalian Perusahaan (Catatan 16), memutuskan antara lain memberhentikan seluruh karyawan Perusahaan sejak tanggal efektif perubahan pengendalian dan mempekerjakan kembali seluruh karyawan Perusahaan tersebut. Sebagai dampak atas pengakhiran hubungan kerja dalam Perjanjian Bersama tanggal 19 April 2021, liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp11.808.593.973 direklasifikasi untuk pembayaran imbalan kerja pesongan dan Perusahaan telah membayar seluruh kewajiban Imbalan Kerja Pesongan sebesar Rp36.730.339.502 kepada karyawan pada tanggal 5 Mei 2021.

c. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

- **Program Pensiun Iuran Pasti**

Sebelum perubahan pengendalian Perusahaan (Catatan 16), Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh dana pensiun PT AIA Financial. Berdasarkan program iuran pasti Perusahaan, beban manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp34.705.713.

Perusahaan telah mengakhiri program pensiun yang dikelola oleh dana pensiun PT AIA Financial sejak perubahan pengendalian Perusahaan (Catatan 16).

- **Program Imbalan Pasti**

Sesuai dengan Undang-Undang tentang Cipta Kerja, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun sebagai penyisihan imbalan kerja. Penyisihan tersebut disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (gaji dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Tingkat Bunga Diskonto	7.25%	Discounted Interest Rate
Kenaikan Upah per Tahun	7.00%	Wages Increase per Year
Usia Normal Pensiun	57 tahun/ years	Normal Retirement Age
Tingkat Pengunduran Diri	3% pada usia dibawah 45 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 3% at age below 45 years and declining linearly of 1% at age 45 years and thereafter	Resignation Rate
Tingkat Cacat Tabel Kematian	10% dari tingkat mortalita/ from mortality rate TMI IV	Disability Rate Table of Mortality

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Post Employee Benefit Liabilities

Based on the Decree of the Board of Directors of the Company dated March 1, 2021 regarding the arrangement of the rights and obligations of employees for changes in control of the Company (Note 16), the decision was, among other things, to dismiss all of the Company's employees from the effective date of the change in control and to reinstate all of the Company's employees. As a result of the termination of the employment relationship in Mutual Agreement dated April 19, 2021, short-term employee benefits liabilities amounting to Rp11,808,593,973 were reclassified for payment of employee severance payment and the Company had paid the liability for severance payment amounting to Rp36,730,339,502 to the employee on May 5, 2021.

c. Long-term Employee Benefit Liabilities

- **Defined Contribution Pension Plan**

Before the changes of control in the Company (Note 16), the Company has a defined contribution pension plan which was managed by pension fund PT AIA Financial. Based on the Company's defined contribution plans, the retirement benefits expense charged to operations for the year ended December 31, 2021 amounting to Rp34,705,713.

The Company has terminated the pension plan managed by PT AIA Financial's pension fund since the change in control of the Company (Note 16).

- **Defined Benefit Program**

In accordance with the Law of Job Creation, the Company must provide employee benefits at least equal to that stipulated by the Law, so that the Company recorded the difference is less than the pension plan as a provision for employee benefits. The provision has been presented as part of general and administrative expenses (salaries and employee benefits) in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years.

The actuarial assumptions used in determining the load and liabilities employee benefits are as follows:

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan liabilitas atas pesangon yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal Liabilitas Imbalan Kerja	1,083,487,000	15,744,628,000	Beginning Balance Employee Benefits
Beban Tahun Berjalan	1,445,415,000	20,488,401,000	Expense Current Year
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	(92,277,000)	-	Remeasurement Defined Benefit Program
Pembayaran Imbalan Kerja Pesangon	-	(35,149,542,000)	Severance Payment
Saldo Akhir Liabilitas Imbalan Kerja	2,436,625,000	1,083,487,000	Ending Balance Employee Benefits

Rincian beban manfaat imbalan kerja karyawan yang diakui dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Biaya Bunga	72,962,000	299,862,000	Interest Cost
Biaya Jasa Kini	1,372,453,000	1,521,936,000	Current Service Cost
Biaya Pemutusan Kerja	-	29,362,741,000	Termination Cost
Biaya Jasa Lalu	-	(10,696,138,000)	Past Service Cost
Total	1,445,415,000	20,488,401,000	Total

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Nilai Kini Awal Tahun	1,083,487,000	15,744,628,000	Present Value at Beginning Year
Beban Bunga	72,962,000	299,862,000	Interest Cost
Beban Jasa Kini	1,372,453,000	1,521,936,000	Current Service Cost
Kerugian Aktuarial (Pendapatan Komprehensif Lain) pada Tahun Berjalan	(92,277,000)	-	Actuarial Loss Other Comprehensive Income Current Year
Biaya Pemutusan Kerja	-	29,362,741,000	Terminate Cost
Biaya Jasa Lalu	-	(10,696,138,000)	Past Service Cost
Imbalan yang Dibayar	-	(35,149,542,000)	Benefits Paid
Nilai Kini Akhir Tahun	2,436,625,000	1,083,487,000	Present Value at Ending of Year

Akumulasi kerugian actuarial atas program imbalan pasti yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	(3,451,081,000)	(3,451,081,000)	Beginning Balance
Penyesuaian Saldo Awal	8,769,000	-	Beginning Balance Adjustment
Program Imbalan Pasti Selama Tahun Berjalan	92,277,000	-	Current Year of Defined Benefit Program
Akumulasi Program Imbalan Pasti yang Diakul di Penghasilan Komprehensif Lain	(3,350,035,000)	(3,451,081,000)	Accumulated Defined Benefit Program Recognized in Other Comprehensive Income

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

c. Long-term Employee Benefit Liabilities (continued)

Long-term employee benefits liabilities are recognized in the statement of financial position is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal Liabilitas Imbalan Kerja	1,083,487,000	15,744,628,000	Beginning Balance Employee Benefits
Beban Tahun Berjalan	1,445,415,000	20,488,401,000	Expense Current Year
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	(92,277,000)	-	Remeasurement Defined Benefit Program
Pembayaran Imbalan Kerja Pesangon	-	(35,149,542,000)	Severance Payment
Saldo Akhir Liabilitas Imbalan Kerja	2,436,625,000	1,083,487,000	Ending Balance Employee Benefits

Detail benefit cost for employee benefits recognized in the current year are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Biaya Bunga	72,962,000	299,862,000	Interest Cost
Biaya Jasa Kini	1,372,453,000	1,521,936,000	Current Service Cost
Biaya Pemutusan Kerja	-	29,362,741,000	Termination Cost
Biaya Jasa Lalu	-	(10,696,138,000)	Past Service Cost
Total	1,445,415,000	20,488,401,000	Total

Reconciliation of beginning and ending balance of the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Nilai Kini Awal Tahun	1,083,487,000	15,744,628,000	Present Value at Beginning Year
Beban Bunga	72,962,000	299,862,000	Interest Cost
Beban Jasa Kini	1,372,453,000	1,521,936,000	Current Service Cost
Kerugian Aktuarial (Pendapatan Komprehensif Lain) pada Tahun Berjalan	(92,277,000)	-	Actuarial Loss Other Comprehensive Income Current Year
Biaya Pemutusan Kerja	-	29,362,741,000	Terminate Cost
Biaya Jasa Lalu	-	(10,696,138,000)	Past Service Cost
Imbalan yang Dibayar	-	(35,149,542,000)	Benefits Paid
Nilai Kini Akhir Tahun	2,436,625,000	1,083,487,000	Present Value at Ending of Year

Accumulated losses on actuarial defined benefit plan are recorded in other comprehensive income are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	(3,451,081,000)	(3,451,081,000)	Beginning Balance
Penyesuaian Saldo Awal	8,769,000	-	Beginning Balance Adjustment
Program Imbalan Pasti Selama Tahun Berjalan	92,277,000	-	Current Year of Defined Benefit Program
Akumulasi Program Imbalan Pasti yang Diakul di Penghasilan Komprehensif Lain	(3,350,035,000)	(3,451,081,000)	Accumulated Defined Benefit Program Recognized in Other Comprehensive Income

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Program imbalan pasti memberikan eksposur risiko tingkat bunga dan risiko tingkat kenaikan upah, yaitu sebagai berikut:

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah. Oleh karenanya penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Tingkat Kenaikan Upah

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada upah masa depan. Sehingga tingkat kenaikan upah akan meningkatkan liabilitas program.

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

c. Long-term Employee Benefit Liabilities (continued)

The defined benefit program typically exposes the Company to interest rate risk and salary risk, as follows:

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit is calculated using interest rates of government bonds. Therefore, a decrease in bond interest rates would increase the liability program.

Wages Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future wages. Hence the increase of wages will increase the liability program.

	Dampak terhadap liabilitas iuran pasti/ impact on defined contribution obligation			Discount Rate
	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Increase in assumption	
Tingkat Diskonto	1.00%	251,332,000	290,510,000	

15. LIABILITAS SEWA

15. LEASE LIABILITIES

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	208,525,604,447	175,815,753,300	Beginning Balance
Arus Kas	(11,424,742,121)	(8,841,024,324)	Cash flows
Perubahan Non Kas			Non-Cash Changes
Penambahan (Catatan 10)	884,544,120	41,550,875,471	Additions (Note 10)
Saldo Akhir	197,985,406,446	208,525,604,447	Ending Balance
Bagian Jangka Pendek	(14,368,188,961)	(11,286,821,929)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	183,617,217,485	197,238,782,518	Non-Current Portion

Pembayaran minimum liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Minimum payment of rent liabilities for as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Jatuh Tempo:			Due Date:
1 Tahun	32,801,211,175	30,923,820,166	1 Year
2 - 5 Tahun	188,884,973,857	139,949,806,915	2 - 5 Years
> 5 Tahun	59,666,895,041	140,575,276,789	> 5 Years
Jumlah	281,353,080,073	311,448,903,870	Total
Dikurangi : Beban Bunga Masa Depan	(83,367,673,627)	(102,923,299,423)	Less : Future Interest Expense
Nilai Kini Pembayaran Minimum	197,985,406,446	208,525,604,447	Current Minimum Payment
Dikurangi : Bagian Jangka Pendek	(14,368,188,961)	(11,286,821,929)	Less : Current Portion
Bagian Jangka Panjang	183,617,217,485	197,238,782,518	Non-Current Portion

Beban keuangan yang dicatat Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp19.664.678.041 dan Rp19.256.115.005.

Finance cost for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp19,664,678,041 and Rp19,256,115,005.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM

Pada tanggal 4 Mei 2021, PT Multipolar Tbk selaku pemegang saham menyampaikan keterbukaan informasi melalui suratnya No. CSS.027-2021 yang menyampaikan bahwa PT Multipolar Tbk bersama-sama dengan anak perusahaannya: PT Surya Cipta Investama dan PT Cahaya Investama telah menjual 700.425.400 saham yang mewakili 92,46% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan kepada Iron Mountain Hong Kong Limited.

Perusahaan melalui suratnya No. 055/e19CS/V/2021 tanggal 4 Mei 2021 menyampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material kepada Otoritas Jasa Keuangan terkait perubahan pengendalian secara langsung melalui pengambilalihan atas saham-saham tersebut di atas oleh Iron Mountain Hong Kong Limited sebagai pengendali baru dalam Perusahaan dan perubahan atas susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan efektif sejak tanggal 4 Mei 2021 (Catatan 1.c).

Sebagai akibat dari transaksi tersebut, sesuai dengan POJK 9/2018, Iron Mountain Hong Kong Limited (IM) sebagai pengendali baru berkewajiban untuk melakukan Penawaran Tender Wajib atas seluruh saham Publik berjumlah 57.155.600 saham yang setara dengan 7,54% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Penawaran Tender Wajib berlangsung sejak 5 Agustus 2021 sampai 3 September 2021 dengan harga penawaran sebesar Rp689 per saham. Pada tanggal pembayaran Penawaran Tender Wajib pada 15 September 2021, IM membeli sebanyak 52.207.300 saham sehingga IM memiliki total sebanyak 752.632.700 saham Perusahaan dengan persentase kepemilikan meningkat dari 92,46% menjadi 99,35%. Kemudian sesuai dengan POJK 9/2018, IM wajib mengalihkan lembar sahamnya guna memenuhi ketentuan 7,5% dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun sejak selesainya Penawaran Tender Wajib.

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total Saham/ Total Shares (lembar/ share)	Kepemilikan/ Ownership (%)	Total Modal/ Total Capital (Rp)
Iron Mountain Hongkong Limited	752,632,700	99.3500	75,263,270,000
Masyarakat masing-masing dibawah/ Public each below of 5%	4,948,300	0.6500	494,830,000
Total	757,581,000	100.0000	75,758,100,000

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian tambahan modal disetor-neto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

16. CAPITAL STOCKS

On May 4, 2021, PT Multipolar Tbk as the Company's major shareholder submitted the disclosure of information No. CSS.027-2021 regarding PT Multipolar Tbk together with its subsidiaries: PT Surya Cipta Investama and PT Cahaya Investama Collectively had sold of 700,425,400 shares representing 92.46% of the total issued and paid-up capital of the Company to Iron Mountain Hong Kong Limited.

The Company through its letter No. 055/e19CS/V/2021 dated May 4, 2021, submitted a Information Report or Material Fact to the Financial Services Authority regarding the change of control directly through the takeover of the shares mentioned above by Iron Mountain Hong Kong Limited as the new controller in the Company and the changes the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors effective as of May 4, 2021 (Note 1.c).

As a result of the transaction, in accordance with POJK 9/2018, Iron Mountain Hong Kong Limited (IM) as the new controller is obliged to conduct a Mandatory Tender Offer for all Public shares totaling 57,155,600 shares which is equivalent to 7.54% of the issued capital and paid by the Company. The Mandatory Tender Offer will took place from August 5, 2021 to September 3, 2021 with an offer price of Rp689 per share. On the date of payment of the Mandatory Tender Offer on September 15, 2021, IM purchased 52,207,300 shares so that IM owns total of 752,632,700 shares of the Company with ownership percentage increasing from 92.46% to 99.35%. Then in accordance with POJK 9/2018, IM is required to transfer its shares to meet the 7.5% requirement within a maximum period of 2 (two) years from the completion of the Mandatory Tender Offer.

The Company's shareholders as of Desember 31, 2022 and 2021, are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total Saham/ Total Shares (lembar/ share)	Kepemilikan/ Ownership (%)	Total Modal/ Total Capital (Rp)
Iron Mountain Hongkong Limited	752,632,700	99.3500	75,263,270,000
Masyarakat masing-masing dibawah/ Public each below of 5%	4,948,300	0.6500	494,830,000
Total	757,581,000	100.0000	75,758,100,000

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Details of additional paid-in capital-net as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO (lanjutan)

	Rp
Agio Saham yang Timbul dari:	
- Penerbitan Saham melalui Penawaran Umum Saham	25,758,000,000
- Setoran Modal Lainnya	96,101,582
Beban Emisi Saham	<u>(1,528,109,100)</u>
Total	<u>24,325,992,482</u>

18. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 16 tanggal 30 November 2022 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen interim sejumlah Rp13.636.458.000 atau Rp18 per saham yang dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 13 Desember 2022. Pembayaran dividen interim ini telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 22 Desember 2022.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 54 tanggal 22 Juni 2022 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp50.000.000 disisihkan untuk dana cadangan dan sejumlah Rp3.787.905.000 atau Rp5 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 4 Juli 2022. Pembayaran dividen ini akan didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 22 Juli 2022.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 40 tanggal 12 April 2021 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp50.000.000 disisihkan untuk dana cadangan dan sejumlah Rp12.878.877.000 atau Rp17 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 22 April 2021. Pembayaran dividen telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 3 Mei 2021.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 41 tanggal 12 April 2021 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen interim sejumlah Rp11.363.715.000 atau Rp15 per saham yang dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 22 April 2021. Pembayaran dividen interim ini telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 3 Mei 2021.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET (continued)

	Rp		
Agio Saham yang Timbul dari:		Shares Agio Derived from:	
- Penerbitan Saham melalui Penawaran Umum Saham	25,758,000,000	Shares Issuance through Initial Public Offering -	
- Setoran Modal Lainnya	96,101,582	Others Paid-in Capital -	
Beban Emisi Saham	<u>(1,528,109,100)</u>	Issuance Cost	
Total	<u>24,325,992,482</u>		Total

18. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 16 dated November 30, 2022 made by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi District, the Shareholders approved the distribution of dividend amounted to Rp13,636,458,000 or Rp18 per share to be distributed to the shareholders recorded in the register of shareholders as of December 13, 2022. The payment of dividends were distributed on December 22, 2022.

Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 54 dated June 22, 2022 made by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi District, the shareholders approved the use of the Company's net income for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp50,000,000 for general reserves and amounted to Rp3,787,905,000 or Rp5 per share to be distributed to the shareholders recorded in the register of shareholders as of July 4, 2022. The payment of dividends will be distributed on July 22, 2022.

Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 40 dated April 12, 2021 made by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi District, the shareholders approved the use of the Company's net income for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp50,000,000 for general reserves and amounted to Rp12,878,877,000 or Rp17 per share to be distributed to the shareholders recorded in the register of shareholders as of April 22, 2021. The payment of dividends were distributed on May 3, 2021.

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 41 dated April 12, 2021 made by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi District, the shareholders approved the distribution of interim dividend amounted to Rp11,363,715,000 or Rp15 per share to be distributed to the shareholders recorded in the register of shareholders as of April 22, 2021. The payment of interim dividends were distributed on May 3, 2021.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN

Pendapatan Perusahaan terdiri dari:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Jasa Manajemen Arsip	131,717,247,853	120,605,005,396	Record Management Services
Jasa Penyimpanan Surat Berharga	7,591,624,394	7,388,665,258	Valuable Document Services
Jasa Manajemen Data Komputer	4,973,045,548	4,789,500,875	Computer Data Management Services
Jasa Manajemen Fasilitas	3,720,371,004	5,493,702,653	Facility Management Services
Jasa Manajemen Alih Media	3,070,682,582	1,973,969,712	Electronic Document Management Services
Jasa Lainnya	6,572,127,425	4,265,886,221	Other Services
Total	157,645,098,806	144,516,730,115	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tidak terdapat penjualan diatas 10%. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki pendapatan dari PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar Rp14.457.385.207 (2021: 10,00% terhadap total pendapatan).

The Company's revenue consists of:

For the year ended December 31, 2022 there is no revenue above 10%. For the year ended December 31, 2021, the Company had revenue from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp14,457,385,207 (2021: 10.00% to total revenue).

20. BEBAN OPERASIONAL

Rincian beban operasional adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Penyusutan (Catatan 10)	35,765,791,462	35,354,824,217	Depreciation (Note 10)
Gaji dan Tunjangan	19,889,082,431	21,934,377,297	Salaries and Benefits
Manajemen Arsip	6,098,793,150	3,809,813,085	Record Management Services
Pemakaian Persediaan	3,800,150,962	2,964,911,352	Inventory Usage
Sewa	2,875,724,860	2,631,113,494	Rental
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500 juta)	3,930,434,302	633,737,117	Others (each below Rp500 million)
Total	72,359,977,167	67,328,776,562	Total

Tidak terdapat pembelian kepada vendor di atas 10% dari pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

20. OPERATIONAL COSTS

The details of operational costs are as follows:

There are no purchases to vendor above 10% of revenue for the years ended December 31, 2022 and 2021.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Gaji dan Tunjangan	18,292,664,627	25,668,700,354	Salaries and Benefits
Jasa Profesional	7,726,716,239	6,769,774,820	Professional Fees
Pemeliharaan dan Perbaikan	2,427,124,040	1,085,274,821	Repair and Maintenance
Asuransi	2,106,409,406	528,993,034	Insurance
Listrik, Air dan Komunikasi	1,683,476,479	1,503,577,689	Electricity, Water and Telecommunication
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	2,985,010,781	2,419,942,865	Others (each below Rp300 million)
Total	35,221,401,572	37,976,263,583	Total

22. PENGHASILAN KEUANGAN DAN BIAYA

a. Penghasilan Keuangan

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pendapatan Bunga	2,708,008,992	2,024,100,955	Interest Income
Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Wajar Reksadana (Catatan 5)	--	5,395,643	Unrealize Gain from Increase in Fair Value of Managed Funds (Note 5)
Total	2,708,008,992	2,029,496,598	Total

b. Biaya Keuangan

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Keuangan Sewa	19,664,678,041	19,256,115,005	Lease Financial Cost
Cadangan Kerugian Ekspektasian	4,230,223,370	8,949,703,784	Expected Credit Loss
Administrasi Bank	346,517,402	384,007,870	Bank Administration
Total	24,241,418,813	28,589,826,659	Total

23. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Perusahaan dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The detail of general and administration expenses are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Gaji dan Tunjangan	18,292,664,627	25,668,700,354	Salaries and Benefits
Jasa Profesional	7,726,716,239	6,769,774,820	Professional Fees
Pemeliharaan dan Perbaikan	2,427,124,040	1,085,274,821	Repair and Maintenance
Asuransi	2,106,409,406	528,993,034	Insurance
Listrik, Air dan Komunikasi	1,683,476,479	1,503,577,689	Electricity, Water and Telecommunication
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	2,985,010,781	2,419,942,865	Others (each below Rp300 million)
Total	35,221,401,572	37,976,263,583	Total

22. FINANCE INCOME AND COST

a. Financial Income

The detail of finance income are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pendapatan Bunga	2,708,008,992	2,024,100,955	Interest Income
Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Wajar Reksadana (Catatan 5)	--	5,395,643	Unrealize Gain from Increase in Fair Value of Managed Funds (Note 5)
Total	2,708,008,992	2,029,496,598	Total

b. Financial Cost

The detail of finance cost are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Keuangan Sewa	19,664,678,041	19,256,115,005	Lease Financial Cost
Cadangan Kerugian Ekspektasian	4,230,223,370	8,949,703,784	Expected Credit Loss
Administrasi Bank	346,517,402	384,007,870	Bank Administration
Total	24,241,418,813	28,589,826,659	Total

23. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

The Company in the normal course of business, entered into transactions with related parties. Account details with related parties are as follows:

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI WITH RELATED PARTIES (continued)

	% terhadap Total Aset/ % of Total Assets				<i>Trade Receivables</i> (Note 4) PT Iron Mountain Indonesia Total
	Total	2022	2021	2022	
	Rp	Rp	%	%	
Plutang Usaha (Catatan 4)					
PT Iron Mountain Indonesia	765,976,514	86,525,521	0.21	0.03	
Total	765,976,514	86,525,521	0.21	0.03	
% terhadap Total Pendapatan atau Beban/ % of Total Revenue or Costs					
	Total	2022	2021	2022	2021
	Rp	Rp	%	%	
Pendapatan (Catatan 19)					
PT Iron Mountain Indonesia	3,846,463,226	78,659,566	2.44	0.05	Revenue (Note 19) PT Iron Mountain Indonesia Total
Total	3,846,463,226	78,659,566	2.44	0.05	
Beban Operasional, Umum dan Administrasi (Catatan 20 dan 21)					
Beban Asuransi					Cost of Operation, General and Administration (Notes 20 and 21) Insurance Expenses
Lainnya	145,763,121	24,294,186	0.41	0.06	Others
Gaji, Tunjangan, Kesejahteraan dan Beban Lainnya					Salaries, Allowances, Employee Benefits and Other Expenses
Direksi	3,314,403,000	4,200,827,457	18.12	16.37	Directors
No.	Pihak yang Berelasi/ Related Parties	Hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company		Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions	
1	PT Iron Mountain Indonesia	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, under common control		Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivable and revenue	
2	Iron Mountain Information Management Inc	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, under common control		Asuransi/ Insurance	
3	Direksi / Directors	Manajemen kunci/ Key management		Gaji, tunjangan dan kesejahteraan/ Salaries, allowances and employee benefits	

24. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2022	2021		
	Rp	Rp		
Laba Tahun Berjalan	24,046,189,831	25,160,193,681		<i>Profit for the Year</i>
Jumlah Saham Biasa (Lembar)	757,581,000	757,581,000		<i>Total Common Shares (Share)</i>
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	32	33		<i>Basic Earnings Per Share (Full Rupiah)</i>

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022		
	Mata Uang Asing Original/ Original Currencies	Setara dengan/ Equivalent to Rp	
Aset			Assets
Kas dan bank	USD	7,223	Cash on hand and in banks
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	135,000	Other Current Financial Assets
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		2,237,312,530	Net Assets in Foreign Currencies
	2021		
	Mata Uang Asing Original/ Original Currencies	Setara dengan/ Equivalent to Rp	
Aset			Assets
Kas dan bank	USD	6,154	Cash on hand and in banks
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	135,000	Other Current Financial Assets
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		2,014,133,402	Net Assets in Foreign Currencies

Tidak terdapat liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

(i) Risiko Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	2022 Rp	2021 Rp	
Kas dan Bank	113,282,774,130	93,609,538,270	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	8,576,741,606	7,161,363,387	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5,087,431,000	4,755,508,846	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	243,660,299	4,491,030,339	Other Non-Current Financial Assets
Total	127,190,607,035	110,017,440,842	Total

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan bank di berbagai bank.

For credit risk associated with banks, only banks with a good rating are selected. In addition, the Company's policy is not to limit the exposure to any one particular institution, so that the Company had cash on hand and in banks in the various banks.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, piutang dan lembaga keuangan lainnya dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas Kredit Kas dan Bank

Perusahaan menempatkan kas dan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu, Perusahaan berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal. Pihak ketiga yang dimaksud termasuk institusi keuangan utama dan Badan Usaha Milik Negara lainnya.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai.

	Mengalami Penurunan Nilai Individu/ Individually Impaired	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	2022			Total	
			Lewat Jatuh Tempo yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Due But Not Impaired				
			1-30 Hari/ Days	31-60 Hari/ Days	>60 Hari/ Days		
			Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan Bank	--	113,282,774,130	--	--	--	113,282,774,130	
Piutang Usaha	(61,064,957)	941,005,804	6,099,498,553	1,124,494,610	472,807,596	8,576,741,606	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	5,087,431,000	--	--	--	5,087,431,000	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	(18,196,500,000)	243,660,299	--	--	18,196,500,000	243,660,299	
Total	(18,257,564,957)	119,554,871,233	6,099,498,553	1,124,494,610	18,669,307,596	127,190,607,035	
 2021							
	Mengalami Penurunan Nilai Individu/ Individually Impaired	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	2021			Total	
			Lewat Jatuh Tempo yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Due But Not Impaired				
			1-30 Hari/ Days	31-60 Hari/ Days	61-90 Hari/ Days		
			Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan Bank	--	93,609,538,270	--	--	--	93,609,538,270	
Piutang Usaha	(186,886,727)	1,041,896,028	4,933,813,507	1,372,540,579	--	7,161,363,387	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	4,755,508,846	--	--	--	4,755,508,846	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	(13,840,454,960)	134,985,299	--	--	18,196,500,000	4,491,030,339	
Total	(14,027,341,687)	99,541,928,443	4,933,813,507	1,372,540,579	18,196,500,000	110,017,440,842	

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berkeyakinan dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan melihat kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Credit Quality of Financial Assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks, receivables and other financial institutions by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Credit Quality of Cash on Hand and in Banks

The Company places its cash with reputable counterparties that have good credit rating or bank standing. Consequently, the Company believes the credit risk of such financial assets is minimal. These counterparties include large financial institutions and other State-Owned Enterprises.

The following table analyze assets that are due but not impaired and not yet due and not impaired and financial assets that are individually determined to be impaired.

	Mengalami Penurunan Nilai Individu/ Individually Impaired	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	2021			Total	
			Lewat Jatuh Tempo yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Due But Not Impaired				
			1-30 Hari/ Days	31-60 Hari/ Days	61-90 Hari/ Days		
			Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan Bank	--	93,609,538,270	--	--	--	93,609,538,270	
Piutang Usaha	(186,886,727)	1,041,896,028	4,933,813,507	1,372,540,579	--	7,161,363,387	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	4,755,508,846	--	--	--	4,755,508,846	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	(13,840,454,960)	134,985,299	--	--	18,196,500,000	4,491,030,339	
Total	(14,027,341,687)	99,541,928,443	4,933,813,507	1,372,540,579	18,196,500,000	110,017,440,842	

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of the inability of the Company to pay its liabilities at maturity. Currently the Company believes can pay all liabilities at maturity.

To meet cash commitments, the Company monitors operations can generate sufficient cash inflows.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2022				Financial Liabilities Trade Payable - Third Parties Accrued Expenses Short-term Employee Benefit Liabilities Lease Liabilities Other Short-term Financial Liabilities Total Financial Liabilities
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-2 Tahun/ <i>1-2 years</i>	2-5 tahun dan lebih/ <i>2-5 years and over</i>	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan					
Utang Usaha - Pihak Ketiga	24,418,204,896	--	--	24,418,204,896	Trade Payable - Third Parties
Beban Akrual	6,409,540,676	--	--	6,409,540,676	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	4,320,034,042	--	--	4,320,034,042	Short-term Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Sewa	14,368,188,961	38,583,944,440	145,033,273,045	197,985,406,446	Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	98,332,600	--	--	98,332,600	Other Short-term Financial Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	49,614,301,175	38,583,944,440	145,033,273,045	233,231,518,660	Total Financial Liabilities
2021					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-5 tahun dan lebih/ <i>2-5 years and over</i>	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan					
Utang Usaha - Pihak Ketiga	3,108,747,505	--	--	3,108,747,505	Trade Payable - Third Parties
Beban Akrual	4,826,437,178	--	--	4,826,437,178	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	4,047,640,146	--	--	4,047,640,146	Short-term Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Sewa	11,286,821,929	14,087,637,064	183,151,145,454	208,525,604,447	Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	95,832,600	--	--	95,832,600	Other Short-term Financial Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	23,365,479,358	14,087,637,064	183,151,145,454	220,604,261,876	Total Financial Liabilities

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Tingkat 1: harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh aset keuangan Perusahaan yang dicatat dengan menggunakan nilai wajar merupakan investasi jangka pendek yang diperdagangkan dan menggunakan hierarki tingkat 1. Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on the remaining period to maturity:

	2021				Fair Value of Financial Instruments The Company uses the following hierarchy in recording the fair value of financial instruments: • Level 1: quotation prices in active markets for identical assets or liabilities; • Level 2: inputs other than quotation prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and • Level 3: inputs for the asset or liability that can not be observed
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-5 tahun dan lebih/ <i>2-5 years and over</i>	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan					
Utang Usaha - Pihak Ketiga	3,108,747,505	--	--	3,108,747,505	Trade Payable - Third Parties
Beban Akrual	4,826,437,178	--	--	4,826,437,178	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	4,047,640,146	--	--	4,047,640,146	Short-term Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Sewa	11,286,821,929	14,087,637,064	183,151,145,454	208,525,604,447	Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	95,832,600	--	--	95,832,600	Other Short-term Financial Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	23,365,479,358	14,087,637,064	183,151,145,454	220,604,261,876	Total Financial Liabilities

On December 31, 2022 and 2021, all of the Company's financial assets are accounted for using the fair value of an investment in short-term trading and use a hierarchy level 1. The entire carrying value of financial assets and liabilities in the Company approximate their fair values due to the short term nature or with a floating interest rate.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

27. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT LAPORAN ARUS KAS

Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

- Penambahan aset tetap melalui utang usaha sebesar Rp17.200.294.964 (2021: Rp108.965.593).
- Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa sebesar Rp884.544.120 (2021: Rp30.810.929.194).
-

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan.

	2021		Arus Kas/ Cash Flow		Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Movement	2022	
	Masuk/ In	Rp	Keluar / Out	Rp		Rp	Rp
Liabilitas Sewa		208,525,604,447		- (11,424,742,121)		884,544,120	197,985,406,446 Lease Liabilities

28. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

29. STANDAR DAN INTERPRETASI TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

27. SUPPLEMENTARY INFORMATION RELATED TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS

Non-Cash Transactions

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows for the years ended December 31, 2022 and 2021:

- Addition of fixed assets through trade payable amounted to Rp17,200,294,964 (2021: Rp108,965,593).
- Additional of right-of-use assets through lease liabilities amounted to Rp884,544,120 (2021: Rp30,810,929,194).

Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities.

28. CAPITAL MANAGEMENT

The Company main objective in managing capital is to optimize the balance of the debt and equity of the Company in order to maintain the development of future business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments as needed to pay attention to changes in economic conditions and the Company's strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company will adjust the amount of dividends paid to shareholders, obtain new loans or make loan repayment.

29. STANDARDS AND INTERPRETATIONS ISSUED NOT YET ADOPTED

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning of January 1, 2023.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. STANDAR DAN INTERPRETASI TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN (lanjutan)

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

30. KASUS HUKUM

- a. Berdasarkan Surat Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Samarinda No. 44/G/2018/PTUN.SMD tanggal 15 Mei 2019, Perusahaan merupakan Tergugat II Intervensi 1 mengenai kepemilikan tanah seluas 3.000 m² yang terletak di Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Berdasarkan keputusan ini menyatakan gugatan tersebut ditolak. Kemudian pada tanggal 7 Oktober 2019 berdasarkan Surat Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta No. 236/B/2019/PT.TUN.JKT yang membatalkan putusan PTUN Samarinda No. 44/G/2018/PTUN.SMD. Kasasi tersebut ditolak oleh Mahkamah Agung pada tanggal 9 Maret 2020, dan berkas perkara tersebut sudah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 14 Agustus 2020. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan tidak melakukan upaya hukum lanjutan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

29. STANDARDS AND INTERPRETATIONS ISSUED NOT YET ADOPTED (continued)

Amendments to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

Until the date of the financial statements being authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments of these standards.

30. LITIGATION CASES

- a. Based on Samarinda Court Judgement No. 44/G/2018/PTUN.SMD dated May 15, 2019, the Company is the Defendant II Intervention 1 on ownership of 3,000 sqm land area, located in North Balikpapan Sub-District, Balikpapan City, East Kalimantan. Based on this Court Judgement, the such claim is rejected. Then on October 7, 2019, based on Jakarta High Court Judgement No. 236/B/2019/PT.TUN.JKT, the decision of Samarinda Court Judgement No. 44/G/2018/PTUN.SMD was canceled. The appeal was rejected by Supreme Court of Republic of Indonesia on March 9, 2020, and the case file has been received by the Company on August 14, 2020. As of the reporting date, the Company has not taken any further legal remedies.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

30. KASUS HUKUM (lanjutan)

Berdasarkan hal tersebut diatas, Perusahaan mencatat pencadangan kerugian atas seluruh nilai buku aset tetap berupa tanah dan bangunan di Balikpapan dengan nilai seluruhnya sebesar Rp10.808.111.181 yang terdiri dari tanah sebesar Rp2.405.800.000 dan bangunan sebesar Rp8.402.311.181 (Catatan 7.b dan 10).

- b. Pada tanggal 4 Februari 2020, Perusahaan menempatkan dana pada Koperasi Simpan Pinjam Indosurya (KSPI) sebesar Rp15 miliar dengan jangka waktu 1 bulan dan tingkat bunga 8,5% per tahun. Pada saat jatuh tempo, KSPI tidak bisa mengembalikan dana tersebut kepada Perusahaan. Pada Juli 2020 Pengadilan Niaga Jakarta Pusat telah mengesahkan Homologasi Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) pada KSPI, yang memutuskan mengabulkan permohonan perjanjian perdamaian.

Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan menerima surat dari KSPI yang menyampaikan bahwa rencana bisnis yang tertuang dalam perjanjian perdamaian tidak dapat berjalan karena berbagai faktor sehingga sulit untuk mewujudkan dan kemudian KSPI menyatakan tidak mampu melaksanakan kewajibannya kepada seluruh anggotanya.

Kemudian terdapat permohonan dari kreditur KSPI mengenai Pembatalan Perdamaian. Kemudian berdasarkan putusan dalam sidang tanggal 11 Agustus 2022, Majelis Hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat menyatakan bahwa KSPI dinyatakan Pailit.

Manajemen telah membentuk cadangan kredit ekspektasian atas seluruh jumlah tagihan KSPI sebesar Rp4.356.045.040 pada tahun 2022 dan Rp8.968.379.960 pada tahun 2021 (Catatan 7.a).

- c. Pada tanggal 1 Februari 2021 terdapat pengumuman tentang putusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sementara PT Dexa Indonesia Pratama (Dexa). Pada tanggal 26 April 2021 Pengadilan Niaga Jakarta Pusat telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian antara Dexa dan para kreditornya (Homologasi). Pada tahun 2020, Perusahaan telah membentuk cadangan penyisihan kerugian atas seluruh nilai surat berharga tersebut sebesar Rp3.200.000.000 (Catatan 7.a).

Based on the matter above, Company recorded allowance for losses on book value of fixed asset in the form of land and building in Balikpapan with total amount Rp10,808,111,181 consist of land with total amount Rp2,405,800,000 and building with total amount Rp8,402,311,181 (Notes 7.b and 10).

- b. On February 4, 2020, the Company placed funds in the Indosurya Credit Union (KSPI) the amount of Rp15 billion with a term of 1 month and interest rate of 8.5% per annum. On due date, KSPI can not repay the fund to the Company. On July 2020 the Central Jakarta Commercial Court has ratified the homologation on the Postponement of the Debt Payment Obligation (PKPU) to KSPI, who decide to grant the request for peace agreement.

On March 25, 2022, the Company received a letter from KSPI stating that the business plan contained in the peace agreement could not work due to various factors making it difficult to implement and KSPI stated that it was unable to carry out its obligations to all members.

Then there was a request from KSPI's creditors regarding the cancellation of the settlement. Then based on decisions in court on August 11, 2022, the Panel of Judges of the Central Jakarta Commercial Court stated that KSPI was declared bankrupt.

Management has provided the expected credit reserve for KSPI total receivables amounting to Rp4,356,045,040 in 2022 and Rp8,968,379,960 in 2021 (Note 7.a).

- c. On February 1, 2021, there was an announcement regarding the Decision to Postpone the Temporary Debt Payment Obligation (PKPU) of PT Dexa Indonesia Pratama (Dexa). On April 26, 2021, the Central Jakarta Commercial Court has ratified the Reconciliation Agreement between Dexa and its creditors (Homologation). In 2020, the Company has provided an allowance for possible losses for the value of such securities amounting to Rp3,200,000,000 (Note 7.a).

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 26 dan 27 Desember 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa Gudang dengan PT Mega Anugerah Cemerlang (MAC) atas 6 gudang arsip di lokasi Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru dan Palembang (Catatan 10). Periode sewa selama 5 tahun, mulai 1 Januari 2020 dan diperpanjang secara otomatis selama 5 tahun dan dengan opsi dapat diperpanjang kembali. Beban sewa dibayar dimuka dibayarkan setiap bulannya yang akan mengalami kenaikan 5% setiap tahunnya dengan jaminan sewa berupa bank garansi sebesar Rp1.987.032.000 yang dijamin dengan rekening giro di PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 5).
- b. Pada tanggal 19 sampai dengan 21 April 2021 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa Gudang dengan PT Central Sari Realty (CSR) atas 5 gudang arsip di lokasi Pasuruan, Bandung, Bali, Klaten dan Makassar (Catatan 10). Periode sewa selama 5 tahun, mulai 26 April 2021 dan diperpanjang secara otomatis selama 5 tahun dan dengan opsi dapat diperpanjang kembali. Beban sewa dibayar dimuka dibayarkan setiap bulannya yang akan mengalami kenaikan 5% setiap tahunnya dengan jaminan sewa berupa bank garansi sebesar Rp373.530.000 yang dijamin dengan deposito berjangka pada PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 5).
- c. Pada tanggal 10 Mei 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Graha Lestari Internusa atas unit yang berlokasi di Gedung Noble House lantai 10 No. 6A. Periode sewa selama 3 tahun, dimulai sejak 1 Juli 2022. Beban sewa dibayar di muka setiap 3 bulan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENT

- a. On December 26 and 27, 2019 the Company signed a Warehouse Leases Agreement with PT Mega Anugerah Cemerlang (MAC) for 6 archive warehouses at Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru and Palembang (Note 10). The leases period is 5 years, starting January 1, 2020 and is automatically renewed for 5 years and with the option can be extended again. Prepaid rental expenses are paid upfront each month, which will increase 5% annually, this leases agreement is guaranteed with current account amounted to Rp1,987,032,000 in PT Bank Capital Indonesia Tbk (Note 5).
- b. On April 19 until 21, 2021 the Company signed a Warehouse Leases Agreement with PT Central Sari Realty (CSR) for 5 archive warehouses at Pasuruan, Bandung, Bali, Klaten and Makassar (Note 10). The leases period is 5 years, starting April 26, 2021 and is automatically renewed for 5 years and with the option can be extended again. Prepaid rental expenses are paid upfront each month, which will increase 5% annually, this leases agreement is guaranteed with time deposit amounted to Rp373,530,000 in PT Bank Capital Indonesia Tbk (Note 5).
- c. On May 10 2022, the Company signed a space leases agreement with PT Graha Lestari Internusa for a unit in the Noble House Building at 10th floor No. 6A. The lease period is 3 years, starting on July 1, 2022. Lease is paid in advance every 3 months.

2022

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report



Delta Silicon Industrial Park
Jl. Akasia II, Blok.A7-4A,
Lippo Cikarang Bekasi 17550

(021) 8990 7636 : Telp
021) 897 2652 : Fax
mmi.corsec@ironmountain.com : Email

www.mmi.co.id